

**PENGARUH MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA, PENGALAMAN
PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI
KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 TEMPEL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
SITI NURJANAH
12803241041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**PENGARUH MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA, PENGALAMAN
PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI
KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 TEMPEL**

SKRIPSI


Oleh:

**SITI NURJANAH
12803241041**

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 18 Juli 2018
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,



Prof. Sukirno, M.Si, Ph.D
NIP. 19690414 199403 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :


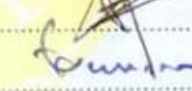

PENGARUH MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA, PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 TEMPEL

yang disusun oleh:

SITI NURJANAH
12803241041

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 Juli 2018 dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Ani Widayati, M.Pd. Ed. D.	Ketua Penguji		30/8 2018
Prof. Sukirno, M.Si. Ph. D.	Sekretaris Penguji		30/8 2018
Dr. Siswanto, M.Pd.	Penguji Utama		30/8 2018

Yogyakarta, 31 Agustus 2018

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurjanah

NIM : 12803241041

Program Studi : Pendidikan akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : PENGARUH MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA,
PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI TERHADAP
KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI
KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 TEMPEL

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Juli 2018

Yang menyatakan,



Siti Nurjanah

NIM. 12803241041

MOTTO

- “Hasbunallah Wani’mal Wakil Ni’mal Maula Wannan’mannasir, Cukuplah Allah yang Menjadi Penolong Kami dan Allah adalah sebaik-baiknya Penolong dan Pelindung Kami”

(Kalimat Dzikir).

- “Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain”

(QS. Al Insyirah: 6-7).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin.

Allah SwT yang telah memberikan nikmat sehat dan kebaikan-Nya sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Teruntuk keluarga sederhanaku.

Kedua orang tuaku, Bapak Tukijo dan Ibu Aminah, yang menjadi alasan untukku menjadi pribadi yang lebih baik dan terima kasih tiada terkira atas segala kerja keras, doa dan pengorbanannya selama ini.

Kakak dan adikku (Iksan Sarbani, Dwi Inayati, Tri Wahyuni, Nur Cahyani, Nur Rahman, Fatimah, dan Nur Wahyuningsih) atas do'a dan dukungannya.

Keponakanku, Farid Ghazy Al Haidar dan Arrafi Nabeel Saputra,
atas semangat dan keceriaannya.

BINGKISAN

Tak lupa kubingkiskan karya sederhana ini untuk:

1. Bapak Ibu guru SMK Negeri 1 Tempel yang telah mengenalkan, mendidik, dan membimbing selama menempuh pendidikan menengah
2. Sahabat-sahabatku, Tiwinarni, Nur Arifah Margiyanti, Vika Candra Devi, Andhika Rai Linuhung, Umronah, Santi Wahdianti, teman-teman Diksi 2012 A. Terimakasih atas waktu, bantuan dan dukungannya selama ini.

**PENGARUH MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA, PENGALAMAN
PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI
KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 TEMPEL**

**Oleh:
SITI NURJANAH
NIM. 12803241041**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja, 2) Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja, 3) Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja, 4) Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan Prestasi Belajar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian adalah siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 93 siswa dan seluruhnya menjadi sampel penelitian. Metode pengambilan data menggunakan dokumentasi dan angket. Pengujian instrumen penelitian dilakukan terhadap 41 siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach's*. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, analisis regresi ganda, sumbangan relatif, dan sumbangan efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja, yang ditunjukkan nilai $r_{x_1y} = 0,427$; $r^2_{x_1y} = 0,182$; 2) Terdapat pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja, yang ditunjukkan $r_{x_2y} = 0,693$; $r^2_{x_2y} = 0,481$; 3) Terdapat pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja, yang ditunjukkan nilai $r_{x_3y} = 0,231$; $r^2_{x_3y} = 0,053$; 4) Terdapat pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan Prestasi Belajar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja; yang ditunjukkan nilai $R_{x_{123}y} = 0,717$; $R^2_{x_{123}y} = 0,514$, dengan total sumbangan efektif sebesar 51,40% yang berarti Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan Prestasi Belajar Akuntansi secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif 51,40% terhadap Kesiapan Kerja sedangkan 48,60% dari variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, Kesiapan Kerja.

**THE EFFECT OF THE ENTERING WORK MOTIVATION,
INTERNSHIP EXPERIENCE AND ACCOUNTING LEARNING
ACHIEVEMENT TOWARD WORK READINESS OF STUDENT IN 12TH
GRADE CONCENTRATED IN ACCOUNTING SKILLS SMK NEGERI 1
TEMPEL**

**By:
SITI NURJANAH
NIM. 12803241041**

ABSTRACT

The research aimed to determine the effect of: 1) The Entering Work Motivation to Work Readiness, 2) Industrial Practice's Experience to Work Readiness, 3) Accounting Learning Achievement to Work Readiness, 4) The Entering Work Motivation, Industrial Practice's Experience, and Accounting Learning Achievement to Work Readiness of Student in 12th Grade Concentrated in Accounting Skills SMK Negeri 1 Tempel.

The research was kind of ex post facto research. The population in the research was students in 12th Grade concentrated in accounting skills SMK Negeri 1 Tempel academic year of 2017/2018, with a total of 93 students and all of them were as sample. The data collected through by using the documentation and questionnaires. Instruments testing was conducted by involving of 41 students in 12th Grade concentrated in accounting skills SMK Negeri 1 Depok academic year 2017/2018. The validity was calculated found by the Product Moment correlation and the reliability was calculated found by the Cronbrach's alpha technique. The data were analyzed tested using simple regression analysis, multiple regression analysis, relative contribution, and effective contribution.

The results of the research showed that: 1) There was an effect of the Entering Work Motivation to Work Readiness, as shown $r_{x1y}= 0,427$; $r^2_{x1y}=0,182$; 2) there was an effect of Industrial Practice's Experience to Work Readiness, as shown $r_{x2y}=0,693$; $r^2_{x2y}=0,481$; 3) there was an effect of Accounting Learning Achievement to Work Readiness, as shown $r_{x3y}=0,231$; $r^2_{x3y}=0,053$; 4) there was an effect of the Entering Work Motivation, Industrial Practice's Experience, and Accounting Learning Achievement to Work Readiness as shown $R_{x123y}=0,717$; $R^2_{x123y}=0,514$, with a total effective contribution was 51,40%, which means the Entering Work Motivation, Industrial Practice's Experience, and Accounting Learning Achievement simultaneously contribute effectively 51,40% to Work Readiness and 48,60% was affected by other variable not under study.

Keywords: The Entering Work Motivation, Industrial Practice's Experience, Accounting Learning Achievement, Work Readiness

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SwT. Atas limpahan rahmat, hidayah, dan nikmat sehat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel” yang ditulis guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M. Pd, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta serta berbagai fasilitas yang dapat membantu penulis dalam menyelesaikan studi.
2. Dr. Sugiharsono, M. Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang berkenan memberikan izin penelitian dan menyediakan fasilitas untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Indah Mustikawati, M. Si. Akt. CA, Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah berkenan memberikan pengarahan demi kelancaran penyusunan skripsi.
4. Dr. Ratna Candrasari, M. Si. Akt., Dosen Pembimbing Akademik yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, motivasi dan arahan selama studi.
5. Prof. Sukirno, M.Si, Ph.D, Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya selama penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Siswanto, M.Pd, Dosen Narasumber yang memberikan pengarahan dan saran yang membangun selama penyusunan skripsi.

7. Ani Widayati, M.Pd. Ed. D, Ketua Penguji yang telah memberikan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi.
8. Seluruh Dosen dan *Staff* Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis.
9. Dra. Nuning Sulastri, M.M., dan Sri Winarsih, M.Pd., Kepala SMK Negeri 1 Tempel yang telah berkenan memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Tempel.
10. Drs. Eka Setiadi, M.Pd., Kepala SMK Negeri 1 Depok yang telah memberikan ijin untuk melakukan uji instrumen di SMK Negeri 1 Depok.
11. Dra Sri Sugiarti, Dra Yatimatun Nafi'ah, Binti Chomsiatin, S.E., Sumiyati, S.Pd., selaku guru Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Sri Lestari, S.Pd. selaku guru Bimbingan Konseling yang telah berkenan membantu selama pelaksanaan penelitian.
12. Teman-teman seperjuangan UKM Kopma UNY, terima kasih atas kebersamaannya.
13. Siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 yang telah membantu sebagai responden penelitian.
14. Siswa kelas XII Akuntansi I dan XII Akuntansi II SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018 yang telah membantu sebagai responden uji coba instrumen penelitian.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan terbaik oleh Tuhan Yang Maha Esa. Aamiin. Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Namun demikian, semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 18 Juli 2018



Siti Nurjanah
NIM. 12803241041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Pembatasan Masalah	14
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Manfaat Penelitian.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Deskripsi Teori	18
1. Tinjauan Mengenai Kesiapan Kerja	18
a. Pengertian Kesiapan Kerja.....	18
b. Ciri-ciri Kesiapan Kerja.....	22
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja	29
2. Tinjauan Mengenai Motivasi Memasuki Dunia Kerja	34
a. Pengertian Motivasi Memasuki Dunia Kerja	34
b. Fungsi Motivasi Memasuki Dunia Kerja	36
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Memasuki Dunia Kerja.....	39
3. Tinjauan Mengenai Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin)	42
a. Pengertian Pengalaman Praktik Kerja Industri	42
b. Tujuan Praktik Kerja Industri	44
c. Manfaat Pengalaman Praktik Kerja Industri.....	47
d. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri.....	49
4. Tinjauan Mengenai Prestasi Belajar Akuntansi	56
a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi	56
b. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi.....	58
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	61
B. Penelitian yang Relevan	64
C. Kerangka Berpikir	70
D. Paradigma Penelitian	75

E. Hipotesis Penelitian.....	76
BAB III METODE PENELITIAN	78
A. Jenis Penelitian.....	78
B. Tempat dan Waktu Penelitian	78
C. Variabel Penelitian	79
D. Subjek Penelitian.....	79
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	80
F. Teknik Pengumpulan Data	83
G. Instrumen Penelitian.....	84
H. Uji Coba Instrumen	88
I. Teknik Analisis Data.....	94
1. Deskripsi Data	94
2. Uji Hipotesis.....	96
a. Analisis Regresi Sederhana	96
b. Analisis Regresi Ganda Tiga Prediktor	99
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	103
A. Deskripsi Data	103
1. Deskripsi Data Umum	103
a. Visi, Misi dan Tujuan SMK Negeri 1 Tempel.....	104
b. Kondisi Fisik SMK Negeri 1 Tempel.....	105
c. Karakteristik Responden.....	107
2. Deskripsi Data Khusus	107
a. Variabel Kesiapan Kerja.....	108
b. Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja.....	112
c. Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri	116
d. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	121
B. Analisis Data Penelitian	124
1. Pengujian Hipotesis Pertama.....	124
2. Pengujian Hipotesis Kedua	127
3. Pengujian Hipotesis Ketiga	129
4. Pengujian Hipotesis Keempat	132
C. Pembahasan	136
1. Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018.....	137
2. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018.....	143
3. Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018.....	151
4. Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan Prestasi Belajar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018.....	154
D. Keterbatasan	162

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	164
A. Simpulan.....	164
B. Implikasi.....	165
C. Saran.....	168
DAFTAR PUSTAKA	173
LAMPIRAN	178

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	80
2. Skor Alternatif Jawaban	86
3. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja	86
4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja	87
5. Kisi-kisi Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri	87
6. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen	90
7. Butir Pernyataan Gugur Variabel Kesiapan Kerja	90
8. Butir Pernyataan Gugur Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja	91
9. Butir Pernyataan Gugur Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri	91
10. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	93
11. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	93
12. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	97
13. Rincian Bidang Keahlian dan Kompetensi Keahlian SMK Negeri 1 Tempel	105
14. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja	109
15. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel Kesiapan Kerja	110
16. Kecenderungan Skor Variabel Kesiapan Kerja	110
17. Rangkuman Pencapaian Skor Terendah Variabel Kesiapan Kerja	111
18. Distribusi Frekuensi Motivasi Memasuki Dunia Kerja	113
19. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja	114
20. Kecenderungan Skor Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja	114
21. Rangkuman Pencapaian Skor Terendah Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja	115
22. Distribusi Frekuensi Pengalaman Praktik Kerja Industri	117
23. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri	118
24. Kecenderungan Skor Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri	118
25. Rangkuman Pencapaian Skor Terendah Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri	120
26. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi	122
27. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri	123
28. Kecenderungan Skor Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	123
29. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 -Y)	124
30. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 -Y)	127
31. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_3 -Y)	130
32. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda Tiga Prediktor	132
33. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	135

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	75
2. Rangkuman Hasil Penelitian Dengan Nilai Determinasi	136

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	179
2. Tabulasi Uji Instrumen	188
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	195
4. Instrumen Penelitian	202
5. Rekapitulasi Data Penelitian	210
6. Deskripsi Data Variabel	226
7. Uji Hipotesis	232
8. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	237
9. Tabel Statistik	242
10. Surat Izin dan Keterangan Melakukan Penelitian	244

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di Asia Tenggara dengan jumlah penduduk \pm 261.000.000 jiwa sehingga menjadi salah satu negara terpadat di dunia. Hal ini tentunya berdampak terhadap timbulnya berbagai permasalahan, salah satunya yaitu pengangguran. Permasalahan pengangguran masih menjadi masalah yang serius di setiap negara khususnya negara berkembang seperti Indonesia. Data yang tertera pada Badan Pusat Statistik (BPS) terkait angka pengangguran di Indonesia adalah 5,50 persen (Februari 2016) dan 5,33 persen (Februari 2017). Berdasarkan data tersebut, selama kurun waktu 2 tahun terjadi penurunan angka pengangguran sebesar 0,17 persen. Penurunan ini terdiri dari tingkat pengangguran di perkotaan turun dari 6,53 persen menjadi 6,5 persen sedangkan di pedesaan tingkat pengangguran turun lebih tajam dari 4,35 persen menjadi 4 persen (<https://www.bps.go.id> diunduh pada 24 Juli 2017). Angka pengangguran di Indonesia relatif masih tinggi meskipun terjadi penurunan.

Tingginya angka pengangguran dapat menimbulkan berbagai permasalahan. Mulai dari timbulnya masalah kemiskinan, meningkatnya jumlah anak putus sekolah hingga meningkatnya tindakan kriminal. Diantara penyebab tingginya angka pengangguran yaitu tidak seimbang antara penyediaan tenaga kerja terdidik dan terampil dengan kebutuhan dunia kerja, minimnya lapangan kerja yang tidak sebanding

dengan jumlah pertumbuhan angkatan kerja, mayoritas angkatan kerja Indonesia masih didominasi oleh lulusan SMA ke bawah dan juga ketidaksesuaian antara pekerjaan dan latar belakang pendidikan. Pemerintah dalam hal ini berupaya mengatasi permasalahan tersebut melalui pendidikan (<https://psmk.kemdikbud.go.id> diakses pada 1 April 2018).

Pendidikan merupakan suatu proses peningkatan kemampuan dan kapasitas manusia yang bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam masyarakat dan persaingan global. Pendidikan menjadi bagian penting dalam kehidupan dan dibutuhkan sepanjang hidup manusia. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan globalisasi semakin menuntut tersedianya sumber daya manusia yang terdidik dan kompeten. Oleh karena itu, pembentukan sumber daya manusia ini memerlukan program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja baik pendidikan formal, non formal, maupun informal.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang menyiapkan siswanya untuk memiliki keterampilan dalam bidang tertentu sehingga mampu bersaing dan mengembangkan kinerja ketika memasuki dunia kerja adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 15 bahwa jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang

mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu yakni melalui kegiatan eksplorasi, mendiskusikan, mendengar untuk lebih mendalami sesuatu, menganalisis kekuatan atau kelemahan argumen, mendalami pengetahuan tertentu melalui kegiatan kooperatif dan kolaborasi kaitannya dengan kesiapan kerja siswa kelak ketika lulus SMK.

SMK yang diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang terdidik dan terampil belum mampu memenuhi tujuan ini. Data BPS untuk Daerah Istimewa Yogyakarta (D.I. Yogyakarta) menunjukkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada bulan Agustus 2017 sebesar 3,02 persen. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan TPT bulan Agustus 2016 sebesar 2,72 persen. Pada Agustus 2017 jumlah TPT berasal dari jenjang pendidikan universitas menempati posisi tertinggi yaitu sebesar 4,90 persen, yang disusul oleh TPT Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 4,39 persen, TPT Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 4,38 persen, TPT Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 1,83 persen dan TPT SD ke bawah 1,08 persen. Dilihat dari wilayah, Kabupaten Sleman menempati posisi kedua. TPT tertinggi terjadi di Kota Yogyakarta sebesar 5,08 persen, diikuti Kabupaten Sleman 3,51 persen dan Bantul 3,12 persen (<https://www.bps.go.id> diunduh pada 24 Juli 2017). Penyebab peningkatan TPT D.I. Yogyakarta diantaranya penduduk yang telah menyelesaikan pendidikannya selama setahun terakhir masih banyak yang belum mampu bersaing dalam pasar kerja. Kontribusi lulusan SMK yang tinggi terhadap jumlah pengangguran salah satunya disebabkan

oleh kualitas pendidikan kejuruan yang dilaksanakan kurang merata sehingga lulusan belum memiliki *skill* dan kecakapan yang memadai. Dengan kata lain banyaknya lulusan SMK yang menganggur dipengaruhi oleh kesiapan kerja dari siswa SMK yang masih kurang.

Kesiapan kerja salah satunya dipengaruhi oleh kematangan mental. Hal ini dapat dilihat dari tinggi rendahnya motivasi memasuki dunia kerja pada setiap siswa. Siswa SMK yang diarahkan siap memasuki dunia kerja membutuhkan dorongan untuk bekerja sehingga memiliki sikap mental yang siap secara psikofisik. Sikap mental tersebut meliputi siap secara mental, fisik, situasi dan tujuan. Oleh karena itu, peran motivasi memasuki dunia kerja sangat penting. Salah satunya yaitu siswa berkeinginan untuk membekali diri agar kompetensi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan dunia kerja sehingga kesiapan kerja siswa lebih memadai. Dengan demikian, siswa yang memiliki motivasi memasuki dunia kerja tinggi maka akan mendorong siswa untuk berusaha keras menyiapkan bekal pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bidang keahlian sehingga dimungkinkan dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa.

Faktor eksternal yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa adalah pengalaman praktik kerja industri (Prakerin). Prakerin merupakan kegiatan pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) yang relevan dengan kompetensi siswa sesuai dengan bidangnya. Pelaksanaan prakerin merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Dalam pelaksanaan prakerin, SMK bersama DU/DI

terlibat dan bertanggung jawab mulai dari tahap perencanaan, tahap penyelenggaraan, sampai pada tahap penilaian dan penentuan kelulusan serta upaya pemasaran lulusan SMK. Pelaksanaan Prakerin akan melatih siswa berinteraksi secara profesional dalam dunia kerja sehingga kesesuaian antara kompetensi siswa dengan tempat Prakerin sangat penting. Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK menyebutkan bahwa untuk meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia Indonesia hendaknya menyelaraskan kurikulum SMK dengan kompetensi sesuai pengguna lulusan atau kebutuhan dunia kerja (*link and match*) sehingga dapat dihasilkan tenaga kerja baru yang terdidik. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan secara efektif SMK perlu menjalin kerjasama dengan DU/DI berdasarkan konsep *link and match* pendidikan (<https://kemdikbud.go.id> diakses pada 1 April 2018) .

Selain faktor motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman prakerin, kesiapan kerja siswa juga dipengaruhi oleh pengetahuan siswa sesuai dengan kompetensi bidang keahlian masing-masing yang tidak lain adalah prestasi belajar. Siswa yang mengambil bidang keahlian Akuntansi maka diharapkan dapat menguasai kompetensi Akuntansi yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan demikian, siswa yang memiliki prestasi belajar akuntansi tinggi maka dari segi bekal kompetensi akan siap untuk terjun ke dunia kerja sehingga dimungkinkan dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa.

Berbagai penelitian tentang kesiapan kerja telah banyak dilakukan dan memiliki hasil penelitian yang berbeda-beda. Perbedaan hasil penelitian tersebut salah satunya berupa ditolaknya hipotesis. Penelitian yang dilakukan oleh Suryani di SMK Negeri 1 Seyegan pada tahun 2017 dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa yaitu dengan nilai korelasi 0,006 sedangkan untuk pengujinya $\text{sig} (0,966) > \alpha (0,05)$ pada taraf signifikan 95%. Penyebab ditolaknya hipotesis tersebut yaitu kemungkinan responden kurang bersungguh-sungguh mengisi angket, data yang digunakan untuk penelitian hanya menggunakan data nilai siswa kelas XII semester ganjil sehingga data yang diolah belum mewakili prestasi belajar siswa, keterbatasan jumlah responden yang hanya berjumlah 53 siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Saputra di SMK Negeri 2 Pengasih pada tahun 2013 menunjukkan tidak terdapat kontribusi positif dan signifikan antara kemampuan akademis siswa terhadap kesiapan kerja siswa yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi parsial 3,383 ($p_{\text{hitung}} 0,425 > p_{\text{kritik}} 0,05$) dengan variabel kesiapan memasuki dunia kerja termasuk ke dalam kategori siap sebesar 63,60%. Pada penelitian tersebut terdapat keterbatasan yaitu objek penelitian adalah siswa kelas XI sedangkan idealnya semua siswa kelas XII yang telah menuntaskan pelajaran pada semester V, adanya faktor lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi kemampuan siswa dimana nilai kemampuan akademis

siswa yang rendah dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa seperti kurangnya motivasi untuk mendapat nilai yang bagus. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Arista & Purwantoro di SMK Negeri 2 Yogyakarta pada tahun 2017 menunjukkan bahwa motivasi memasuki dunia kerja dan praktik kerja lapangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} sebesar $0,684 < 3,18$, koefisien korelasi (r_{x1x2y}) sebesar 0,163 sedangkan koefisien (r^2_{x1x2y}) sebesar 0,027. Kelemahan penelitian tersebut disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja sangat banyak, sementara yang diteliti terbatas hanya pada dua variabel.

SMK Negeri 1 Tempel merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang terletak di Jalan Magelang Km 17 Jlegongan, Margorejo, Tempel, Sleman, DIY. SMK Negeri 1 Tempel yang termasuk ke dalam Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen memiliki 4 kompetensi keahlian. Salah satu kompetensi keahlian yang ada adalah Akuntansi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi, kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Tempel masih kurang khususnya siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi. Hal ini terlihat dari masih adanya siswa yang mengundurkan diri ketika proses seleksi pekerjaan yang difasilitasi oleh Bursa Kerja Sekolah maupun memutuskan berhenti bekerja ketika telah diterima bekerja dikarenakan kondisi mental

yang belum siap untuk memasuki dunia kerja, faktor usia, teman sebaya, lingkungan kerja, kurangnya kepercayaan diri dan keinginan untuk bekerja sesuai dengan bidang keahlian yang dipelajarinya. Rata-rata lulusan yang bekerja kemudian mengundurkan diri hanya bertahan 1-3 bulan. Melihat hal tersebut, kesiapan kerja sangat perlu diperhatikan untuk memastikan siswa memiliki bekal yang cukup matang untuk memasuki dunia kerja. Berdasarkan data penelusuran lulusan SMK Negeri 1 Tempel untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi pada tahun 2012/2013 menunjukkan jumlah yang bekerja 76 orang (71,03%) dan melanjutkan studi ke perguruan tinggi 31 orang (28,97%) dari total lulusan sebanyak 107 orang. Pada tahun kelulusan 2013/2014 menunjukkan jumlah yang bekerja 69 orang (65,71%), melanjutkan studi ke perguruan tinggi 12 orang (11,43%), dan belum bekerja sebanyak 24 orang dari 105 lulusan. Selanjutnya, pada tahun 2014/2015 jumlah lulusan yang bekerja 63 orang (60,58%), melanjutkan studi ke perguruan tinggi 23 orang (22,12%) dan belum bekerja 18 orang (17,31%) dari 104 lulusan. Adapun data lulusan untuk tahun 2015/2016 SMK Negeri 1 Tempel belum memiliki data yang valid dikarenakan banyak siswa yang belum melapor ke sekolah.

Penelusuran lulusan SMK Negeri 1 Tempel digolongkan berdasarkan tempat bekerja dan kelanjutan studi. Diantaranya lulusan bekerja di toko, kantor, industri/pabrik, jasa, dan wiraswasta. Sebagian lulusan SMK Negeri 1 Tempel bekerja tidak sesuai dengan bidang keahlian akuntansi, misalnya sebagai pramuniaga, penjaga *counter*, atau

buruh pabrik. Selain itu masih ada beberapa siswa yang melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Berdasarkan wawancara dengan guru Bimbingan Konseling (BK) lulusan yang belum bekerja disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya lulusan belum melapor ke sekolah. Selain itu, terdapat lulusan yang masih memiliki pola pikir yang belum matang dimana lulusan yang telah diterima bekerja masih terpengaruh teman sebayanya sehingga tidak mengambil kesempatan kerja yang ada, jarak yang jauh dengan rumah hingga keinginan untuk menikah setelah lulus SMK. Guru BK dalam wawancara menyebutkan bahwa kesiapan kerja siswa belum mencapai 100% dimana siswa yang siap dan menginginkan untuk bekerja sebanyak 75% dan melanjutkan studi 25%.

Dilihat dari motivasi memasuki dunia kerja, pemaparan guru BK dalam wawancara menyebutkan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Tempel secara umum mempunyai motivasi memasuki dunia kerja yang belum optimal. Berdasarkan hasil pendampingan oleh BK diperoleh kesimpulan bahwa siswa kelas XII dilihat dari kemandirian, siswa masih idealis dalam memutuskan pekerjaan yang diinginkan seperti jarak tempat bekerja dan pengaruh teman sebaya menyebabkan kemandirian dalam memutuskan pekerjaan belum dimiliki. Disamping itu, daya juang dan kesiapan mental siswa masih kurang. Hal ini akibat dari perkembangan teknologi khususnya *gadget* membawa persoalan tersendiri sehingga menyebabkan siswa tidak terbiasa berinteraksi dengan teman secara langsung dan

berdampak pada kemampuan siswa untuk berkomunikasi di dunia kerja meskipun sekolah telah membekali siswa dalam mata pelajaran komunikasi bisnis.

Selain motivasi memasuki dunia kerja, faktor lain yang dimungkinkan mempengaruhi kesiapan kerja adalah pengalaman praktik kerja industri. SMK Negeri 1 Tempel dalam upayanya untuk mencetak lulusan yang mempunyai wawasan keahlian sesuai dengan kebutuhan DU/DI melaksanakan program Prakerin. Prakerin di SMK Negeri 1 Tempel dilaksanakan pada saat siswa kelas XI pada semester genap. Untuk siswa kelas XI Tahun Ajaran 2016/2017 Prakerin sudah dilaksanakan pada 1 Februari-30 April 2017.

SMK Negeri 1 Tempel bekerja sama dengan 22 DU/DI dalam pelaksanaan Prakerin untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi. DU/DI tersebut yaitu Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, Biro Umum Sekretariat Daerah (Setda) DIY, Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada, Universitas Negeri Yogyakarta, Baitul Mal wat Tamwil (BMT) Mitra Usaha Mulia Tempel, Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD) Kabupaten Sleman, Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu, Kantor Badan Pusat Statistik Sleman, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Daerah DIY di Kabupaten Sleman, KPP Pratama Sleman, KPP Pratama Wates, KPP Pratama Yogyakarta, Kantor Akuntan Publik (KAP) Inaresjz Kemalawarta, Koperasi Serba Usaha Dosen

Universitas Gadjah Mada (KOSUDGAMA) Yogyakarta, PT Primissima, Sekretariat Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI) Kabupaten Sleman, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia (UII), Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Kawedan, BRI Unit Salam, Kantor Kecamatan Sleman dan Biro Kesejahteraan Rakyat Setda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan koordinator Hubungan Masyarakat (Humas) dan Hubungan Industri (Hubin), prakerin memiliki tujuan yang penting guna memberikan pengalaman dan pengembangan keterampilan siswa sehingga diharapkan siswa memiliki kompetensi sesuai profil kemampuan dari masing-masing kompetensi keahlian. Dalam pelaksanaannya, tujuan dari prakerin belum tercapai secara maksimal. Hal ini disebabkan masih ditemukan penyimpangan seperti siswa masih diberikan tugas yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya contohnya pramuniaga dan kurangnya kepercayaan dunia DU/DI kepada siswa untuk berhubungan langsung dengan keuangan perusahaan yang dinilai terlalu beresiko meskipun siswa berasal dari Kompetensi Keahlian Akuntansi. Hal ini menyebabkan siswa tidak dapat mengaplikasikan beberapa kompetensi dan keterampilan yang dipelajari di sekolah dengan baik.

Prestasi belajar akuntansi merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi kesiapan kerja. Prestasi belajar akuntansi menjadi bekal pengetahuan siswa terkait kompetensi keahliannya sehingga ketika memasuki dunia kerja siswa cenderung kesiapan kerjanya lebih tinggi. Apabila kesiapan kerja belum optimal maka salah satu faktor yang

mungkin terjadi adalah karena lulusan belum didukung oleh kompetensi yang dibutuhkan. Di SMK Negeri 1 Tempel prestasi belajar akuntansi yang diperoleh siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi tercermin dari nilai rapor yaitu rerata nilai yang berasal dari nilai Ulangan Harian, Tugas, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) siswa di kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi pada semester genap Tahun Ajaran 2016/2017. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran produktif akuntansi yakni sebesar 77. Dilihat dari nilai rapor seluruh siswa telah mencapai nilai KKM dengan rata-rata nilai seluruh siswa 86,88 dan masih terdapat siswa yang memiliki nilai dibawah rata-rata tersebut khususnya untuk mata pelajaran mengelola kartu aktiva tetap sebanyak 18 siswa (19,35%), menyajikan laporan harga pokok produk 50 siswa (53,76%) dan menyiapkan surat pemberitahuan pajak 61 siswa (65,59%) dari 93 siswa. Sedangkan dalam dunia kerja siswa dituntut untuk menguasai pengetahuan-pengetahuan terkait bidang keahliannya.

Berdasarkan uraian tersebut, kesiapan kerja siswa diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Akan tetapi motivasi memasuki dunia kerja, pengalaman praktik kerja industri, dan prestasi belajar akuntansi dirasa memberikan kontribusi yang besar dalam menunjang kesiapan kerja siswa maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan ketiga faktor tersebut di SMK Negeri 1 Tempel. Penelitian tersebut berjudul **“Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri**

dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel.”

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa antara lain:

1. Kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel masih belum optimal.
2. Adanya kesenjangan terkait keterampilan yang dimiliki oleh lulusan SMK dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja.
3. Siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel mempunyai motivasi memasuki dunia kerja yang belum optimal.
4. Kemandirian, daya juang dan kesiapan mental siswa kurang sehingga motivasi siswa untuk memasuki dunia kerja cenderung rendah.
5. Prakerin yang dilaksanakan belum memberikan hasil yang maksimal bagi siswa, hal ini dilihat dari lulusan yang belum terserap dalam dunia kerja atau bekerja tidak sesuai dengan bidang keahliannya.
6. Keinginan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dilihat dari lulusan yang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

7. Pemberian kerja kepada siswa yang tidak sesuai dengan kompetensi yang dimiliki sehingga siswa tidak optimal mengaplikasikan semua pengetahuan dan keterampilan.
8. Masih terdapat siswa yang belum mencapai nilai KKM untuk mata pelajaran produktif akuntansi khususnya pada mata pelajaran Mengelola Surat Pemberitahuan Pajak.
9. Masih belum dapat disimpulkan secara konsisten bahwa motivasi memasuki dunia kerja, pengalaman praktik kerja industri dan prestasi belajar akuntansi mempengaruhi kesiapan kerja siswa secara konsisten sehingga dibutuhkan penelitian kembali.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti agar lebih fokus dan mendalam karena permasalahan yang diteliti cukup luas. Penelitian ini berfokus pada Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja siswa cukup banyak, maka agar penelitian ini dapat mengkaji lebih tuntas dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan maka faktor internal yang diteliti adalah Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan faktor eksternalnya adalah Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Bagaimana pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Bagaimana pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018?
4. Bagaimana pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan Prestasi Belajar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018.

2. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018.
4. Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan Prestasi Belajar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya pendidikan kejuruan.
 - b. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan acuan dan referensi peneliti-peneliti selanjutnya, terutama yang tertarik meneliti objek penelitian yang sama.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah dan Guru

Peneliti berharap penelitian ini dapat berkontribusi sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan terkait Prakerin dalam kaitannya untuk pencapaian kompetensi mata pelajaran produktif Akuntansi dan peningkatan motivasi memasuki dunia kerja siswa sehingga dapat dilakukan upaya-upaya konkrit dari pihak sekolah dalam meningkatkan Kesiapan Kerja siswa.

b. Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan motivasi dalam memasuki dunia kerja dan mempersiapkan pengetahuan di bidang keahliannya serta mengikuti praktik kerja industri dengan bertanggung jawab sehingga tujuan dari pendidikan kejuruan di SMK dapat tercapai dengan maksimal dengan menghasilkan lulusan yang siap kerja.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan makna menambah pengetahuan peneliti dalam melakukan penelitian kausal komparatif khususnya terkait dengan Kesiapan Kerja siswa SMK Kompetensi Keahlian Akuntansi baik secara teori maupun penerapannya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan Mengenai Kesiapan Kerja

a. Pengertian Kesiapan Kerja

Pada dasarnya setiap hal yang dilakukan, baik itu dalam melakukan kegiatan maupun pekerjaan membutuhkan suatu kesiapan. Kesiapan menjadi penting untuk memastikan suatu kegiatan atau pekerjaan dapat berjalan dengan baik. Dalam pekerjaan, kesiapan kerja menjadi modal utama untuk dapat menghasilkan hasil kerja yang maksimal.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tugas utama dalam menciptakan lulusan atau calon tenaga kerja yang siap kerja, baik secara fisik maupun mental. Kesiapan dalam bekerja sangat mempengaruhi bagaimana siswa SMK ketika lulus dapat segera memperoleh pekerjaan sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari di sekolah. Siswa yang telah memperoleh pengetahuan melalui kegiatan belajar di sekolah akan mencapai tingkat kematangan psikis tertentu sehingga menunjang untuk memasuki dunia kerja. Siswa SMK membutuhkan dorongan untuk bekerja sehingga memiliki sikap mental yang siap secara psikofisik. Sikap mental tersebut yaitu siap secara mental, fisik, situasi dan tujuan (Mangkunegara, 2012:61). Hal tersebut sejalan dengan yang

dijelaskan oleh Salamah (2006: 2-3) yang mendefinisikan bahwa Kesiapan Kerja merupakan kondisi dimana individu dapat menerima dan mampu melakukan pekerjaan yang dipengaruhi oleh kematangan psikis dan pengalaman yang diperoleh melalui pendidikan.

Bentuk pendidikan yang diberikan di SMK dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa khususnya kegiatan praktik terkait bidang keahliannya baik di sekolah maupun di dunia kerja. Kegiatan praktik tersebut memiliki andil yang cukup besar sehingga siswa SMK dapat mengetahui dan menyesuaikan dirinya di dunia kerja karena bersinggungan langsung serta pada akhirnya diharapkan siswa memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja kelak. Kemampuan tersebut disebut juga kompetensi kerja.

Kesiapan Kerja dapat dipandang sebagai suatu proses dan tujuan. Proses yang dilakukan melibatkan pengembangan kerja siswa mulai dari sikap, nilai, pengetahuan dan keterampilan dalam dunia kerja. Aspek-aspek ini dikembangkan agar siswa menjadi semakin menyadari dan yakin terhadap peran dan tanggungjawabnya. Pengembangan dilakukan secara sistematis dan terencana yang tersusun dalam rencana Kesiapan Kerja. Siswa SMK yang telah dibekali pengetahuan, keterampilan hingga sikap kerja atau dengan kata lain memiliki kompetensi kerja yang baik

akan memberikan dampak yang baik pula khususnya terkait waktu beradaptasi dengan lingkungan kerja. Sebagaimana yang dipaparkan Dirwanto (2008: 50-51) bahwa:

Kesiapan Kerja siswa SMK adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh para siswa untuk dapat langsung bekerja setamat sekolah tanpa memerlukan masa penyesuaian diri yang memakan waktu dalam rangka penciptaan suatu produk atau penambahan nilai suatu sumber daya dengan hasil maksimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Kemampuan tersebut meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan atau biasa disebut dengan kompetensi kerja.

Kesiapan kerja atau disebut juga kompetensi kerja menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Pasal 1 No. 10 tentang ketenagakerjaan menyebutkan bahwa “kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan”. Pendapat senada disampaikan Wibowo (2011: 326) yang menyatakan bahwa kompetensi kerja merupakan kemampuan dalam menjalankan pekerjaan secara profesional pada bidang tertentu dengan dilandasi pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan pekerjaannya. Oleh karena itu, Kesiapan kerja cukup dipengaruhi oleh kemampuan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Pendapat lain disampaikan Borland *et al* (2016:8) bahwa “*job readiness refers to those generic attitudes and skills that are necessary to obtain and retain a job*”. Pendapat tersebut bermakna Kesiapan Kerja mengacu pada seperangkat perilaku dan

keterampilan yang diperlukan untuk mendapatkan dan mempertahankan pekerjaan. Masing-masing pekerjaan membutuhkan sikap kerja yang berbeda. Misalnya untuk menjadi seorang akuntan diperlukan sikap jujur, teliti, tegas, terukur, disiplin, dan keterampilan dalam pembukuan keuangan, berbeda dengan menjadi seorang wartawan yang memerlukan sikap kritis, kecepatan, ketepatan, bekerja terencana. Oleh karena itu, calon tenaga kerja perlu mempersiapkan seperangkat keterampilan dan perilaku sesuai dengan pekerjaan yang dipilihnya.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa Kesiapan Kerja seseorang selalu berkembang. Perkembangan *readiness* atau kesiapan terjadi dengan mengikuti prinsip-prinsip tertentu. Menurut Dalyono (2005: 166) prinsip-prinsip kesiapan adalah:

- 1) Semua aspek pertumbuhan berinteraksi dan bersama membentuk *readiness*, yaitu kemampuan dan kesiapan
- 2) Pengalaman seseorang ikut mempengaruhi pertumbuhan fisiologis individu
- 3) Pengalaman mempunyai efek kumulatif dalam perkembangan fungsi-fungsi kepribadian individu, baik yang jasmaniah maupun yang rohaniah
- 4) Apabila *readiness* untuk melaksanakan kegiatan tertentu terbentuk pada diri seseorang, maka saat-saat tertentu dalam kehidupan seseorang merupakan masa formatif bagi perkembangan pribadinya.

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, dapat diartikan bahwa apa yang dilakukan dan dicapai seseorang pada masa lalu akan mempunyai manfaat di masa sekarang maupun masa mendatang. Pengalaman yang diperoleh di masa lalu turut mempengaruhi

kemampuan dan kesiapan kerja seseorang baik secara mental maupun fisiknya di masa mendatang. Kemampuan dan kesiapan yang terbentuk akan melalui suatu fase yang disebut masa pembentukan/formatif sebagai proses perkembangan pribadi seseorang.

Dengan demikian, Kesiapan Kerja adalah suatu kondisi yang menunjukkan tingkat kematangan fisik, mental, serta pengalaman yang harus dimiliki setiap individu siswa sehingga kompeten melakukan suatu pekerjaan secara profesional sesuai keahliannya yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

b. Ciri-ciri Kesiapan Kerja

Peran Kesiapan Kerja sangat penting bagi setiap individu khususnya dalam menghadapi persaingan dunia kerja. Dimana tuntutan dunia kerja adalah membutuhkan tenaga kerja yang siap kerja, profesional dan handal. Kesiapan tenaga kerja tersebut memerlukan proses sehingga harus dipersiapkan. Seseorang yang memiliki Kesiapan Kerja akan terlihat dari tingkat kematangan fisik, mental, pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Sebagaimana yang disampaikan oleh Sugihartono (2000: 15) ciri-ciri seorang individu yang memiliki Kesiapan Kerja adalah:

- 1) Adanya tingkat kematangan, yang meliputi:
 - a) Kematangan fisik, meliputi kondisi otot dan syaraf

- b) Kematangan psikologis, meliputi minat, cita-cita, siap, tanggung jawab, dan stabilitas emosi.
- 2) Pengalaman belajar, yang meliputi:
 - 1) Pengetahuan tentang sekolah, kejuruan/jurusan, Undang-undang ketenagakerjaan (perburuhan) dan masalah-masalah yang ada hubungannya dengan kerja (pekerjaan yang dapat dimasuki, syarat-syarat, etika kerja, kemampuan pengembangan, jaminan finansial/sosial dan objek kerja)
 - 2) Keterampilan yang meliputi keterampilan menggunakan alat, merawat alat-alat dan memperbaiki kerusakan-kerusakan ringan.

Tingkat Kesiapan Kerja setiap individu tidak dapat dilepaskan antara kedua hal tersebut. Tingkat kematangan baik fisik maupun psikologis perlu didukung oleh adanya pengalaman belajar yang menjadi bekal pengetahuan dan keterampilan untuk melakukan suatu pekerjaan. Fitriyanto (2006: 9-11) mengemukakan ciri-ciri siswa yang telah memiliki Kesiapan Kerja adalah siswa telah memiliki pertimbangan-pertimbangan berikut:

- 1) Mempunyai pertimbangan yang logis dan matang

Siswa yang telah cukup umur akan mempunyai pertimbangan logis, tidak hanya dilihat dari satu sisi saja namun akan menghubungkan dengan hal lain serta dengan melihat pengalaman orang lain.

- 2) Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerjasama dengan orang lain

Dalam bekerja berkaitan dengan banyak orang sehingga perlu menjalin kerjasama. Dengan dunia kerja, siswa dituntut untuk bisa berinteraksi dengan orang banyak

3) Memiliki sikap kritis

Sikap kritis dibutuhkan untuk dapat mengoreksi kesalahan yang selanjutnya akan dapat memutuskan tindakan apa yang akan dilakukan setelah koreksi tersebut sehingga memunculkan ide dan gagasan serta inisiatif.

4) Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual

Dalam bekerja diperlukan tanggung jawab dari setiap pekerja. Tanggungjawab akan timbul dari dalam diri siswa ketika ia telah melampaui kematangan fisik dan mental disertai dengan kesadaran yang timbul dari individu.

5) Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan

Menyesuaikan diri dengan lingkungan terutama lingkungan kerja merupakan modal untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan tersebut. Hal tersebut dapat dimulai sebelum siswa masuk ke dunia kerja yang dapat dari pengalaman praktik kerja industri

6) Mempunyai ambisi untuk maju berusaha mengikuti perkembangan kompetensi keahliannya

Keinginan untuk maju dapat menjadi dasar munculnya Kesiapan Kerja karena siswa terdorong untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik lagi. Usaha yang dilakukan salah satunya dengan mengikuti perkembangan bidang keahliannya

7) Mampu mengendalikan diri atau emosi

Pengendalian diri atau emosi sangat dibutuhkan sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan benar.

Senada dengan pendapat diatas, Setyaningsih (2016: 27) mengemukakan ciri-ciri seseorang siswa SMK yang memiliki Kesiapan Kerja yaitu sebagai berikut:

...memiliki tingkat kematangan baik fisik maupun psikologis, mempunyai pengalaman belajar, mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif, kesediaan bekerja sama, bersikap kritis, mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual, kemampuan beradaptasi serta mempunyai ambisi untuk maju dan mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

Lebih lanjut Caballero, Walker & Fuller-Tyszkiewicz (2011: 45) menyebutkan ciri-ciri seseorang yang memiliki Kesiapan Kerja antara lain:

1) *Motivation (commitment, drive, persistence, achievement orientation)*

Kesiapan kerja seseorang dapat dilihat dari motivasi yang dimilikinya. Motivasi tersebut dapat berupa komitmen, gerakan, ketekunan dan keinginan untuk berprestasi yang mendorong seseorang untuk maju.

2) *Maturity (sense of responsibility/accountability, self awareness, mental/emotional maturity)*

Seorang tenaga kerja dituntut untuk profesional dalam pekerjaan yang dilakukannya. Sikap kerja yang baik memerlukan kematangan baik secara mental maupun fisik.

Tingkat kematangan ini dapat tergambar melalui rasa tanggung jawab dan kesadaran diri terhadap peran dan tanggung jawabnya. Kematangan mental yaitu berupa kematangan emosional.

- 3) *Personal growth/development (willingness to learn, openness to feedback, development insight)*

Pengembangan diri perlu dimiliki oleh setiap siswa. Keinginan untuk belajar, keterbukaan untuk saling mempengaruhi secara timbal balik serta terus mengembangkan wawasan merupakan sebagian bentuk pengembangan diri yang dilakukan. Hal tersebut memungkinkan seseorang untuk dapat meningkatkan kemampuannya.

- 4) *Technical focus (confidence in technical/theoretical knowledge, initiative, personal structure, task management)*

Setiap pekerjaan terdiri dari teknis-teknis unit kerja yang saling berhubungan. Kesiapan kerja dapat dilihat dari bagaimana seorang siswa memfokuskan kemampuan terkait pekerjaan yang dilakukannya yang bersifat teknis seperti kepercayaan dalam hal teknis maupun pengetahuan secara teori, memiliki inisiatif, struktur pribadi dan manajemen tugas.

- 5) *Interpersonal orientation (communication skills, social confidence, collaboration/teamwork, building relationships/engaging with others, social intelligence)*

Interaksi interpersonal menunjang siswa sehingga memiliki kesiapan kerja. Orientasi interpersonal ini terdiri atas kemampuan berkomunikasi, kepercayaan sosial, kerjasama, membangun hubungan atau ketertarikan dengan orang lain, kecerdasan sosial.

6) *Attitude to work (optimism, respect for others, realistic expectations, humility)*

Seorang siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik belum cukup untuk dikatakan memiliki kesiapan kerja. Hal ini dikarenakan sikap seseorang dalam bekerja juga menjadi faktor penting apakah hasil kerja orang tersebut optimal atau tidak. Rekan kerja maupun atasan tidak akan menghormati karyawan yang memiliki sikap kerja yang buruk meskipun hasil kerja yang dihasilkan memuaskan. Disinilah pentingnya pengetahuan dan keterampilan didukung oleh sikap yang baik. Sikap kerja ini terdiri rasa optimis, menghormati orang lain, harapan yang realistis, dan kerendahan hati.

7) *Problem solving (analytical/evaluative, decision making, ideas generation)*

Kemampuan memecahkan masalah ini terdiri atas kemampuan menganalisa atau mengevaluasi, membuat keputusan dan mencetuskan ide-ide kreatif.

8) *Adaptability (open to change /flexibility, acceptance of diversity, able to adapt behaviour)*

Kemampuan beradaptasi tentunya harus dimiliki seseorang yang siap kerja yaitu terbuka untuk suasana baru, menerima setiap perbedaan, mampu untuk beradaptasi dengan perilaku sesuai dengan pekerjaan.

9) *Resilience (resilience to negative feedback, capacity to deal with competing work demands/challenges)*

Ketahanan dapat ditunjukkan dengan ketahanan terhadap umpan balik yang negatif. Artinya apapun hal-hal negatif yang dapat mempengaruhi kinerja, orang tersebut tidak akan terpengaruh. Selain itu, kapasitas seorang siswa untuk menghadapi tuntutan dan tantangan kerja selama mengikuti kegiatan praktik kerja industri juga menunjukkan ketahanan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang dikatakan memiliki Kesiapan Kerja apabila mempunyai ciri-ciri memiliki tingkat kematangan baik fisik maupun psikologis, mempunyai pengalaman belajar, mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif, kemauan bekerja sama, bersikap kritis, mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual, kemampuan beradaptasi serta mempunyai ambisi untuk maju dan mengikuti perkembangan bidang keahliannya. Ciri-ciri Kesiapan Kerja tersebut digunakan sebagai indikator Kesiapan Kerja dalam penelitian ini.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Kesiapan Kerja yang dimiliki setiap individu berbeda-beda. Hal tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari dalam diri individu (internal) maupun dari luar individu (eksternal). Menurut Kardimin (2004: 2-3) terdapat 2 faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi kematangan baik fisik maupun mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan dan motivasi.

2) Faktor Eksternal

Faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja dan pengalaman kerja.

Ketut (1993: 44) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja diantaranya:

1) Faktor yang bersumber pada diri individu, yang meliputi:

a) Kemampuan intelegensi

Setiap orang memiliki kemampuan intelegensi berbeda-beda, dimana orang yang memiliki taraf intelegensi yang tinggi akan lebih cepat memecahkan permasalahan yang sama bila dibandingkan dengan orang yang memiliki taraf intelegensi yang lebih rendah. Kemampuan intelegensi yang dimiliki oleh individu memegang peranan penting sebagai pertimbangan apakah individu tersebut memiliki kesiapan dalam memasuki suatu pekerjaan.

b) Bakat

Bakat adalah suatu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu tersebut untuk berkembang pada masa mendatang, sehingga perlu diketahui sedini mungkin bakat-bakat peserta didik SMK untuk mempersiapkan peserta didik sesuai dengan bidang kerja dan jabatan atau karir setelah lulus dari SMK

c) Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan,

harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan-kecenderungan lain untuk bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai kesiapan dan prestasi dalam suatu pekerjaan serta pemilihan jabatan atau karir.

d) Motivasi

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi sangat besar pengaruhnya untuk mendorong peserta didik dalam memasuki dunia kerja sehingga menciptakan kesiapan dari dalam dirinya untuk bekerja.

e) Sikap

Sikap adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap positif dari dalam diri individu tentang suatu pekerjaan atau karir akan berpengaruh terhadap kesiapan individu tersebut untuk melakukan suatu pekerjaan.

f) Kepribadian

Kepribadian seseorang memiliki peranan penting yang berpengaruh terhadap penentuan arah pilih jabatan dan kesiapan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan.

g) Nilai

Nilai-nilai yang dianut oleh individu berpengaruh terhadap pekerjaan yang dipilihnya dan prestasi dalam pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

h) Hobi atau kegemaran

Hobi adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan individu karena kegiatan tersebut merupakan kegemarannya atau kesenangannya. Hobi yang dimiliki seseorang akan menentukan pemilihan pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja

i) Prestasi

Penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuninya oleh individu berpengaruh terhadap kesiapan kerja individu tersebut.

j) Keterampilan

Keterampilan adalah kecakapan dalam melakukan sesuatu. Keterampilan seseorang akan mempengaruhi kesiapan untuk melakukan suatu pekerjaan.

k) Penggunaan waktu senggang

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam pelajaran di sekolah digunakan untuk menunjang hobinya atau untuk rekreasi.

- l) Aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan
Aspirasi dengan pendidikan sambungan yang diinginkan yang berkaitan dengan perwujudan dari cita-citanya.
 - m) Pengetahuan tentang dunia kerja
Pengetahuan yang sementara ini dimiliki anak, termasuk dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada, dan lain-lain.
 - n) Pengalaman kerja
Pengalaman kerja yang pernah dialami siswa pada waktu duduk di sekolah atau di luar sekolah yang dapat diperoleh dari Praktik Kerja Industri.
 - o) Kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah
Kemampuan fisik misalnya badan kekar, tinggi, dan tampan, badan yang kurus dan pendek, penampilan yang tidak sesuai etika dan kasar.
 - p) Masalah dan keterbatasan pribadi
Masalah adalah problema yang timbul dan bertentangan dalam diri individu. Sedangkan keterbatasan pribadi misalnya mau menang sendiri, tidak dapat mengendalikan diri dan lain-lain.
- 2) Faktor Sosial, yang meliputi bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar dan lain-lain.

Menurut Caballero, Walker & Fuller-Tyszkiewicz (2011: 47) menyebutkan bahwa *“This general work readiness factor comprised the majority of items from each of these first-order factors, thus incorporating items reflecting personal characteristics, organizational awareness and acumen, work competence, and social intelligence”*. Pendapat tersebut bermakna bahwa kesiapan kerja secara umum dipengaruhi oleh karakteristik pribadi, kesadaran dan ketajaman organisasi, kompetensi kerja, dan dan kecerdasan sosial. *Work competence* (kompetensi kerja) terdiri dari *emotional self-awareness* (emosional diri), *emotional*

expression (ungkapan emosional), *emotional reasoning* (penalaran emosional), *emotional self management* (manajemen diri emosional), *emotional management of others* (manajemen emosional orang lain), *emotional control* (kontrol emosional), *efficacy* (ketangkasan), *hope* (harapan), *resilience* (kegembiraan), *optimism* (optimisme), *meaning* (berarti), *comprehensibility* dan *manageability* (kemampuan memahami dan mengelola) (Mashigo, 2014: 122).

Menurut Dalyono (2009: 166) *readiness* (kesiapan kerja) dapat dibentuk dengan melibatkan beberapa faktor yaitu:

1) Perlengkapan dan pertumbuhan fisiologis

Pertumbuhan terhadap kelengkapan pribadi seperti tubuh pada umumnya, alat-alat indra, dan kapasitas intelektual beberapa faktor yang membentuk kesiapan kerja individu. Seseorang dengan kelengkapan tubuh dan alat indra merupakan kondisi yang mendukung seseorang sehingga lebih siap memasuki dunia kerja. Begitu pula kapasitas intelektual, dengan memiliki kapasitas intelektual tertentu khususnya dasar konseptual dan analisis dapat menunjang pekerjaan seseorang dalam menghadapi tantangan-tantangan di masa mendatang.

2) Motivasi

Faktor ini menyangkut kebutuhan, minat serta tujuan-tujuan individu untuk mempertahankan serta mengembangkan diri.

Motivasi melibatkan sistem kebutuhan dalam diri manusia serta kondisi lingkungan yang mendorongnya untuk bekerja.

Faktor perlengkapan dan pertumbuhan fisiologis bagi beberapa dunia kerja menjadi faktor penting untuk mempertimbangkan seseorang diterima bekerja atau tidak. Hal ini dikarenakan setiap dunia kerja memiliki kualifikasi yang berbeda khususnya terkait kondisi fisiologis calon tenaga kerja. Disamping itu, faktor motivasi penting dimiliki seseorang utamanya motivasi memasuki dunia kerja. Seseorang yang memiliki motivasi kerja yang tinggi baik karena didorong oleh kebutuhan maupun tujuan lainnya tentu akan mendorongnya untuk mempersiapkan segala hal baik pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mengarahkan seseorang untuk siap memasuki dunia kerja.

Faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja diatas menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan/dunia kerja dalam menyeleksi calon tenaga kerja. Seseorang yang memiliki Kesiapan Kerja tentunya berusaha untuk memenuhi tuntutan dunia kerja dengan mempersiapkan kompetensi dan keterampilannya sehingga mampu menghadapi tantangan dan memiliki peluang yang lebih besar untuk diterima bekerja. Senada dengan Slameto (2013: 113) kondisi individu yang mempengaruhi Kesiapan Kerja meliputi tiga aspek, yaitu 1) Kondisi fisik, mental dan emosional, 2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, 3) Keterampilan, pengetahuan dan

pengertian lain yang telah dipelajari. Ketiga aspek tersebut saling melengkapi untuk mengetahui tingkat Kesiapan Kerja seseorang. Salah satu kondisi mental yaitu kecerdasan, semakin tinggi tingkat kecerdasan seseorang maka kemungkinan juga memiliki Kesiapan Kerja yang tinggi. Selain itu, kondisi emosional berhubungan dengan motif dan dorongan maupun minat yang mempengaruhi Kesiapan Kerja.

Dari beberapa teori tersebut dapat disimpulkan bahwa Kesiapan Kerja dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal (dari dalam diri seseorang) dan faktor eksternal (dari luar diri seseorang). Faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja meliputi minat, bakat, motivasi, nilai-nilai, kreativitas, kemampuan intelektual, kondisi fisik, dan karakteristik kepribadian. Selain itu, faktor eksternalnya meliputi faktor keluarga, sarana prasarana di sekolah, budaya organisasi, informasi dunia kerja, pengalaman kerja, dan peran masyarakat sekitar.

2. Tinjauan Mengenai Motivasi Memasuki Dunia Kerja

a. Pengertian Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Setiap individu dalam melakukan aktivitasnya memiliki kondisi internal yang berbeda-beda. Kondisi internal tersebut yaitu motivasi, yang mendorong individu bertingkah laku dan melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan. Menurut Purwanto (2006:71) motivasi memasuki dunia kerja adalah suatu usaha yang

disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk memasuki dunia kerja sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Senada dengan pendapat Sukmadinata (2009: 61) yang menyebutkan bahwa apabila motivasi dihubungkan dengan dunia kerja maka berarti kekuatan yang mendorong individu untuk melakukan suatu kegiatan mencapai suatu tujuan yaitu memasuki dunia kerja.

Kondisi fisiologis dan psikologis yang mendorong seseorang beraktivitas guna mencapai suatu tujuan disebut motivasi (Djaali, 2013: 101) sedangkan menurut As'ad (2001: 45) apabila motivasi dihubungkan dengan kerja maka disebut motivasi memasuki dunia kerja yaitu sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan untuk bekerja. Oleh karena itu, sangat penting seseorang memiliki motivasi yang akan menggerakkan dirinya untuk bertingkah laku sehingga mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam hal ini adalah mendorong seseorang untuk memasuki dunia kerja.

Pendapat lain diungkapkan oleh Yati & Ansofino (2014: 101) bahwa “motivasi memasuki dunia kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan peserta didik untuk memasuki dunia kerja, baik yang berasal dari dalam diri ataupun dari luar diri peserta didik”. Seorang siswa yang memiliki semangat tinggi lebih termotivasi untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja sehingga diperlukan kontrol terhadap pemberian motivasi

kepada siswa. Pihak-pihak terkait memiliki andil untuk mengupayakan peningkatan motivasi pada siswa.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja ialah dorongan internal maupun eksternal pada individu yang memberikan arah untuk memasuki dunia kerja. Siswa SMK yang disiapkan menjadi lulusan yang siap kerja sangat membutuhkan adanya motivasi memasuki dunia kerja. Hal tersebut akan mendorong siswa untuk berusaha secara maksimal mempersiapkan diri sehingga siap memasuki dunia kerja dan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kompetensi kejuruannya.

b. Fungsi Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Motivasi memasuki dunia kerja perlu dimiliki oleh setiap calon tenaga kerja. Seseorang dengan motivasi memasuki dunia kerja yang tinggi akan menghasilkan hasil kerja yang maksimal. Bagi siswa SMK, motivasi memasuki dunia kerja berfungsi mendorong keinginan dan mengarahkan siswa untuk mempersiapkan diri baik dari segi pengetahuan, keterampilan dan sikap melalui kegiatan belajar sehingga semakin matang untuk bekerja dan siap melakukan pekerjaan sesuai dengan bidangnya. Sebagaimana fungsi motivasi memasuki dunia kerja yang diungkapkan Hamalik (2004: 175) yaitu:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul kegiatan untuk mencari pekerjaan ataupun bekerja.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.

- 3) Sebagai penggerak. Diibaratkan ia sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya orang tersebut mencari pekerjaan atau bekerja.

Dalam mengarahkan dan mendorong perilaku, motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari tujuan yang akan dicapai. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki maka semakin besar pula usaha yang dilakukan untuk mendekatkan pada tujuan yang akan dicapai. Sebaliknya seseorang dengan motivasi rendah akan melakukan usaha dengan tidak bersungguh-sungguh sehingga menyebabkan tidak tercapainya tujuan. Sukmadinata (2005:62) menyebutkan bahwa motivasi memiliki dua fungsi, yaitu 1) mengarahkan atau *directional function* dan 2) mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan atau *activating and energizing function*.

Menurut Purwanto (2006: 70) terdapat 3 fungsi motivasi yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat/bertindak.

Motivasi berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan kekuatan kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan.

- 2) Menentukan arah perbuatan.

Motivasi akan menentukan ke arah mana perwujudan tujuan atau cita-cita. Motivasi juga mencegah penyimpangan dari jalan yang seharusnya ditempuh untuk mencapai tujuan.

- 3) Menyeleksi perbuatan manusia.

Artinya motivasi menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan dalam upaya mencapai tujuan, sehingga

perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut dapat disingkirkan.

Selain pendapat tersebut, fungsi motivasi juga dikemukakan oleh Sardiman (2012: 85) yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat.

Motivasi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi sehingga seseorang melakukan suatu kegiatan. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari kegiatan yang akan dikerjakan.

- 2) Menentukan arah perbuatan

Motivasi mengarahkan perbuatan seseorang yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

- 3) Menyeleksi perbuatan

Yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi hal tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas, motivasi memasuki dunia kerja berfungsi sebagai dorongan dari dalam diri siswa dalam menentukan arah untuk mencapai tujuan yaitu memasuki dunia kerja sesuai dengan kompetensinya. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan berusaha untuk mampu menguasai kompetensi sesuai

bidangnya. Kompetensi yang dipelajari di sekolah sebagai bekal di dunia kerja sehingga siswa siap dan mampu bersaing di dunia kerja.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Perilaku seseorang terdiri dari tiga komponen (tujuan, kegiatan dan motivasi) yang saling berkaitan dan membentuk kesatuan yang disebut proses motivasi. Menurut Sukmadinata (2009: 62) proses motivasi meliputi tiga langkah yaitu:

- 1) Adanya suatu kondisi yang terbentuk dari tenaga-tenaga pendorong (desakan, motif, kebutuhan, dan keinginan) yang menimbulkan suatu ketegangan
- 2) Berlangsungnya kegiatan atau tingkah laku yang diarahkan kepada pencapaian suatu tujuan yang akan menghilangkan ketegangan
- 3) Pencapaian tujuan dan berkurangnya atau hilangnya ketegangan.

Kemudian selain adanya proses motivasi, seseorang yang memiliki motivasi memasuki dunia kerja dapat diketahui melalui beberapa ciri yang dimilikinya. Sardiman (2009: 83) menyebutkan ciri-ciri seseorang yang memiliki motivasi adalah sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- 2) Ulet menghadapi kesulitan. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin

- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Seseorang dengan karakteristik tersebut terdorong memasuki dunia kerja karena adanya dorongan pemenuhan kebutuhan baik kebutuhan jasmani maupun rohani (psikis). Sebagaimana dijelaskan oleh Sukmadinata (2005: 61) bahwa motivasi memasuki dunia kerja terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan luar diri individu. Tenaga-tenaga tersebut meliputi:

- 1) Desakan/*drive*, adalah dorongan untuk pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah.
- 2) Motif/*motive*, adalah dorongan yang berhubungan dengan psikis atau rokhaniah.
- 3) Kebutuhan/*need*, merupakan keadaan dimana individu merasakan adanya kekurangan, atau ketiadaan sesuatu yang diperlukannya.
- 4) Keinginan/*wish* adalah harapan untuk mendapatkan atau memiliki sesuatu yang dibutuhkan.

Pemenuhan kebutuhan hanya sebagian kecil dari pendorong seseorang untuk memasuki dunia kerja. Seseorang termotivasi bekerja juga sebagai salah satu bentuk penghormatan atas dirinya sehingga dapat mengaktualisasikan diri dan berkarya melalui pekerjaan yang dilakukannya. Sulistyarini (2012: 29-30) menyebutkan bahwa Motivasi Memasuki Dunia Kerja didorong

oleh keinginan dan minat memasuki dunia kerja, harapan dan cita-cita, desakan dan dorongan lingkungan, kebutuhan fisiologis dan penghormatan atas diri. Uno (2016: 10) menyatakan bahwa:

Motivasi memasuki dunia kerja timbul karena adanya keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik dan adanya kegiatan yang menarik.

Selain itu, Gomes (2003: 181) mengungkapkan bahwa motivasi memasuki dunia kerja melibatkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a) Faktor individual, berupa kebutuhan-kebutuhan (*needs*), tujuan-tujuan (*goals*), sikap (*attitudes*), dan kemampuan-kemampuan (*abilities*).
- b) Faktor organisasi, berupa gaji (*pay*), keamanan pekerjaan (*job security*), sesama pekerja (*co-workers*), pengawasan (*supervision*), pujian (*praise*), pekerjaan itu sendiri (*job itself*).

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi memasuki dunia kerja timbul karena adanya keinginan dan minat siswa untuk bekerja setelah lulus SMK yang dipengaruhi oleh dorongan baik lingkungan maupun dari dalam dirinya, kebutuhan fisiologis dan penghormatan atas diri serta harapan dan cita-cita menggapai masa depan yang lebih baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi memasuki dunia kerja tersebut digunakan sebagai indikator Motivasi Memasuki Dunia Kerja dalam penelitian ini.

3. Tinjauan Mengenai Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin)

a. Pengertian Pengalaman Praktik Kerja Industri

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) Pengalaman diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami (dijalani, dirasai, ditanggung, dan sebagainya) baik berupa peristiwa atau hal lainnya. Hamalik (2004: 29) menyebutkan bahwa “Pengalaman adalah sumber pengetahuan dan pengalaman diperoleh karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya”. Pengalaman merupakan pengetahuan yang diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat dari kegiatan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Menurut Dalyono (2005: 167), pengalaman menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja peserta didik SMK dalam memasuki dunia kerja.

Pengalaman dapat diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan yang diberikan oleh sekolah kepada peserta didiknya. Salah satu program pendidikan dan pelatihan yang diberikan oleh sekolah menengah kejuruan yaitu Praktek Kerja Industri. Praktik Kerja Industri merupakan bagian dari program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dalam upaya untuk mempersiapkan siswa SMK sehingga siap memasuki dunia kerja dan mengembangkan sikap profesional. Sekolah dalam menyiapkan siswa yang siap kerja tidak cukup hanya diberikan pengetahuan di sekolah saja, namun memerlukan tempat untuk memperoleh pengalaman secara

langsung. Oleh karena itu, kerjasama dengan DU/DI merupakan strategi yang dibutuhkan guna mendukung Kesiapan Kerja siswa.

Pendidikan Sistem Ganda (*dual system*) menjadi sistem yang cukup efektif untuk mendidik dan menyiapkan siswa untuk mempunyai wawasan kemampuan/keahlian sesuai kebutuhan DU/DI. Keterampilan siswa dapat berkembang dengan memiliki sikap dan nilai-nilai sesuai dengan tuntutan dunia kerja yang profesional. Djojonegoro (1998: 79) menjelaskan bahwa:

Pendidikan sistem ganda adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu.

Menurut Hamalik (2005: 21) Praktek Kerja Industri atau disebut juga *On The Job Training* (OJT) merupakan model pelatihan yang diselenggarakan di dunia kerja, bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan. Siswa yang mengikuti Prakerin diharapkan dapat beradaptasi dan mengembangkan keterampilannya sehingga siap kerja dengan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan profesionalisme dunia kerja.

Berdasarkan berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri adalah suatu sumber pengetahuan dan pengalaman yang dirasakan siswa SMK atas

pelaksanaan program dalam Pendidikan Sistem Ganda (PSG) berupa kegiatan praktik yang wajib ditempuh oleh siswa SMK yang dilakukan dalam periode tertentu di dunia usaha atau dunia industri dengan memiliki sistematika dan konsep tersendiri dalam pelaksanaannya yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kecakapan siswa dalam bekerja sesuai dengan keahliannya guna menciptakan lulusan SMK yang terdidik dan siap kerja.

b. Tujuan Praktik Kerja Industri

Tujuan pelaksanaan program Prakerin di SMK adalah agar siswa mendapatkan pengalaman secara langsung bekerja di dunia kerja yang sebenarnya baik peraturan-peraturannya dan deskripsi jabatan yang ada. Selain itu, melalui Prakerin siswa dapat mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh di sekolah dan mengembangkannya, sehingga pemahaman siswa lebih terbuka. Hamalik (2005: 16) menjelaskan bahwa secara umum pelatihan yang dilaksanakan bertujuan mempersiapkan dan membina tenaga kerja baik secara struktural maupun fungsional, memiliki kemampuan dalam profesinya, loyalitas, berdedikasi dan berdisiplin yang baik. Oleh karena itu, kegiatan prakerin diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja.

Mortaki (2012: 52) menyebutkan bahwa tujuan utama adanya pelatihan kejuruan atau praktik kerja industri antara lain:

- 1) Meningkatkan kemampuan peserta praktik
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan profesional
- 3) Mengevaluasi tingkat pendidikan siswa sehingga dapat menjadi profesional yang kompetitif di masa mendatang
- 4) Membantu siswa menyesuaikan diri dengan perubahan prosedur produktif
- 5) Memberikan pelatihan khusus awal atau lanjutan
- 6) Memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja yang terus berubah
- 7) Mengolah integrasi siswa dalam kehidupan profesional dan masyarakat
- 8) Berkontribusi pada perolehan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh organisasi dan tuntutan profesi

Prakerin sebagai bagian Pendidikan Sistem Ganda memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas
- 2) Memperkokoh link and match antara SMK dan dunia kerja
- 3) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran dan pelatihan tenaga kerja berkualitas
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan (Anwar, 2006: 49)

Pelaksanaan Prakerin di SMK Negeri 1 Tempel memiliki aturan-aturan yang tertuang dalam Buku Panduan Kegiatan Praktik Kerja Industri (Prakerin). Dalam panduan tersebut tertuang tujuan dari Prakerin SMK Negeri 1 Tempel adalah sebagai berikut:

- 1) Agar lulusan SMK Negeri 1 Tempel mempunyai wawasan kemampuan/keahlian sesuai dengan kebutuhan DU/DI/DK yang akan memakai lulusan

- 2) Mengembangkan ketrampilan siswa serta menginternalisasikan sikap dan nilai-nilai sesuai dengan tuntutan profesionalisme tenaga kerja
- 3) Memberikan pengalaman langsung kepada siswa terhadap penguasaan kompetensi tertentu dalam kaitannya Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) maupun belajar melalui pengalaman langsung (*Learning by Experience – Learning by Doing*)
- 4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju dan berkembang sesuai dengan kemampuan dan irama perkembangan masing-masing, serta memahami ketrampilan secara utuh
- 5) Memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar lebih, karena kompetensi tertentu benar-benar dibutuhkan dalam lapangan kerja.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Prakerin memiliki tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai sehingga dihasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Prakerin memberikan pengalaman belajar secara langsung di dunia kerja. Pengalaman yang diperoleh ini diharapkan memberikan dampak yang positif sehingga siswa memiliki kesiapan kerja yang tinggi.

c. Manfaat Pengalaman Praktik Kerja Industri

Prakerin yang pada hakikatnya suatu program pelatihan yang diselenggarakan di lapangan atau di luar kelas menjadi bagian integral program Pendidikan Sistem Ganda. Praktik kerja ini sebagai upaya peningkatan proses pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan wawasan dan keterampilan peserta sesuai kompetensi keahliannya sekaligus memberikan pengalaman praktik kerja secara langsung, mengenal pekerjaan dan permasalahan yang ada serta bagaimana berinteraksi di dunia kerja. Melalui Prakerin ini peserta dapat memadukan teori proses yang diperoleh di kelas dengan pengalaman praktis di lapangan (Hamalik, 2005: 91).

Prakerin yang dilaksanakan memiliki banyak manfaat. Seperti yang dikemukakan oleh Hamalik (2005:92) “Praktek kerja sebagai bagian integral dalam program pelatihan manajemen perlu bahkan harus dilaksanakan, karena mengandung beberapa manfaat atau kedayagunaan tertentu”. Manfaat Prakerin yang utama adalah siswa memperoleh keterampilan dan keahlian serta pengalaman secara langsung sebagai bekal ketika memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, sekolah dan DU/DI harus mengembangkan kerjasama yang baik khususnya dalam pelaksanaan Prakerin. Menurut Hamalik (2005: 93) pelaksanaan prakerin memiliki manfaat bagi siswa yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyediakan kesempatan kepada siswa untuk melatih keterampilan-keterampilan manajemen dalam situasi lapangan

- yang aktual; hal ini penting dalam rangka belajar menerapkan teori atau konsep atau prinsip yang telah dipelajari sebelumnya
- 2) Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta sehingga hasil pelatihan bertambah kaya dan luas
 - 3) Peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dengan mendayagunakan pengetahuannya
 - 4) Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta untuk terjun ke bidang tugasnya setelah menempuh program pelatihan tersebut
- Pelaksanaan Prakerin yang merupakan implementasi dari

program PSG memiliki nilai tambah segitiga antara DU/DI, sekolah dan siswa (Anwar, 2006: 50-51).

- 1) Nilai tambah bagi DUDI
 - a) Dapat mengetahui secara tepat kualitas peserta didik yang belajar dan bekerja di perusahaan
 - b) Pada batas-batas tertentu selama masa pendidikan peserta didik adalah tenaga kerja yang dapat memberi keuntungan
 - c) Selama proses pendidikan melalui bekerja di DUDI, peserta didik lebih mudah diatur dalam disiplin, seperti kebutuhan terhadap aturan perusahaan
 - d) DUDI dapat memberi tugas kepada peserta didik untuk mencari ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang relevan
 - e) Memberi kepuasan bagi DUDI karena ikut serta menentukan hari depan bangsa melalui pendidikan sistem ganda
- 2) Nilai tambah bagi sekolah
 - a) Terjaminnya pencapaian tujuan pendidikan untuk memberi keahlian profesional bagi peserta didik
 - b) Tanggungan biaya pendidikan menjadi ringan
 - c) Terdapat kesesuaian antara program pendidikan dengan kebutuhan lapangan kerja
 - d) Memberi kepuasan bagi penyelenggara pendidikan
- 3) Nilai tambah bagi peserta didik
 - a) Hasil belajar akan lebih bermakna, karena setelah tamat mereka memiliki keahlian sebagai bekal untuk mengembangkan diri secara berkelanjutan
 - b) Waktu untuk mencapai keahlian profesional menjadi singkat
 - c) Keahlian profesional yang diperoleh melalui PSG dapat mengangkat harga diri dan kepercayaan diri siswa yang selanjutnya dapat mendorong mereka meningkatkan keahlian profesional pada tingkat yang lebih tinggi.

Pool & Sewell (2007: 280) mengemukakan bahwa *the model suggested that providing students with opportunities to access and develop all things are career development learning, experience, knowledge, understanding and skills, generic skills, and emotional intelligence*. Pendapat tersebut bermakna bahwa model yang dikembangkan oleh Pool & Sewell memberi siswa kesempatan untuk mengakses dan mengembangkan segala hal seperti pengembangan karir, pengalaman, pengetahuan, pemahaman dan keterampilan, keterampilan umum, dan kecerdasan emosional.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa bagi peserta didik, pengalaman praktik kerja industri dapat memantapkan hasil belajar, memberikan pengalaman-pengalaman praktis, mengenali lingkungan kerja, meningkatkan kepercayaan diri, dan mendorong peserta didik untuk meningkatkan keahlian profesional pada tingkat yang lebih tinggi.

d. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri

Pelaksanaan Prakerin harus memperhatikan unsur-unsur yang terkait sehingga dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal. Menurut Hamalik (2005: 92) unsur-unsur pelaksanaan Prakerin yaitu:

- 1) Kegiatan penyusunan rencana praktik

Pelaksanaan praktik kerja bertitik tolak dari penyusunan suatu rencana yang lengkap, rinci, dan menyeluruh. Perencanaan yang baik berguna untuk memberikan arah dan dorongan serta penuntun bagi peserta dan pembimbing dalam melaksanakan kegiatannya di lapangan. Terdapat lima hal yang perlu dirumuskan dalam suatu rencana praktik yaitu a) tujuan praktik yang jelas dan spesifik, b) pokok bahasan atau topik atau bidang kegiatan yang dipraktikkan, c) jenis-jenis kegiatan yang disarankan, d) fasilitas dan peralatan yang diperlukan, dan e) prosedur penilaian.

2) Bentuk-bentuk kegiatan praktik

Bentuk kegiatan praktik ini bergantung pada bidang pelatihan yang dilaksanakan. Bidang pelatihan disini adalah pada kompetensi Akuntansi sehingga praktik yang dilaksanakan berkaitan dengan keterampilan-keterampilan bidang akuntansi.

3) Kegiatan bimbingan bagi peserta

Kegiatan bimbingan bertujuan untuk membantu peserta praktik yang mengalami kesulitan tertentu sehingga ia dapat mengatasi kesulitan tersebut. Kegiatan ini terbagi menjadi empat bentuk bimbingan yaitu: a) bimbingan perorangan, b) bimbingan kelompok, c) pengajaran remedial, dan d) supervisi klinis. Bimbingan yang dilakukan tergantung pada jenis

kesulitan atau kelemahan yang dialami oleh peserta tentang waktu dan tempat, serta keadaan para peserta sendiri. Pada akhir kegiatan bimbingan diperlukan penilaian terhadap yang telah dicapai oleh peserta praktik selama mengikuti prakerin baik penilaian dari pembimbing dan peserta atau oleh peserta sendiri.

4) Kegiatan penilaian praktik

Kegiatan penilaian ini membutuhkan instrumen pengumpulan data yang handal untuk memperoleh data yang akurat sehingga diperoleh informasi yang baik dan benar terkait tingkat kemajuan peserta praktik. Menurut Hamalik (2005: 99) beberapa kegiatan yang perlu dilaksanakan sehubungan dengan prosedur penilaian praktik kerja yaitu:

- a) Merumuskan tujuan penilaian praktik, yaitu untuk mengetahui hingga mana kemajuan para peserta praktik selama menempuh Prakerin dan tingkat ketercapaian tujuan praktik. Di samping itu juga untuk mengetahui proses pelaksanaan program praktik dan ketercapaian tujuan program secara keseluruhan.
- b) Menentukan aspek-aspek yang hendak dinilai, yakni berkenaan dengan aspek keterampilan, baik keterampilan produktif maupun reproduktif.
- c) Menyusun alat penilaian, berupa tes tindakan dan daftar centang atau skala pengamatan, yang disusun berdasarkan tujuan dan aspek-aspek yang hendak dinilai terutama menyangkut penilaian keterampilan.
- d) Pelaksanaan penilaian terhadap peserta, yang dilaksanakan sejak awal, selama dalam proses dan pada akhir kegiatan praktik, oleh siapa, kapan, dan di mana penilaian akan dilaksanakan.
- e) Mengolah data pengukuran berdasarkan metode statistik tertentu sesuai dengan jenis data dan derajat keberartian

yang diharapkan, yang dilanjutkan dengan kegiatan analisis untuk menarik kesimpulan

f) Penyusunan laporan penilaian secara tertulis

Berdasarkan penjelasan diatas, penilaian ketercapaian dari pelaksanaan program Prakerin tidak lepas dari peran dan kerja sama sekolah maupun dunia kerja. Seperti yang disebutkan bahwa siswa Prakerin dilatih sehingga memiliki keahlian sebagai bekal untuk mengembangkan diri secara berkelanjutan dan membentuk profesionalisme tenaga kerja. Profesionalisme dalam bekerja tidak akan tercapai tanpa peran DU/DI yang menerapkan budaya kerja sesuai aturan-aturan perusahaan sehingga siswa terbiasa dengan budaya dan kedisiplinan di dunia kerja. Disamping itu, arahan dan bimbingan dari DU/DI dapat mengembangkan wawasan siswa melalui pengalaman secara langsung terkait ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang relevan dengan dunia kerja.

Dalam pelaksanaan kegiatan Prakerin memerlukan perencanaan dan sistem yang matang. Menurut Nurharjadmo (2008: 222-224) dalam pelaksanaan Prakerin terdapat beberapa tahapan kegiatan yaitu:

- 1) Tahap Persiapan, yang meliputi beberapa kegiatan, yaitu:
 - a) Persiapan perangkat administrasi Prakerin, meliputi: buku jurnal siswa Prakerin, buku saku/petunjuk siswa Prakerin, buku jurnal untuk pembimbing, surat permohonan Prakerin ke institusi pasangan, surat pengantar pengiriman

siswa ke industri, blangko surat keterangan Prakerin, dan blangko monitoring

b) Pemetaan Prakerin

Pemetaan Prakerin merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kejelasan tentang berbagai hal, diantaranya adalah kejelasan pihak yang terlibat serta jadwal kegiatan Prakerin. Pemetaan ini dilakukan oleh Kelompok Kerja (POKJA) PSG dengan berkoordinasi dengan POKJA yang lain

c) Pembekalan Prakerin

Kegiatan pembekalan dilakukan sebelum siswa diterjunkan untuk melaksanakan Prakerin. Pembekalan yang dilakukan oleh sekolah berisi penyampaian tugas dan tanggung jawab siswa selama pelaksanaan Prakerin.

d) Pembentukan pembimbing Prakerin

Pembimbing Prakerin bertugas untuk membimbing siswa Prakerin yang dimulai saat penerjunan, monitoring, penarikan sampai pengujian hasil Prakerin.

2) Tahap pelaksanaan

a) Penerjunan siswa Prakerin

Pelaksanaan Prakerin dimulai dengan penerjunan siswa ke institusi pasangan. Kegiatan penerjunan ini dilakukan secara formal di sekolah, dilepas oleh kepala sekolah

untuk selanjutnya masing-masing pembimbing menyerahkan secara resmi pada institusi pasangan.

- b) Monitoring dan evaluasi awal siswa Prakerin oleh pembimbing

Kegiatan monitoring penting dilakukan oleh pembimbing setelah siswa diterjunkan ke tempat Prakerin. Kegiatan ini dilakukan selama Prakerin berlangsung dan dilakukan oleh pembimbing. Monitoring bertujuan untuk memantau perkembangan siswa serta membantu memberikan solusi apabila siswa menghadapi kendala selama Prakerin.

- c) Penarikan siswa Prakerin

Proses penarikan siswa Prakerin dilakukan sesuai dengan jadwal waktu yang telah ditentukan. Proses penarikan dilakukan oleh guru pembimbing Prakerin.

3) Tahap Evaluasi

- a) Uji kompetensi Prakerin

Evaluasi pelaksanaan Prakerin dilakukan oleh pembimbing Prakerin dengan menguji masing-masing siswa terkait Prakerin yang diikutinya. Pengujian ini dilakukan setiap siswa untuk mengetahui hasil akhir tentang Prakerin yang telah dilakukan. Sebagai bukti fisik akhir pelaksanaan Prakerin bagi siswa dengan pembuatan laporan kegiatan selama Prakerin.

b) Lokakarya hasil Prakerin

Selain evaluasi secara personal siswa, evaluasi secara menyeluruh perlu dilakukan oleh sekolah dalam bentuk lokakarya. Hasil dari lokakarya tersebut didokumentasikan untuk perbaikan dalam pelaksanaan Prakerin pada periode berikutnya.

Hamalik (2005: 120-126) menjelaskan bahwa evaluasi atau penilaian hasil pelatihan meliputi beberapa hal antara lain:

- 1) Evaluasi aspek pengetahuan
Evaluasi terhadap aspek pengetahuan bertujuan untuk mengetahui: (a) penguasaan peserta tentang pengenalan fakta-fakta, (b) tingkat pemahaman peserta mengenai konsep-konsep dan teori, (c) kemampuan peserta dalam penerapan prinsip-prinsip dalam materi pelatihan, (d) kemampuan peserta mengkaji (analisis) suatu masalah dan upaya pemecahannya, (e) kemampuan peserta mengenai kegiatan dan produk yang dihasilkan.
- 2) Evaluasi aspek keterampilan
Evaluasi dilaksanakan pada akhir pelatihan yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan keterampilan peserta meliputi aspek kognitif, psikometri, reaktif, dan interaktif.
- 3) Evaluasi aspek sikap
Sikap mengandung beberapa unsur yakni penghargaan, minat, nilai, disiplin, kesadaran, dan watak. Salah satu alat untuk menilai sikap adalah *rating scales* atau skala minat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Prakerin terdiri dari tiga pokok kegiatan yaitu kegiatan Pra Prakerin (persiapan dan perencanaan), kegiatan selama prakerin, dan kegiatan pasca Prakerin (evaluasi). Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa dapat ditunjukkan

dengan pemahaman siswa tentang Praktik Kerja Industri, kegiatan Pra Praktik Kerja Industri (pembekalan), kegiatan selama Praktik Kerja Industri (kesesuaian pengetahuan/keterampilan dengan tuntutan dunia kerja, fasilitas praktik, monitoring dan bimbingan dari guru pembimbing dan pembimbing industri) dan kegiatan Pasca Praktik Kerja Industri (evaluasi).

4. Tinjauan Mengenai Prestasi Belajar Akuntansi

a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi merupakan kemampuan seseorang sebagai hasil dari melakukan suatu kegiatan tertentu dan dapat diukur hasilnya. Menurut Tirtonegoro (2006: 43) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah penilaian terhadap hasil kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil dari pencapaian setiap anak dalam periode tertentu. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pembelajaran (Syah, 2008: 141). Dengan demikian ketercapaian tujuan belajar yang dimiliki oleh siswa dapat dilihat dari Prestasi Belajar yang diperolehnya.

Menurut Sudjana (2011: 3) prestasi belajar merupakan hasil perubahan tingkah laku siswa dalam belajar mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris. Pendapat senada dikemukakan Winkel (2014: 57) bahwa prestasi belajar merupakan proses

perubahan dari belum mampu ke arah sudah mampu dalam bidang kognitif, bidang sensorik-motorik, bidang dinamik-afektif dan mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Prestasi belajar menggambarkan tingkat kognitifitas, afektif dan psikomotoris dari siswa sebagai hasil pembelajaran yang diikutinya. Lawrance & Vimala (2012: 211) menyebutkan bahwa *“a measure of knowledge gained in formal education usually indicated by test scores, grade, grade points, average and degrees”*. Pendapat ini bermakna bahwa prestasi belajar menunjukkan ukuran pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan formal yang biasanya ditunjukkan melalui nilai tes, peringkat, nilai poin, dan nilai rata-rata.

Prestasi belajar berkaitan dalam penelitian ini yaitu Prestasi Belajar Akuntansi yang menunjukkan seberapa besar perubahan kemajuan siswa dalam menyerap dan menguasai pengetahuan khususnya dalam pembelajaran akuntansi. Menurut Aini & Taman (2012:53):

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil usaha siswa dalam mempelajari materi Akuntansi di sekolah dalam menguasai pengetahuan, sikap, dan keterampilan baik mempelajari, memahami, dan mampu mengerjakan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam materi Akuntansi selama periode tertentu yang dinyatakan dengan nilai dalam bentuk angka atau skor yang diperoleh setelah diadakan evaluasi.

Akuntansi ditinjau dari sudut pandang pemakainya dapat didefinisikan sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi

yang diperlukan untuk melakukan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi. Dilihat dari sudut pandang kegiatannya, Akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi (Jusup, 2011: 5). Penilaian Prestasi Belajar Akuntansi dapat dilakukan dengan berbagai cara dan bentuk seperti tes diagnostik, tes formatif, dan tes sumatif.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil penilaian yang dicapai oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dengan tujuan untuk mengetahui penguasaan materi, kecakapan, kemampuan, dan sikap siswa dalam proses belajar yang dinyatakan dalam simbol, angka, huruf atau kalimat yang diperoleh dari hasil tes mata pelajaran Akuntansi.

b. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah melaksanakan kegiatan belajar. Pengukuran hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui perubahan tingkah laku siswa setelah kegiatan belajar mengajar (Sugihartono, dkk, 2007: 130). Berdasarkan pendapat tersebut perubahan yang dimaksudkan adalah kemajuan belajar siswa yang tersaji dalam wujud angka ataupun pernyataan. Kemajuan tersebut perlu diketahui oleh siswa,

guru, orang tua/wali, maupun pihak yang lainnya. Dengan mengetahui prestasi belajar siswa maka dapat diketahui kedudukan siswa di dalam kelas apakah tergolong siswa pandai, sedang atau kurang sehingga terdapat umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar misalnya perbaikan dalam hal strategi belajar guru, kegiatan belajar dan sebagainya. Syah (2008: 142) mengemukakan tujuan dari evaluasi hasil belajar yaitu:

- 1) Untuk mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam suatu kurun waktu proses belajar
- 2) Untuk mengetahui posisi atau kedudukan seorang siswa dalam kelompok kelasnya
- 3) Untuk mengetahui tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam proses belajar
- 4) Untuk mengetahui sejauh mana siswa telah mendayagunakan kapasitas kognitifnya untuk keperluan belajar
- 5) Untuk mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna metode yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar

Salah satu alat untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi adalah tes prestasi belajar. Tes tersebut merupakan alat ukur untuk mengetahui dan mengukur kemampuan siswa atau pencapaian hasil belajar siswa dengan cara dan aturan-aturan yang telah ditentukan. Menurut Arikunto (2013: 47) “Tes hasil belajar dibedakan menjadi tiga macam yaitu tes diagnostik, tes formatif, dan tes sumatif”.

Sedangkan menurut Sudjana (2006: 5) “Penilaian terhadap prestasi belajar dapat dilakukan dengan berbagai jenis penilaian antara lain, penilaian formatif, penilaian sumatif, penilaian diagnostik, penilaian selektif, dan penilaian penempatan”. Oleh karena itu, tujuan instruksional yang mencakup rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diharapkan dikuasai oleh siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi menunjukkan seberapa besar tingkat kemajuan belajar siswa dalam menyerap pembelajaran khususnya pembelajaran Akuntansi sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilan dari proses belajar yang telah dilakukan. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi dapat dilakukan dengan berbagai tes yaitu tes diagnostik, tes formatif, dan tes sumatif. Dalam penelitian ini, prestasi belajar siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel diukur dengan menggunakan nilai rapor mata pelajaran produktif Akuntansi kelas XI semester genap Tahun Ajaran 2016/2017 yang terdiri dari kompetensi kejuruan Mengelola Kartu Aktiva Tetap, Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk, Menyiapkan Surat Pemberitahuan Pajak, Menyelesaikan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang, Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi,

Mengelola Akuntansi Surat Berharga serta nilai prakerin pada semester empat Tahun Ajaran 2016/2017.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Belajar adalah suatu proses yang menimbulkan suatu perubahan dalam perilaku dan atau kecakapan. Hasil perubahan atau prestasi belajar pada setiap siswa berbeda-beda. Perbedaan ini bergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Purwanto (2006: 102) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi dua golongan, yaitu

- 1) Faktor yang ada pada diri individu itu sendiri disebut faktor individual, antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- 2) Faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial, antara lain: faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar memerlukan pengelolaan yang baik sehingga dapat memberikan dampak yang baik terhadap Prestasi Belajar. Pendapat lain dikemukakan oleh Slameto (2013: 54), prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang melakukan kegiatan belajar, antara lain: faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi,

perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), dan faktor kelelahan.

- 2) Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu, seperti:
 - a) Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latarbelakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
 - c) Faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, *mass* media, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Pendapat senada dipaparkan Suryabrata (2006: 233-238) yang mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar, digolongkan menjadi dua yaitu:
 - a) Faktor-faktor nonsosial, antara lain: keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat, alat-alat yang dipakai untuk belajar, dan sebagainya.

- b) Faktor-faktor sosial, antara lain: faktor manusia baik langsung maupun tidak langsung.
- 2) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pelajar, digolongkan menjadi dua yaitu:
- a) Faktor-faktor fisiologis, yang dikelompokkan menjadi dua yaitu keadaan *tonus* jasmani pada umumnya (nutrisi yang cukup, beberapa penyakit yang mengganggu) dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis (fungsi pancaindera)
 - b) Faktor-faktor psikologis, antara lain adanya sifat ingin tahu, kreatif, keinginan mendapatkan rasa aman, kebutuhan fisik, kebutuhan untuk mendapatkan kehormatan dari masyarakat.

Pinehas, Mulenga & Amadhila (2017: 64-71) menyebutkan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari faktor eksternal (faktor belajar dan mengajar, sumber daya yang tidak mencukupi, kurangnya akomodasi, faktor yang berkaitan dengan kurikulum, faktor sosial ekonomi) dan faktor internal (sikap siswa terhadap metode belajar, kurangnya disiplin diri).

Berdasarkan berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi, kesehatan dan cacat tubuh, perhatian, minat, bakat, kesiapan, dan faktor kelelahan. Faktor eksternal antara lain faktor

keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, *mass media*, dan bentuk kehidupan masyarakat). Faktor-faktor tersebut memberikan pengaruh yang berbeda pada satu siswa dengan siswa yang lainnya.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Setyaningsih mahasiswa Pendidikan Akuntansi pada tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,586 dan koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,343 yang artinya 34,30% variabel ini mempengaruhi Kesiapan Kerja. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Setyaningsih adalah dalam hal variabel penelitian Praktik Kerja Industri sebagai variabel bebas dan Kesiapan Kerja Siswa sebagai

variabel terikat serta jenis penelitiannya adalah penelitian *expost facto*. Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan metode angket (kuesioner) dan dokumentasi dengan subjek penelitian kelas XII Program Keahlian Akuntansi. Perbedaannya terletak pada variabel bebas lain yang diteliti yaitu Motivasi Berprestasi dan Kepercayaan Diri serta terletak pada tempat dan waktu pelaksanaan penelitiannya. Pada penelitian yang dilakukan Rahayu Setyaningsih hanya terbatas pada tiga variabel bebas yaitu Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri. Ketiga variabel bebas tersebut hanya berpengaruh 52,4% terhadap Kesiapan Kerja siswa sedangkan masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi seperti Bimbingan Karier, Prestasi Belajar, Informasi Dunia Kerja, Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan sebagainya. Oleh karena itu, pada penelitian ini selain Praktik Kerja Industri sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi Kesiapan Kerja siswa, Prestasi Belajar Akuntansi dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja sebagai faktor internal diharapkan dapat memberikan informasi bagaimana pengaruh variabel tersebut terhadap Kesiapan Kerja siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yuniati mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga”. Hasil

penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,790 dan koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,624 yang artinya 62,40% variabel ini mempengaruhi kesiapan kerja siswa dan terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,852 dan koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,725. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuniati adalah dalam hal variabel penelitian Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri sebagai variabel bebas dan Kesiapan Kerja Siswa sebagai variabel terikat serta jenis penelitiannya adalah penelitian *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan metode angket (kuesioner). Perbedaannya terletak pada variabel bebas lain yaitu Prestasi Belajar akuntansi, subyek dan waktu pelaksanaan penelitiannya. Pada penelitian yang dilakukan Yuniati kedua variabel bebas memberikan pengaruh 75,40% terhadap Kesiapan Kerja siswa sedangkan masih ada faktor lain 23,60% sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut tentang faktor lain. Dalam penelitian ini, faktor lain tersebut adalah Prestasi Belajar Akuntansi sehingga melalui penelitian ini dilihat dari aspek pengetahuan siswa dapat diketahui bagaimana pengaruhnya terhadap Kesiapan Kerja Siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Desti Suryani mahasiswa Pendidikan Akuntansi pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x_1y} sebesar 0,686 dan koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,471 yang artinya 47,10% variabel ini mempengaruhi kesiapan kerja siswa dan terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja siswa ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x_2y} sebesar 0,164 dan koefisien determinasi $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,027 serta terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x_3y} sebesar 0,333 dan koefisien determinasi $r^2_{x_3y}$ sebesar 0,111. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Desti Suryani adalah dalam hal variabel penelitian Motivasi Kerja, Prestasi Belajar dan Pengalaman Praktik Kerja Industri sebagai variabel bebas dan Kesiapan Kerja Siswa sebagai variabel terikat serta jenis penelitiannya adalah penelitian *expost facto*. Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan metode angket (kuesioner). Perbedaannya terletak pada subyek dan waktu pelaksanaan penelitiannya. Pada penelitian yang dilakukan Desti Suryani hanya

terbatas pada tiga variabel bebas yaitu Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri. Ketiga variabel bebas tersebut hanya berpengaruh 50,81% terhadap Kesiapan Kerja siswa sedangkan masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi sehingga belum dapat menjelaskan secara menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja. Oleh karena itu, pada penelitian ini subjek yang diteliti dilakukan di tempat yang berbeda untuk melihat sejauh mana pengaruh ketiga variabel bebas tersebut mempengaruhi Kesiapan Kerja sehingga dapat dilakukan perbaikan dalam menyiapkan siswanya.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Emi Prabawati Dwi Sulistyarini mahasiswa Pendidikan Akuntansi pada tahun 2012 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,448 dan koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,201 yang artinya 20,10% variabel ini mempengaruhi kesiapan kerja siswa dan terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,582 dan koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,338.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Emi Prabawati Dwi Sulistyarini adalah dalam hal variabel penelitian Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri sebagai variabel bebas dan Kesiapan Kerja Siswa sebagai variabel terikat serta jenis penelitiannya adalah penelitian *expost facto*. Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan metode angket (kuesioner). Perbedaannya terletak pada jumlah variabel bebas dan waktu pelaksanaan penelitian. Pada penelitian yang dilakukan Emi Prabawati Dwi Sulistyarini hanya terbatas pada dua variabel bebas yaitu Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri. Kedua variabel bebas tersebut hanya berpengaruh 38,90% terhadap Kesiapan Kerja siswa sedangkan masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi sehingga belum dapat menjelaskan secara menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja. Oleh karena itu, pada penelitian ini subjek yang diteliti dilakukan di tempat yang sama dengan waktu yang berbeda untuk melihat sejauh mana pengaruh kedua variabel bebas tersebut mempengaruhi Kesiapan Kerja sehingga dapat dilakukan perbaikan dalam menyiapkan siswanya.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018

Setiap individu memiliki kondisi internal, dimana kondisi tersebut berperan dalam aktivitas yang dilakukan. Salah satu kondisi internal tersebut adalah motivasi memasuki dunia kerja dan menjadi faktor penting keberhasilan seseorang dalam menghadapi persaingan dunia kerja. Motivasi memasuki dunia kerja merupakan suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang memberikan pengaruh terhadap kesiapan seseorang memasuki dunia kerja. Siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 yang memiliki Kesiapan Kerja harus memiliki motivasi setelah lulus sekolah untuk memasuki dunia kerja karena adanya dorongan tersebut.

Seseorang yang memiliki motivasi memasuki dunia kerja akan memiliki sikap tekun, ulet, tidak putus asa, bersemangat, bertanggung jawab, berprestasi, mandiri dan berkeinginan mengembangkan diri untuk mencapai hasil kerja yang optimal. Adanya motivasi memasuki dunia kerja tentunya akan mendorong Kesiapan Kerja siswa. Semakin besar motivasi memasuki dunia kerja maka semakin besar pula keinginan dan usaha yang dilakukan siswa untuk mempersiapkan bekalnya berupa pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kompetensi keahliannya. Oleh karena

itu, siswa yang memiliki dorongan dan keinginan yang kuat untuk mempersiapkan dirinya memasuki dunia kerja cenderung memiliki Kesiapan Kerja yang tinggi. Akan tetapi, sebaliknya apabila Motivasi Memasuki Dunia Kerja siswa rendah maka dapat dikatakan siswa itu merasa cukup dengan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya, sehingga dorongan serta keinginan untuk meningkatkan kemampuan cenderung rendah atau dengan kata lain hal tersebut menunjukkan Kesiapan Kerja Siswa tersebut rendah.

2. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018

Dalam rangka mencapai tujuan pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yakni menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional maka Sekolah Menengah Kejuruan tidak cukup hanya memberikan bekal pengetahuan melalui pembelajaran di sekolah. Siswa SMK membutuhkan bekal pengalaman khususnya berkaitan dengan dunia kerja. Oleh karena itu, untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja maka diperlukan kerjasama dengan pihak lain yakni Dunia Usaha/Dunia Industri melalui program Praktik Kerja Industri.

Praktik Kerja Industri merupakan pelatihan yang dilaksanakan di dunia kerja selama kurun waktu tertentu untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu

yang relevan dengan program keahliannya. Siswa melalui Prakerin juga memperoleh pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan, wawasan dan pengalaman hingga mengasah mental siswa sehingga lebih percaya diri untuk menghadapi persaingan dunia kerja. Selain itu, siswa juga mengetahui situasi dan kondisi di dunia kerja sehingga memiliki gambaran bagaimana dunia kerja yang akan ditemuinya kelak. Bekal-bekal tersebut akan mendorong Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel sehingga lebih siap dan percaya diri untuk memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, Pengalaman Praktik Kerja Industri memiliki pengaruh yang cukup tinggi terhadap tinggi rendahnya Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi untuk siap memasuki dunia kerja.

3. Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan suatu kegiatan yang dapat diukur. Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil pengukuran dan penilaian yang dicapai siswa dalam menyerap dan menguasai pengetahuan, sikap dan keterampilan pada pembelajaran akuntansi. Hasil pengukuran dan penilaian tersebut menunjukkan tingkat kemampuan yang dimiliki siswa dimana masing-masing siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Penilaian Prestasi Belajar Akuntansi ini dapat

dilakukan dengan berbagai cara dan bentuk seperti tes diagnostik, tes formatif, dan tes sumatif mata pelajaran akuntansi. Seorang siswa sangat membutuhkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan. Hal ini dikarenakan kemampuan tersebut merupakan modal untuk melakukan suatu pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian yang dipelajari di sekolah.

Prestasi Belajar Akuntansi yang tertuang dalam angka atau nilai pada laporan hasil belajar siswa memberikan dampak pada kesiapan siswa untuk memasuki tahap selanjutnya setelah lulus. Dalam hal ini, siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 dengan Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi cenderung lebih siap dan percaya diri untuk memasuki dunia kerja, sedangkan siswa dengan Prestasi Belajar Akuntansi rendah cenderung kurang siap dan kurang percaya diri untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi maka semakin tinggi pula Kesiapan Kerja.

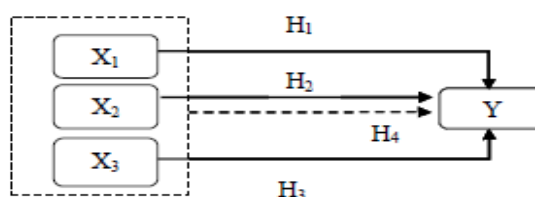
4. Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan Prestasi Belajar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018.

Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Tahun Ajaran 2017/2018 dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa. Kesiapan Kerja siswa merupakan indikator keberhasilan pendidikan di sekolah kejuruan dimana lulusannya disiapkan untuk siap kerja di dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Banyak faktor internal yang mempengaruhi Kesiapan Kerja, salah satunya adalah Motivasi memasuki dunia kerja. Motivasi menjadi tolok ukur seseorang tergerak dan terdorong melakukan suatu tindakan dalam hal ini siswa mempersiapkan dirinya untuk memasuki dunia kerja. Oleh karenanya, siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Tahun Ajaran 2017/2018 akan termotivasi untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya dan memiliki kesiapan mental. Selain motivasi memasuki dunia kerja, faktor pengetahuan atau disebut Prestasi Belajar juga menjadi faktor penting lulusan dikatakan memiliki Kesiapan Kerja khususnya dalam hal ini Prestasi Belajar Akuntansi. Lulusan yang menguasai pengetahuan dan memiliki keterampilan akan lebih siap untuk memasuki persaingan dunia kerja. Disamping itu, faktor eksternal juga berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja siswa. Salah satunya yaitu Pengalaman Praktik Kerja Industri. Praktik kerja Industri akan memberikan pengalaman bagi siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Tahun Ajaran

2017/2018 yang belum diperoleh melalui pembelajaran di ruang kelas yakni pengalaman di dunia kerja karena siswa dilibatkan secara langsung melakukan aktivitas di dunia kerja yang sebenarnya. Pengalaman tersebut akan menambah wawasan dan pengetahuan siswa untuk siap bekerja ketika kelak lulus. Siswa juga dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh pada pembelajaran di sekolah melalui Praktik Kerja Industri. Pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki siswa akan tidak berarti apabila dalam diri siswa tidak memiliki motivasi yang tinggi untuk memasuki dunia kerja. Motivasi akan menentukan langkah siswa untuk menyiapkan diri sehingga yakin dan percaya diri memasuki dunia kerja. Dengan demikian, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Prestasi Belajar akuntansi, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri merupakan faktor-faktor yang diindikasikan mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka paradigma penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 = Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja

X_2 = Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

X_3 = Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Y = Variabel Kesiapan Kerja

H_1 = Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap
Kesiapan Kerja

H_2 = Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap
Kesiapan Kerja

H_3 = Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan
Kerja

H_4 = Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman
Praktik Kerja Industri, dan Prestasi Belajar Akuntansi secara
bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja

—————→ = Pengaruh parsial *independent variable* terhadap *dependent variable*

-----→ = Pengaruh secara bersama-sama *independent variable*
terhadap *dependent variable*

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018
2. Terdapat pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018
3. Terdapat pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018
4. Terdapat pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Selain itu, penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilakukan (Arikunto, 2013: 17). Penelitian ini juga merupakan penelitian kausal komparatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat yang ada, kemudian mencari kembali faktor yang diduga menjadi penyebabnya, melalui pengumpulan data (Arikunto, 2013: 121). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_1), Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_2), Prestasi Belajar Akuntansi (X_3), terhadap variabel terikat yaitu Kesiapan Kerja (Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tempel yang beralamat di Jalan Magelang Km 17 Jlegongan, Margorejo, Tempel, Sleman, D.I. Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2017/2018 SMK Negeri 1 Tempel pada bulan Juli 2017- Juli 2018.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013: 161). Variabel penelitian merupakan atribut-atribut yang mempengaruhi Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel terikat (*Dependent Variable*), yaitu variabel yang dipengaruhi, yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 yang dinyatakan dalam Y.
2. Variabel bebas (*Independent Variable*), yaitu variabel yang mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_1), Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_2), dan Prestasi Belajar Akuntansi (X_3).

D. Subjek Penelitian

Sugiyono (2011: 80) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel

Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 93 siswa terbagi dalam 3 kelas. Dari jumlah siswa tersebut seluruhnya dijadikan sebagai subjek penelitian sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Untuk lebih jelasnya jumlah siswa tersebut terdiri dari:

Tabel 1. Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
XII Akuntansi 1	32 siswa
XII Akuntansi 2	30 siswa
XII Akuntansi 3	31 siswa
Jumlah	93 siswa

Sumber: Data Primer

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk untuk mengukur variabel dalam penelitian sehingga masing-masing variabel yang digunakan diberikan penjelasan terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Pada penelitian ini variabel penelitiannya ditentukan oleh landasan teori yaitu Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Kesiapan Kerja. Definisi operasional keempat variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan Kerja

Kesiapan Kerja adalah suatu kondisi yang menunjukkan tingkat kematangan fisik, mental, serta pengalaman yang harus dimiliki setiap individu sehingga kompeten melakukan suatu pekerjaan secara profesional sesuai keahliannya yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam penelitian ini, Kesiapan Kerja siswa diukur dari skor jawaban pada angket yang mengacu pada ciri-ciri Kesiapan Kerja yaitu memiliki tingkat kematangan baik fisik maupun

psikologis, mempunyai pertimbangan logis dan objektif, mempunyai pengalaman belajar, kemauan bekerja sama, bersikap kritis, mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual, kemampuan beradaptasi, mempunyai ambisi untuk maju dan mengikuti perkembangan bidang keahliannya. Dalam hal ini Kesiapan Kerja diambil dengan metode kuesioner (angket).

2. Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Motivasi Memasuki Dunia Kerja merupakan dorongan internal maupun eksternal pada individu yang memberikan arah untuk memasuki dunia kerja. Indikator motivasi memasuki dunia kerja meliputi memiliki keinginan dan minat untuk memasuki dunia kerja, memiliki harapan/cita-cita, adanya desakan dan dorongan lingkungan sekitar, adanya kebutuhan fisiologis dan kebutuhan penghormatan atas diri pribadi. Dalam hal ini Motivasi Memasuki Dunia Kerja diambil dengan metode kuesioner (angket).

3. Pengalaman Praktik Kerja Industri

Pengalaman Praktik Kerja Industri adalah suatu sumber pengetahuan dan pengalaman yang dirasakan siswa SMK atas pelaksanaan program dalam Pendidikan Sistem Ganda (PSG) berupa kegiatan praktik yang wajib ditempuh oleh siswa SMK yang dilakukan dalam periode tertentu di dunia usaha atau dunia industri dengan memiliki sistematika dan konsep tersendiri dalam pelaksanaannya yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kecakapan siswa dalam bekerja sesuai dengan keahliannya guna menciptakan lulusan SMK yang terdidik dan siap kerja. Indikator pengaruh Pengalaman

Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja dalam penelitian ini dapat ditunjukkan dengan pemahaman siswa tentang Prakerin, kegiatan Pra Prakerin (pembekalan), kegiatan selama Prakerin (kesesuaian pengetahuan/ keterampilan dengan tuntutan dunia kerja, fasilitas praktik, monitoring dan bimbingan dari guru pembimbing dan pembimbing industri dan kegiatan Pasca Prakerin (evaluasi). Dalam penelitian ini variabel Praktik Kerja Industri diambil dengan menggunakan metode kuesioner (angket) dan dokumentasi (nilai prakerin).

4. Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil penilaian yang dicapai oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dengan tujuan untuk mengetahui penguasaan materi, kecakapan, kemampuan, dan sikap siswa dalam proses belajar yang dinyatakan dalam simbol, angka, huruf atau kalimat yang diperoleh dari hasil tes mata pelajaran akuntansi. Dalam penelitian ini, Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel diukur dengan menggunakan nilai Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester mata pelajaran produktif Akuntansi yang terdiri dari kompetensi kejuruan Mengelola Kartu Aktiva Tetap, Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk, Menyiapkan Surat Pemberitahuan Pajak, Menyelesaikan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang, Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi,

Mengelola Akuntansi Surat Berharga dan nilai prakerin pada semester empat Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010: 193), metode pengumpulan data merupakan metode atau cara-cara yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Angket atau kuesioner

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011 :142). Bentuk angket dapat berupa angket terbuka, tertutup maupun kombinasi keduanya. Angket ini terdiri atas pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018. Dalam penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup, dimana responden memberi tanda *checklist* (√) pada alternatif jawaban yang sudah tersedia sesuai dengan keadaan subjek.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk mengambil data tertulis pada dokumen atau barang-barang tertulis. Arikunto (2010: 274) mengemukakan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen nilai, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan

harian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data jumlah siswa, analisis pelaksanaan Prakerin, jumlah siswa yang terserap dalam dunia kerja, materi ajar, dan prestasi belajar siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel yang diukur dengan menggunakan nilai rapor semester empat. Nilai rapor ini dianggap sudah mewakili Prestasi Belajar Akuntansi siswa karena nilai rapor terdiri dari nilai Ulangan Harian, nilai Ujian Tengah Semester dan nilai Ujian Akhir Semester yang diperoleh siswa dalam satu semester. Adapun nilai rapor yang digunakan adalah untuk mata pelajaran produktif Akuntansi yang terdiri dari kompetensi kejuruan Mengelola Kartu Aktiva Tetap, Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk, Menyiapkan Surat Pemberitahuan Pajak, Menyelesaikan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang, Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi, Mengelola Akuntansi Surat Berharga dan nilai prakerin pada semester empat Tahun Ajaran 2016/2017.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 102), “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Penyusunan instrumen sangat berpengaruh terhadap kualitas hasil penelitian sehingga penyusunannya harus tepat. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket atau kuesioner

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket untuk memperoleh data variabel Kesiapan Kerja Siswa, Motivasi Memasuki

Dunia Kerja, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri. Pernyataan yang dibuat dalam angket mengacu pada kajian teori dan memodifikasi dari penelitian yang terdahulu. Pengukuran angket menggunakan *Skala Likert*. Skala ini digunakan untuk menilai sikap atau tingkah laku dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden (Darmadi, 2014: 145). Oleh karena itu, setiap variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang selanjutnya menjadi dasar dalam menyusun item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan.

Dalam penelitian ini instrumen berupa pernyataan positif maupun negatif yang dikelompokkan menurut variabel yang diteliti. Jawaban setiap item instrumen menggunakan *Skala Likert* mempunyai gradasi dari positif sampai negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS) atau selalu (SL), sering (SR), jarang (JR), tidak pernah (TP). Skala ukur tersebut pada umumnya ditempatkan berdampingan dengan pernyataan atau pertanyaan yang telah direncanakan, dengan tujuan agar responden lebih mudah mengecek maupun memberikan pilihan jawaban yang sesuai dengan pertimbangan mereka. Untuk keperluan analisis kuantitatif dan menghindari jawaban ragu-ragu dari responden, maka *Skala Likert* yang digunakan dimodifikasi sehingga menjadi empat alternatif jawaban saja sehingga responden tinggal memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban yang sudah tersedia. Skor

setiap alternatif jawaban yang diberikan responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)/Selalu (SL)	4	1
Setuju (S)/Sering (SR)	3	2
Tidak Setuju (TS)/Jarang (JR)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)/Tidak Pernah (TP)	1	4

(Darmadi, 2014: 145)

Berdasarkan definisi operasional masing-masing variabel, berikut ini akan disajikan kisi-kisi instrumen yang digunakan dari masing-masing variabel beserta nomor dan jumlah butir yang telah direncanakan oleh peneliti:

a. Kisi-kisi pengembangan instrumen Kesiapan Kerja

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Memiliki tingkat kematangan baik fisik maupun psikologis	1,2,3	3
2.	Mempunyai pengalaman belajar	4,5,6*,7	4
3.	Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif	8*,9,10,11	4
4.	Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain	12,13,14,15	4
5.	Memiliki sikap kritis	16,17*,18,19	4
6.	Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual	20,21,22	3
7.	Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sekitar	23,24,25,26	4
8.	Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya.	27,28,29,30	4
Jumlah			30

*) Butir pernyataan negatif

Instrumen Kesiapan Kerja diadaptasi dari penelitian Rahayu Setyaningsih (2015) yang telah dimodifikasi.

b. Kisi-kisi pengembangan instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Keinginan dan minat untuk memasuki dunia kerja	1,2,3*,4,5	5
2.	Harapan dan cita-cita untuk menggapai masa depan yang lebih baik	6,7,8,9	4
3.	Desakan dan dorongan dari lingkungan sekitar	10,11,12,13,14*	5
4.	Kebutuhan fisiologis akan pribadi	15,16*,17	3
5.	Kebutuhan penghormatan atas diri pribadi	18,19,20*,21	4
Jumlah			21

*): Butir pernyataan negatif

c. Kisi-kisi pengembangan instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Pemahaman siswa tentang prakerin	1,2,3,4,5	5
2.	Kegiatan Pra Prakerin Pembekalan: materi pengetahuan dan keterampilan	6,7,8	3
3.	Kegiatan selama Prakerin Pendapat siswa tentang: a. Kesesuaian pengetahuan/keterampilan dengan tuntutan dunia industri b. Fasilitas praktik c. Monitoring dari 1) Guru pembimbing: bimbingan dan arahan 2) Pembimbing industri: bimbingan dan etos kerja	9,10,11,12,13	5
		14,15,16	3
		17,18,19	3
		20,21,22*	3
4.	Kegiatan Pasca Prakerin Pendapat siswa tentang evaluasi Prakerin yang dilakukan guru dan pembimbing industri	23,24,25,26,27,28*	6
Jumlah			28

*): Butir pernyataan negatif

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang jumlah siswa, program prakerin, jumlah siswa yang terserap dalam dunia kerja, nilai siswa pada mata pelajaran produktif, nilai prakerin, dokumen angket yang telah diisi oleh responden serta data lain yang diperlukan dan sifatnya dapat menunjang dalam penelitian ini.

H. Uji Coba Instrumen

Penelitian yang berkualitas memerlukan instrumen yang baik. “Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel” (Arikunto, 2013: 211). Oleh karena itu, uji coba instrumen perlu dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga penelitian dapat memperoleh hasil yang berkualitas. Semua instrumen yang akan digunakan terlebih dahulu diujicobakan sebelum digunakan. Uji coba dilakukan kepada 41 siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018. Jumlah tersebut telah memenuhi kriteria yang disampaikan oleh Arikunto (2013: 253), bahwa untuk unit analisis siswa, subjek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya. Pemilihan SMK Negeri 1 Depok sebagai tempat uji coba instrumen didasarkan pada beberapa kesamaan karakteristik dengan SMK Negeri 1 Tempel diantaranya sama-sama SMK negeri, kurikulum yang digunakan di kelas XII adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan terletak dalam satu wilayah yaitu Kabupaten Sleman. Dalam uji coba instrumen ini diambil 2 kelas dari 4 kelas secara *cluster random sampling* untuk mempermudah pelaksanaan

pengujian. *Cluster random sampling* merupakan pengambilan sampel dengan cara gugus atau terbagi ke dalam kelompok atau kelas. Dalam penelitian ini pemilihannya dilakukan dengan mengundi kelas mana yang terpilih kemudian hasilnya dijadikan sebagai sampel uji coba instrumen.

Uji coba instrumen ini menggunakan:

1. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid ketika dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini, validitas instrumen diukur menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien validitas item yang dicari
- N = jumlah responden
- $\sum X$ = jumlah skor butir
- $\sum Y$ = jumlah skor total
- $\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
- $(\sum X^2)$ = jumlah kuadrat dari skor butir
- $(\sum Y^2)$ = jumlah kuadrat dari skor total

(Arikunto, 2013: 213)

Intrepretasi dari rumus tersebut adalah apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka butir pernyataan tersebut valid. Namun jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir pernyataan tersebut tidak valid. Butir soal kemudian dianalisis dengan bantuan .

Berdasarkan pengundian yang dilakukan, terpilih kelas XII Akuntansi 1 dan XII Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Depok sebagai

sampel uji coba instrumen dengan jumlah 41 siswa. Hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan dengan bantuan program komputer diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir awal	Jumlah Butir Gugur	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Kesiapan Kerja (Y)	30	3	6,8,9	27
Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X ₁)	21	3	4,14,20	18
Pengalaman Praktik Kerja Industri (X ₂)	28	2	13,22	26

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Tabel 7. Butir Pernyataan Gugur Variabel Kesiapan Kerja

No.	Indikator	No. Butir	No. Butir Gugur
1.	Memiliki tingkat kematangan baik fisik maupun psikologis	1,2,3	
2.	Mempunyai pengalaman belajar	4,5,6*,7	6*
3.	Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif	8*,9,10,11	8*, 9
4.	Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain	12,13,14,15	
5.	Memiliki sikap kritis	16,17*,18,19	
6.	Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual	20,21,22	
7.	Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sekitar	23,24,25,26	
8.	Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya.	27,28,29,30	
Jumlah			3

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Keterangan: *) Butir pernyataan negatif

Tabel 8. Butir Pernyataan Gugur Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja

No.	Indikator	No. Butir	No. Butir Gugur
1.	Keinginan dan minat untuk memasuki dunia kerja	1,2,3*,4,5	4
2.	Harapan dan cita-cita untuk menggapai masa depan yang lebih baik	6,7,8,9	
3.	Desakan dan dorongan dari lingkungan sekitar	10,11,12,13,14*	14*
4.	Kebutuhan fisiologis akan pribadi	15,16*,17	
5.	Kebutuhan penghormatan atas diri pribadi	18,19,20*,21	20*
Jumlah			3

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Keterangan: *) Butir pernyataan negatif

Tabel 9. Butir Pernyataan Gugur Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

No.	Indikator	No. Butir	No. Butir Gugur
1.	Pemahaman siswa tentang prakerin	1,2,3,4,5	
2.	Kegiatan Pra Prakerin Pembekalan: materi pengetahuan dan keterampilan	6,7,8	
3.	Kegiatan selama Prakerin Pendapat siswa tentang: a. Kesesuaian pengetahuan/keterampilan dengan tuntutan dunia industri b. Fasilitas praktik c. Monitoring dari 1) Guru pembimbing: bimbingan dan arahan 2) Pembimbing industri: bimbingan dan etos kerja	9,10,11,12,13 14,15,16 17,18,19 20,21,22*	13 22*
4.	Kegiatan Pasca Prakerin Pendapat siswa tentang evaluasi Prakerin yang dilakukan guru dan pembimbing industri	23,24,25,26,27,28*	
Jumlah			2

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Keterangan: *) Butir pernyataan negatif

Butir pernyataan yang tidak valid atau gugur tidak diikutsertakan dalam pengambilan data penelitian dan butir pernyataan yang valid digunakan untuk memperoleh data terkait Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018. Jadi, butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 27 butir pernyataan untuk variabel Kesiapan Kerja (Y), 18 butir pernyataan untuk variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X₁), dan 26 butir pernyataan untuk variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri (X₂).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arifin (2014: 258), menjelaskan bahwa “Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen”. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan setelah uji validitas. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Tingkat konsistensi suatu alat ukur dalam hal ini adalah angket menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{II} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{II}	= reliabilitas instrumen
k	= banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\sum \sigma_b^2$	= Jumlah varians butir
σ_t^2	= varians total

(Arikunto, 2013: 239)

Berdasarkan hasil perhitungan r_{II} yang diperoleh diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Tabel pedoman yang digunakan adalah tabel pedoman menurut Sugiyono (2010: 231) berikut ini:

Tabel 10. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	
Interval Koefisien	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Selanjutnya instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$. Hasil uji reliabilitas dengan memanfaatkan dengan uji keterandalan teknik *Cronbach Alpha*. Adapun ringkasan hasil uji reliabilitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 11. Ringkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen		
Variabel	Reliabilitas	Interprestasi
Kesiapan Kerja	0,924	Sangat Tinggi
Motivasi Memasuki Dunia Kerja	0,902	Sangat Tinggi
Pengalaman Praktik Kerja Industri	0,973	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilaksanakan kepada 41 siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok, dengan bantuan program komputer diperoleh hasil perhitungan reliabilitas variabel Kesiapan Kerja (Y) sebesar 0,924,

variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_1) sebesar 0,902, dan variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_2) sebesar 0,973. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen untuk masing-masing variabel memiliki tingkat keterandalan yang sangat tinggi dan memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel. Analisis deskripsi data ini meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), Standar Deviasi (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel.

a. *Mean*, *Median*, *Modus*, dan *Standar Deviasi*

Mean adalah rata-rata hitung dari suatu data atau sebuah nilai yang dapat mewakili suatu himpunan data. *Mean* dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. *Median* merupakan suatu nilai tengah kumpulan nilai-nilai dari data yang disusun secara urut menurut besarnya data. *Modus* merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data yang memiliki frekuensi terbesar. *Standar Deviasi* merupakan ukuran persebaran data yang memiliki satuan data dan nilai tengahnya. Penentuan *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD) dilakukan dengan bantuan pengolah data.

b. Tabel distribusi frekuensi

1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus *Sturges*

Rule yang dijelaskan oleh Sugiyono (2010: 35) yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k = jumlah kelas data

n = jumlah data observasi

log = logaritma

2) Menghitung rentang kelas (*range*)

Untuk menghitung rentang data menggunakan rumus:

Rentang kelas = skor maksimum – skor minimum

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

c. Tabel Kecenderungan Variabel

Deskripsi yang harus dibuat selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor yang diperoleh masing-masing variabel baik variabel bebas maupun terikat. Dari skor tersebut berikutnya dibagi menjadi 3 kategori dengan berdasarkan *Mean* dan Standar Deviasi (SD) yang diperoleh. Menurut Arikunto (2013: 299) pedoman pengkategorian kecenderungan skor variabel dapat dilakukan dengan membagi data dalam tiga kategori/kelompok sebagai berikut:

- 1) Kelompok Atas
Semua siswa yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus satu *Standar Deviasi* ke atas.
- 2) Kelompok Sedang
Semua siswa yang mempunyai skor antara -1 SD dan +1 SD
- 3) Kelompok Bawah/Kurang
Semua siswa yang mempunyai skor -1 SD dan kurang dari itu

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis 1, 2, dan 3, yaitu:

Hipotesis 1 : Terdapat pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018

Hipotesis 2 : Terdapat pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018

Hipotesis 3 : Terdapat pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi sederhana antara X_1 dan Y , X_2 dengan Y , X_3 dengan Y , menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y
 $\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y
 $\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor prediktor X
 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor kriterium Y

(Hadi, 2004: 4)

Nilai tersebut selanjutnya diinterpretasikan jika r_{hitung} lebih dari nol (0) atau bernilai positif (+) maka korelasinya positif, sebaliknya jika r_{hitung} kurang dari nol (0) maka bernilai negatif (-) maka korelasinya negatif atau tidak berkorelasi. Kemudian tingkat korelasi tersebut dikategorikan menggunakan tabel pedoman interpretasi menurut Sugiyono (2010: 231) sebagai berikut:

Tabel 12. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

- 2) Mencari koefisien determinasi (r^2) yaitu antara X_1 dengan Y ($r^2_{(x_1y)}$), X_2 dengan Y ($r^2_{(x_2y)}$) dan X_3 dengan Y ($r^2_{(x_3y)}$)

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X).

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r^2_{(x1y)} = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(x1y)} = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(x1y)} = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(1,2)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X1 dan X2

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X2 dengan Y

$\sum x_3 y$ = jumlah produk antara X3 dengan Y

a_1 = koefisien prediktor X1

a_2 = koefisien prediktor X2

a_3 = koefisien prediktor X3

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Hadi, 2004: 22)

Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi dapat diketahui berapa besarnya pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara parsial.

3) Membuat persamaan garis regresi linear sederhana/satu prediktor

Rumus yang digunakan untuk menganalisis regresi satu prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

a = koefisien prediktor

X = prediktor

K = harga bilangan konstan

(Hadi, 2004: 5)

Harga a dan K dapat dicari dengan persamaan berikut ini:

$$a = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$K = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Setelah nilai a dan K diperoleh, maka persamaan regresi linear sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana nilai variabel terikat akan terjadi bila nilai dalam variabel bebas ditetapkan.

b. Analisis Regresi Ganda Tiga Prediktor

Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis regresi ganda ini dilakukan untuk menguji hipotesis keempat yaitu terdapat pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018. Langkah-langkah dalam analisis regresi ganda adalah:

- 1) Mencari koefisien korelasi (R) antara prediktor (X_1, X_2, X_3) dengan kriterium Y

Rumus:

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

- $R_{y(1,2,3)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan $X_1, X_2,$ dan X_3
- a_1 = koefisien prediktor X_1
- a_2 = koefisien prediktor X_2
- a_3 = koefisien prediktor X_3
- $\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y
- $\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y
- $\sum x_3 y$ = jumlah produk antara X_3 dan Y

Σy^2 = jumlah kuadrat kriterium Y
(Hadi, 2004: 28)

- 2) Mencari koefisien determinan (R^2) antara prediktor (X_1 , X_2 , dan X_3) dengan kriterium (Y)

Nilai koefisien determinasi adalah hasil kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Nilai koefisien determinasi diinterpretasikan sebagai proporsi varians dari kedua variabel independen atau dengan kata lain varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

Rumus untuk menghitung koefisien determinan (R^2) adalah:

$$R^2_{y(1,2,3)} = \frac{a_1 \Sigma x_1 y + a_2 \Sigma x_2 y + a_3 \Sigma x_3 y}{\Sigma y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2,3)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 , X_2 , dan X_3
 a_1 = koefisien prediktor X_1
 a_2 = koefisien prediktor X_2
 a_3 = koefisien prediktor X_3
 $\Sigma x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y
 $\Sigma x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y
 $\Sigma x_3 y$ = jumlah produk antara X_3 dan Y
 Σy^2 = jumlah kuadrat kriterium Y

(Hadi, 2004: 22)

Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi dapat diketahui berapa besar pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara bersama-sama.

- 3) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor

Rumus:

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + a_3 X_3 + K$$

Keterangan:

Y	= Kriteriaum
X ₁ , X ₂ , X ₃	= prediktor 1, prediktor 2, prediktor 3
a ₁ , a ₂ , a ₃	= bilangan koefisien 1, bilangan koefisien 2, bilangan koefisien 3
K	= Bilangan Konstan

- 4) Mencari besarnya sumbangan setiap variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriteriaum)

Sumbangan yang dihitung terdiri dari:

- a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriteriaum untuk keperluan prediksi.

Rumus:

$$SR\% = \frac{a\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

a = koefisien prediktor

$\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y

Jk_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Hadi, 2004: 39)

Sumbangan relatif dari suatu prediktor menunjukkan besarnya sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat, kemudian sisanya diperoleh dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif ini digunakan untuk mengetahui sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Untuk menghitung besarnya sumbangan efektif menggunakan rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = koefisien determinasi

(Hadi, 2004: 39)

Sumbangan efektif menunjukkan besarnya sumbangan setiap prediktor terhadap kriterium dengan jumlah sebesar koefisien determinasi dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum

SMK Negeri 1 Tempel merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di wilayah kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMK Negeri 1 Tempel didirikan pada tahun 1967 berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan RI Nomor 281/B.3/Kedj tertanggal 27 Desember 1967. Secara geografis SMK Negeri 1 Tempel terletak di Jalan Magelang Km 17, Jlegongan, Margorejo, Tempel, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, kode pos 55552. Sekolah yang terletak di wilayah desa Jlegongan ini memiliki lingkungan yang nyaman, tenang dan strategis dengan akses jalan raya dan transportasi yang mudah karena lokasinya dekat dengan jalan raya Jogja-Magelang. Kondisi fisik sekolah dalam kondisi baik dari segi penyediaan sarana prasarana dan fasilitas pendukung pembelajaran, hal tersebut terlihat dari bangunan, *hotspot area*, laboratorium, tempat ibadah, penghijauan dan kebersihan lingkungan sekolah, dan tata letak ruang di SMK Negeri 1 Tempel. Pelayanan pendidikan yang dilakukan memiliki mutu yang baik, dibuktikan dengan pencapaian akreditasi A pada akreditasi kompetensi dengan SK Akreditasi nomor 21.01/BAP-SM/TU/XII/2013 tanggal 21 Desember 2013. Selain itu, sekolah menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008.

a. Visi, Misi dan Tujuan SMK Negeri 1 Tempel

1) Visi SMK Negeri 1 Tempel

Sebagai suatu lembaga pendidikan SMK Negeri 1 Tempel memiliki visi yaitu “Menghasilkan tamatan yang berkompeten dan berkarakter”.

2) Misi SMK Negeri 1 Tempel

Misi yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Tempel adalah sebagai berikut:

- a) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik,
- b) Menciptakan semangat meraih prestasi secara kompetitif dan komparatif,
- c) Membentuk insan tamatan yang inovatif, kreatif dan responsif,
- d) Menanamkan jiwa disiplin, mandiri, tanggung jawab dan berakhlak mulia seluruh warga sekolah,
- e) Meningkatkan pengadaan dan pendayagunaan sarana dan prasarana sesuai standar nasional pendidikan,
- f) Mengoptimalkan peran serta masyarakat dan institusi pasangan dalam pengembangan sekolah

3) Tujuan SMK Negeri 1 Tempel

SMK Negeri 1 Tempel merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki 2 bidang keahlian yaitu Bisnis dan

Manajemen dan Teknik Komputer dan Jaringan dengan 4 Kompetensi Keahlian yaitu: 1) Akuntansi, 2) Administrasi Perkantoran, 3) Pemasaran, dan 4) Teknik Komputer dan Informasi. Pada tahun 2018 SMK Negeri 1 Tempel sedang mengupayakan proses perijinan dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY berkaitan dengan pembukaan Kompetensi Keahlian Teknik Tata Kelola Logistik. Lebih lanjut tertera pada tabel berikut:

Tabel 13. Rincian Bidang Keahlian dan Kompetensi Keahlian SMK Negeri 1 Tempel

Bidang Keahlian	Kompetensi Keahlian
Bisnis dan Manajemen	Akuntansi
	Administrasi Perkantoran
	Pemasaran
Teknik Komputer dan Jaringan	Teknik Komputer Jaringan

Tersedianya guru dan tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi yang memadai dan berkompeten menjadikan tugas-tugas operasional kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. SMK Negeri 1 Tempel di bawah pimpinan Kepala Sekolah Dra. Nuning Sulastri, MM. memiliki tenaga pendidik (pengajar) berjumlah 57 orang, sedangkan jumlah tenaga kependidikan (karyawan) sebanyak 15 orang yang bekerja di bidang ketatausahaan dan satpam.

b. Kondisi Fisik SMK Negeri 1 Tempel

SMK Negeri 1 Tempel terletak diatas tanah seluas 9.740 m² dan bangunan seluas 5.167 m². SMK Negeri 1 Tempel

memiliki fasilitas yang cukup memadai dalam upaya menunjang kegiatan belajar mengajar. Fasilitas pendidikan di SMK Negeri 1 Tempel meliputi laboratorium (akuntansi, administrasi perkantoran, mesin bisnis, komputer (3 kelas), IT pembelajaran, mengetik manual dan elektronik, bahasa, pendidikan agama, musik, praktek pertokoan (*Business Center*), dan *hardware* komputer), perpustakaan, lapangan olahraga (basket, voli, badminton, tenis meja), mushola, kantin, taman baca (gazebo), aula, minimarket, UKS, ruang kelas (21 ruangan dilengkapi LCD Proyektor), ruang guru, sanggar batik dan gamelan, *hotspot area*, ruang rapat, studio radio, ruang PKS, ruang OSIS, dan ruang Tonti (Pleton Inti). Fasilitas-fasilitas tersebut dalam kondisi baik sehingga dapat mendukung kegiatan belajar mengajar. Selain fasilitas, terdapat beberapa organisasi dan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menampung dan mengembangkan potensi dan kreativitas siswanya. Organisasi tersebut yaitu Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Palang Merah Remaja (PMR), dan Rohis. Kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki terdiri dari bola basket, bola voli, atletik, tari, seni musik, pencak silat, tata boga, student company, penyiar radio “SCB FM”, buletin sekolah “Fortune”, pramuka, pleton inti “arembi”, *english speaking club*, seni batik dan kaligrafi, paduan suara,

hastakarya, kelompok ilmiah remaja, mentoring kajian agama, design grafis, dan PJI (Prestasi Junior Indonesia).

c. Karakteristik Responden

Deskripsi data ini menggambarkan beberapa kondisi dalam hal ini adalah siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018. Data responden ini memberikan beberapa informasi tentang keadaan responden yang dijadikan subjek penelitian. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yakni seluruh responden adalah perempuan. Karakteristik responden berdasarkan usia, siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 terdiri dari:

- 1) Usia >18 tahun berjumlah 79 siswa
- 2) Usia 16-18 tahun berjumlah 14 siswa

2. Deskripsi Data Khusus

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Tempel, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 93 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_1), Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_2), dan Prestasi Belajar Akuntansi (X_3). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kesiapan Kerja (Y). Data variabel bebas dan terikat dapat dilihat pada lampiran (angket setelah uji coba).

Pada bagian ini deskripsi dari data masing-masing variabel disajikan berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data dari tiap variabel meliputi nilai rerata (*mean*), nilai *tengah* (*median*), modus (*mode*), dan standar deviasi (SD) yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu, penyajian tabel distribusi frekuensi setiap variabel akan dilanjutkan dengan penentuan kecenderungan masing-masing variabel yang disajikan dalam bentuk tabel. Deskripsi dari masing-masing variabel Kesiapan Kerja, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan Prestasi Belajar Akuntansi dapat dilihat secara rinci dalam uraian berikut:

a. Variabel Kesiapan Kerja

Data variabel Kesiapan Kerja diperoleh dari data angket yang terdiri dari 27 butir pernyataan dan diisi oleh siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 93 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap pernyataan, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal adalah $(4 \times 27) = 108$ dan skor terendah ideal $(1 \times 27) = 27$. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program komputer, variabel Kesiapan Kerja memiliki skor tertinggi sebesar 108, skor terendah sebesar 77, *mean* sebesar 96,753, *median* sebesar 98, modus sebesar 92 dan standar deviasi (SD) sebesar 5,917 yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel

bebas terhadap variabel terikat. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Dalam menyusun distribusi frekuensi Kesiapan Kerja dilakukan langkah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval (k)

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 93 \\ &= 1 + 3,3 (1,968) \\ &= 1 + 6,496 \\ &= 7,496 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } k=8 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 108 - 77 = 31 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas interval}} = \frac{31}{8} \\ &= 3,875 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 4 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Kesiapan Kerja sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1	77-80	1
2	81-84	3
3	85-88	5
4	89-92	14
5	93-96	17
6	97-100	27
7	101-104	21
8	105-108	5
Jumlah		93

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

Data tersebut selanjutnya digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Kesiapan Kerja dan untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari subjek penelitian. Tabel kecenderungan digunakan

untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang termasuk dalam kategori kelompok atas, sedang, dan bawah. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dapat dilihat pada lampiran 6 Deskripsi Data Variabel hal. 231 diperoleh nilai *mean* sebesar 96,753 dan standar deviasi sebesar 5,917. Menurut Arikunto (2013: 299) pengkategorian skor variabel Kesiapan Kerja yang dimodifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel Kesiapan Kerja

No.	Kategori	Rumus	Hitungan
1	Atas/Tinggi	$X \geq M + 1 \text{ SD}$	$X \geq 102,670$
2	Sedang	$M - 1 \text{ SD} < X < M + 1 \text{ SD}$	$90,835 < X < 102,670$
3	Bawah/Rendah	$M - 1 \text{ SD} \geq X$	$X \leq 90,835$

Berdasarkan perhitungan dan melihat pedoman pengkategorian kecenderungan pada lampiran 6 deskripsi data variabel, maka tabel kecenderungan skor variabel Kesiapan Kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Kecenderungan Skor Variabel Kesiapan Kerja

No.	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi (%)	Kategori
1	102,670-108	16	17,20%	Atas/Tinggi
2	90,835-102,670	66	70,97%	Sedang
3	77-90,835	11	11,83%	Bawah/Rendah
Jumlah		93	100%	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa Kesiapan Kerja dari 93 siswa adalah 16 siswa (17,20 %) mempunyai kecenderungan tinggi, 66 siswa (70,97%) yang mempunyai kecenderungan sedang dan sebanyak 11 siswa (11,83%) siswa masuk dalam kategori kecenderungan rendah. Dengan melihat rasio kecenderungan skor variabel Kesiapan Kerja dapat dikatakan bahwa

kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 memiliki kecenderungan Sedang. Kecenderungan Kesiapan Kerja yang sedang menunjukkan bahwa sebanyak 70,97% siswa telah memenuhi kriteria indikator ketercapaian Kesiapan Kerja. Adapun indikator tersebut meliputi memiliki tingkat kematangan baik fisik maupun psikologis, mempunyai pengalaman belajar, mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif, kesediaan bekerja sama, bersikap kritis, mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual, kemampuan beradaptasi serta mempunyai ambisi untuk maju dan mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

Kecenderungan Kesiapan Kerja yang rendah disebabkan oleh pencapaian skor pada indikator Mempunyai pengalaman belajar dan Memiliki sikap kritis. Berikut ini adalah rangkuman pencapaian skor terendah variabel Kesiapan Kerja beserta jumlah kecenderungan jawaban responden pada lampiran 5 rekapitulasi data penelitian.

Tabel 17. Rangkuman Pencapaian Skor Terendah Variabel Kesiapan Kerja

Indikator	Nomor Butir	Frekuensi				Total Skor
		SS	S	TS	STS	
Pernyataan positif		4	3	2	1	
Mempunyai pengalaman belajar	6	19	73	1	0	297
Pernyataan negatif		1	2	3	4	
Memiliki sikap kritis	14	13	62	18	0	274

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

*) SS= Sangat Setuju, S=Setuju, TS=Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan positif pada angket butir nomor 6, siswa yang memilih alternatif pilihan jawaban Sangat Setuju sebanyak 19 siswa, Setuju sebanyak 73 siswa, dan Tidak Setuju sebanyak 1 siswa. Sedangkan pada pernyataan negatif angket butir nomor 14, siswa yang memilih alternatif pilihan jawaban Sangat Setuju sebanyak 13 siswa, Setuju sebanyak 62 siswa, dan Tidak Setuju sebanyak 18 siswa. Dengan pilihan jawaban tersebut secara keseluruhan mengakibatkan skor yang didapat rendah sehingga masih ada siswa yang masuk dalam kelompok bawah yaitu mempunyai kecenderungan Kesiapan Kerja yang rendah sebanyak 11 siswa (11,83%).

b. Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Data variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja diperoleh dari data angket yang terdiri dari 18 butir pernyataan dan diisi oleh siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 93 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap pernyataan, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal adalah $(4 \times 18) = 72$ dan skor terendah ideal $(1 \times 18) = 18$. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program komputer, variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja memiliki skor tertinggi sebesar 70, skor terendah sebesar 53, *mean* sebesar 62,075, *median* sebesar 62, modus sebesar 62 dan standar deviasi (SD) sebesar 4,404. yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Data selengkapnya

dapat dilihat pada lampiran. Dalam menyusun distribusi frekuensi

Motivasi Memasuki Dunia Kerja dilakukan langkah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval (k)

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 93 \\ &= 1 + 3,3 (1,968) \\ &= 1 + 6,496 \\ &= 7,496 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 8 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 70 - 53 = 17 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas interval}} = \frac{17}{8} \\ &= 2,125 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 2,20 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh tabel

distribusi frekuensi Motivasi Memasuki Dunia Kerja sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Motivasi Memasuki Dunia Kerja

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1	53,00 - 55,19	7
2	55,20 - 57,39	11
3	57,40 - 59,59	9
4	59,60 - 61,79	11
5	61,80 - 63,99	17
6	64,00 - 66,19	21
7	66,20 - 68,39	13
8	68,40 - 70,59	4
Jumlah		93

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

Data tersebut selanjutnya digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari subjek penelitian. Tabel kecenderungan digunakan untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang termasuk dalam kategori kelompok atas, sedang, dan

bawah. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dapat dilihat pada lampiran 6 Deskripsi Data Variabel hal. 231 diperoleh nilai *mean* sebesar 62,075 dan standar deviasi sebesar 4,404. Menurut Arikunto (2013: 299) pengkategorian skor variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja yang dimodifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja

No.	Kategori	Rumus	Hitungan
1	Atas/Tinggi	$X \geq M + 1 \text{ SD}$	$X \geq 66,479$
2	Sedang	$M - 1 \text{SD} < X < M + 1 \text{SD}$	$57,671 < X < 66,479$
3	Bawah/Rendah	$X \leq M - 1 \text{SD}$	$X \leq 57,671$

Berdasarkan perhitungan dan melihat pedoman peng-kategorian kecenderungan pada lampiran 6 deskripsi data variabel, maka tabel kecenderungan skor variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Kecenderungan Skor Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja

No.	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi	Kategori
1	66,479 - 70	17	18,28%	Tinggi
2	57,671 - 66,479	58	62,37%	Sedang
3	53 - 57,671	18	19,35%	Rendah
Jumlah		93	100%	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa Motivasi Memasuki Dunia Kerja dari 93 siswa adalah 17 siswa (18,28%) mempunyai kecenderungan tinggi, 58 siswa (62,37%) yang mempunyai kecenderungan sedang dan sebanyak 18 siswa (19,35%) siswa masuk dalam kategori kecenderungan rendah. Dengan melihat rasio kecenderungan skor variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja dapat dikatakan bahwa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 memiliki

kecenderungan sedang. Kecenderungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja yang sedang menunjukkan bahwa sebanyak 62,37% siswa telah memenuhi kriteria indikator ketercapaian Motivasi Memasuki Dunia Kerja. Adapun indikator tersebut meliputi memiliki keinginan dan minat untuk memasuki dunia kerja, memiliki harapan/cita-cita, adanya desakan dan dorongan lingkungan sekitar, adanya kebutuhan fisiologis dan kebutuhan penghormatan atas diri pribadi.

Kecenderungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja yang rendah disebabkan oleh pencapaian skor pada indikator Keinginan dan minat untuk memasuki dunia kerja dan Desakan dan dorongan dari lingkungan sekitar. Berikut ini adalah rangkuman pencapaian skor terendah variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja beserta jumlah kecenderungan jawaban responden pada lampiran 5 rekapitulasi data penelitian.

Tabel 21. Rangkuman Pencapaian Skor Terendah Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Indikator	Nomor Butir	Frekuensi				Total Skor
		SS	S	TS	STS	
Pernyataan positif		4	3	2	1	
Keinginan dan minat untuk memasuki dunia kerja	1	11	49	29	4	253
Desakan dan dorongan dari lingkungan sekitar	9	7	49	36	1	248
	11	10	44	38	1	249

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

*) SS= Sangat Setuju, S=Setuju, TS=Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pernyataan positif pada angket butir nomor 1, siswa yang memilih alternatif

pilihan jawaban Sangat Setuju sebanyak 11 siswa, Setuju sebanyak 49 siswa, Tidak Setuju sebanyak 29 siswa dan 4 siswa memilih Sangat Tidak Setuju. Pada angket butir nomor 9, siswa yang memilih alternatif pilihan jawaban Sangat Setuju sebanyak 7 siswa, Setuju sebanyak 49 siswa, Tidak Setuju sebanyak 36 siswa dan 1 siswa memilih Sangat Tidak Setuju. Kemudian, angket butir nomor 11, siswa yang memilih alternatif pilihan jawaban Sangat Setuju sebanyak 10 siswa, Setuju sebanyak 44 siswa, Tidak Setuju sebanyak 38 siswa dan 1 siswa memilih Sangat Tidak Setuju. Dengan pilihan jawaban tersebut secara keseluruhan mengakibatkan skor yang didapat rendah sehingga masih ada siswa yang masuk dalam kelompok bawah yaitu mempunyai kecenderungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja yang rendah sebanyak 18 siswa (19,35%).

c. Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

Data variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri diperoleh dari data angket yang terdiri dari 26 butir pernyataan dan diisi oleh siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 93 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap pernyataan, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal adalah $(4 \times 26) = 104$ dan skor terendah ideal $(1 \times 26) = 26$. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program komputer, variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri memiliki skor tertinggi sebesar 103, skor terendah sebesar 74, *mean*

sebesar 89,892, *median* sebesar 91, modus sebesar 78 dan standar deviasi (SD) sebesar 8,964 yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Dalam menyusun distribusi frekuensi Pengalaman Praktik Kerja Industri dilakukan langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah kelas interval (k)

$$\begin{aligned}
 k &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 93 \\
 &= 1 + 3,3 (1,968) \\
 &= 1 + 6,496 \\
 &= 7,496 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 8
 \end{aligned}$$
- 2) Menghitung rentang data (R)

$$\begin{aligned}
 R &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\
 &= 103 - 74 = 29
 \end{aligned}$$
- 3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas interval}} = \frac{29}{8} \\
 &= 3,625 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 4
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Pengalaman Praktik Kerja Industri sebagai berikut:

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Pengalaman Praktik Kerja Industri

No. Kelas	Interval	Frekuensi (F)
1	74-77	8
2	78-81	14
3	82-85	12
4	86-89	7
5	90-93	13
6	94-97	13
7	98-101	18
8	102-105	8
Jumlah		93

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

Data tersebut selanjutnya digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Pengalaman Praktik Kerja Industri dan untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari subjek penelitian. Tabel kecenderungan digunakan untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang termasuk dalam kategori kelompok atas, sedang, dan bawah. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dapat dilihat pada lampiran 6 Deskripsi Data Variabel hal. 231 diperoleh nilai *mean* sebesar 89,892 dan standar deviasi sebesar 8,964. Menurut Arikunto (2013: 299) pengkategorian skor variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri yang dimodifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

No.	Kategori	Rumus	Hitungan
1	Atas/Tinggi	$X \geq M + 1 \text{ SD}$	$X \geq 98,857$
2	Sedang	$M - 1 \text{ SD} < X < M + 1 \text{ SD}$	$80,928 < X < 98,857$
3	Bawah/Rendah	$X \leq M - 1 \text{ SD}$	$X \leq 80,928$

Berdasarkan perhitungan dan melihat pedoman pengkategorian kecenderungan pada lampiran 6 deskripsi data variabel, maka tabel kecenderungan skor variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri adalah sebagai berikut:

Tabel 24. Kecenderungan Skor Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

No.	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi (%)	Kategori
1	98,857 - 103	24	25,81%	Atas/Tinggi
2	80,928-98,857	48	51,61%	Sedang
3	74-80,928	21	22,58%	Bawah/Rendah
Jumlah		93	100%	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri dari 93 siswa adalah 24 siswa (25,81%) mempunyai kecenderungan tinggi, 48 siswa (51,61%) mempunyai kecenderungan sedang dan sebanyak 21 siswa (22,58%) siswa masuk dalam kategori kecenderungan rendah. Dengan melihat rasio kecenderungan skor variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri dapat dikatakan bahwa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 memiliki kecenderungan sedang. Kecenderungan Pengalaman Praktik Kerja Industri yang sedang menunjukkan bahwa sebanyak 51,61% siswa telah memenuhi kriteria indikator ketercapaian Pengalaman Praktik Kerja Industri. Adapun indikator tersebut meliputi pemahaman siswa tentang Prakerin, kegiatan Pra Prakerin (pembekalan), kegiatan selama Prakerin (kesesuaian pengetahuan/ keterampilan dengan tuntutan dunia kerja, fasilitas praktik, monitoring dan bimbingan dari guru pembimbing dan pembimbing industri dan kegiatan Pasca Prakerin (evaluasi).

Kecenderungan Pengalaman Praktik Kerja Industri yang rendah disebabkan oleh pencapaian skor pada indikator Kesesuaian pengetahuan/keterampilan dengan tuntutan dunia industri dan Monitoring dari Guru pembimbing: bimbingan dan arahan. Berikut ini adalah rangkuman pencapaian skor terendah variabel Pengalaman

Praktik Kerja Industri beserta jumlah kecenderungan jawaban responden responden pada lampiran 5 rekapitulasi data penelitian.

Tabel 25. Rangkuman Pencapaian Skor Terendah Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

Indikator	Nomor Butir	Frekuensi				Total Skor
		SS	S	TS	STS	
Pernyataan positif		4	3	2	1	
Kesesuaian pengetahuan/keterampilan dengan tuntutan dunia industri	10	19	64	10	0	288
Monitoring dari Guru pembimbing: bimbingan dan arahan	18	36	41	16	0	299

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

*) SS= Sangat Setuju, S=Setuju, TS=Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pernyataan positif pada angket butir nomor 10 siswa yang memilih alternatif pilihan jawaban Sangat Setuju sebanyak 19 siswa, Setuju sebanyak 64 siswa, dan Tidak Setuju sebanyak 10 siswa serta angket butir nomor 18 siswa yang memilih alternatif pilihan jawaban Sangat Setuju sebanyak 36 siswa, Setuju sebanyak 41 siswa, dan Tidak Setuju sebanyak 16 siswa. Dengan pilihan jawaban tersebut secara keseluruhan mengakibatkan skor yang didapat rendah sehingga masih ada siswa yang masuk dalam kelompok bawah yaitu mempunyai kecenderungan Pengalaman Praktik Kerja Industri yang rendah sebanyak 21 siswa (22,58%).

d. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Data variabel Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh dari data dokumentasi yaitu rata-rata nilai raport mata pelajaran produktif akuntansi yang terdiri dari nilai Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester mata pelajaran produktif Akuntansi yang terdiri dari kompetensi kejuruan Mengelola Kartu Aktiva Tetap, Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk, Menyiapkan Surat Pemberitahuan Pajak, Menyelesaikan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang, Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi, Mengelola Akuntansi Surat Berharga dan nilai prakerin pada semester empat Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program komputer, variabel Prestasi Belajar Akuntansi memiliki skor tertinggi sebesar 93,290; skor terendah sebesar 81,290, *mean* sebesar 87,734, *median* sebesar 87,570, modus sebesar 87,570 dan standar deviasi (SD) sebesar 2,343 yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Dalam menyusun distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi dilakukan langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah kelas interval (k)

$$\begin{aligned}k &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 93 \\ &= 1 + 3,3 (1,968) \\ &= 1 + 6,496 \\ &= 7,496 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

- 2) Menghitung rentang data (R)

$$R = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$= 93,29 - 81,29 = 12$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas interval}} = \frac{12}{8} \\ &= 1,50 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi sebagai berikut:

Tabel 26. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

No. Kelas	Interval Kelas	Frekuensi
1	81,00-82,49	2
2	82,50-83,99	2
3	84,00-85,49	9
4	85,50-86,99	23
5	87,00-88,49	24
6	88,50-89,99	16
7	90,00-91,49	12
8	91,50-92,99	5
Jumlah		93

Data tersebut selanjutnya digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi dan untuk mengetahui kecenderungan dari masing-masing skor variabel digunakan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari subjek penelitian. Tabel kecenderungan digunakan untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang termasuk dalam kategori kelompok atas, sedang, dan bawah. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dapat dilihat pada lampiran 6 Deskripsi Data Variabel hal 231. diperoleh nilai *mean* sebesar 87,734 dan standar deviasi sebesar 2,343. Menurut Arikunto (2013: 299) pengkategorian skor variabel Prestasi Belajar Akuntansi yang dimodifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 27. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

No.	Kategori	Rumus	Hitungan
1	Atas/Tinggi	$X \geq M + 1 \text{ SD}$	$X \geq 90,077$
2	Sedang	$M - 1 \text{SD} < X < M + 1 \text{SD}$	$85,391 < X < 90,077$
3	Bawah/Rendah	$X \leq M - 1 \text{SD}$	$X \leq 85,391$

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan perhitungan dan melihat pedoman pengkategorian kecenderungan pada lampiran 6 Deskripsi Data Variabel, maka tabel kecenderungan skor variabel Prestasi Belajar Akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 28. Kecenderungan Skor Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi (%)	Kategori
1	90,077 - 93,290	16	17,20%	Atas/Tinggi
2	85,391 - 90,076	64	68,82%	Sedang
3	81,290 – 85,390	13	13,98%	Bawah/Rendah
Jumlah		93	100%	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar Akuntansi dari 93 siswa adalah 16 siswa (17,20%) mempunyai kecenderungan tinggi dan 64 siswa (68,82%) yang mempunyai kecenderungan sedang dan sebanyak 13 siswa (13,98%) siswa masuk dalam kategori kecenderungan rendah. Dengan melihat rasio kecenderungan skor variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat dikatakan bahwa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 memiliki kecenderungan sedang.

B. Analisis Data Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang dirumuskan. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga, sedangkan untuk hipotesis keempat menggunakan analisis regresi ganda tiga prediktor. Dalam melakukan pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan bantuan program komputer. Penjelasan dari hasil pengujian masing-masing hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Terdapat Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program komputer pada lampiran 7 uji hipotesis, ringkasan hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 29. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X₁-Y)

Sumber	Koef	r	r ²	P	Ket.
Konstanta	61,141				Positif
X ₁	0,574	0,427	0,182	0,000	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

a. Koefisien korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r^2) antara prediktor X_1 dan Y

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja yang diterangkan oleh variabel bebasnya. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan program komputer menunjukkan bahwa koefisien X_1 terhadap Y (r_{x_1y}) sebesar 0,427 karena koefisien r_{x_1y} tersebut bernilai positif maka dapat diketahui terdapat pengaruh positif antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018. Selain itu, berdasarkan interpretasi tingkat keterandalan koefisien, besar koefisien tersebut dalam kategori Sedang karena berada dalam interval koefisien antara 0,400-0,599.

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien (r^2). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan program komputer, harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,182. Hal ini menunjukkan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X) bahwa variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja memiliki proporsi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 18,20% sedangkan 81,80% dipengaruhi oleh variabel lain

yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Serta dapat diartikan juga bahwa variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja dapat menjelaskan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Kesiapan Kerja pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 18,20%.

b. Persamaan garis regresi linier sederhana

Berdasarkan tabel 29, persamaan garis regresi linear dapat dinyatakan dalam persamaan berikut ini:

$$Y = 0,574X_1 + 61,141$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,574 yang berarti bahwa Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 akan meningkat 0,574 satuan. Sebaliknya apabila skor Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_1) menurun satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 akan menurun 0,574 satuan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis pertama yang menyatakan “Terdapat pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018” dapat diterima.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Terdapat Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018. Untuk menguji hipotesis digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data yang diolah dengan bantuan program komputer pada lampiran 7 uji hipotesis, ringkasan hasil analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 30. Ringkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X₂-Y)

Sumber	Koef	r	r ²	P	Ket.
Konstanta	55,612				Positif
X ₂	0,458	0,693	0,481	0,000	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

a. Koefisien korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r²) antara prediktor X₂ dan Y

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja yang diterangkan oleh variabel bebasnya. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan program komputer menunjukkan bahwa koefisien X₂ terhadap Y_(rx2y) sebesar 0,693 karena koefisien r_{x2y} tersebut bernilai positif maka dapat diketahui terdapat pengaruh positif antara Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian

Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018. Selain itu, berdasarkan interpretasi tingkat keterandalan koefisien, besar koefisien tersebut dalam kategori Tinggi karena berada dalam interval koefisien antara 0,600-0,799.

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien (r^2). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan program komputer, harga koefisien determinasi X_2 terhadap Y ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,481. Hal ini menunjukkan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X) bahwa variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri memiliki proporsi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 48,10% sedangkan 51,90% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini serta dapat diartikan juga bahwa variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri dapat menjelaskan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Kesiapan Kerja pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 48,10%.

b. Persamaan garis regresi linier sederhana

Berdasarkan tabel 30, persamaan garis regresi linear dapat dinyatakan dalam persamaan berikut ini:

$$Y = 0,458X_2 + 55,612$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,458 yang berarti bahwa Pengalaman

Praktik Kerja Industri (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 akan meningkat 0,458 satuan. Sebaliknya apabila Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_2) menurun satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 akan menurun 0,458 satuan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis kedua yang menyatakan “Terdapat pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018” dapat diterima.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Terdapat Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program komputer pada lampiran 7 uji hipotesis, ringkasan hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

**Tabel 31. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana
(X₃-Y)**

Sumber	Koef	r	r²	P	Ket.
Konstanta	45,561				
X ₃	0,583	0,231	0,053	0,026	Positif

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

a. Koefisien korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r²) antara prediktor X₃ dan Y

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari variabel Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja yang diterangkan oleh variabel bebasnya. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan program komputer menunjukkan bahwa koefisien X₃ terhadap Y_(rx3y) sebesar 0,231 karena koefisien r_{x3y} tersebut bernilai positif maka dapat diketahui terdapat pengaruh positif antara Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018. Selain itu, berdasarkan interpretasi tingkat keterandalan koefisien, besar koefisien tersebut dalam kategori Rendah karena berada dalam interval koefisien antara 0,200-0,399.

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien (r²). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan program komputer, harga koefisien determinasi X₃ terhadap Y (r²_{x3y}) sebesar 0,053. Hal ini menunjukkan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X) bahwa variabel

Prestasi Belajar Akuntansi memiliki proporsi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 5,30% sedangkan 94,70% ditentukan oleh variabel lain. Serta dapat diartikan juga bahwa variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat menjelaskan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Kesiapan Kerja pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 4,50%.

b. Persamaan garis regresi linier sederhana

Berdasarkan tabel 31, persamaan garis regresi linear dapat dinyatakan dalam persamaan berikut ini:

$$Y = 0,583X_3 + 45,561$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,583 yang berarti bahwa Prestasi Belajar Akuntansi (X_3) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 akan meningkat 0,583 satuan. Sebaliknya apabila Prestasi Belajar Akuntansi (X_3) menurun satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 akan menurun 0,583 satuan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis ketiga yang menyatakan “Terdapat pengaruh

Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018” dapat diterima.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Terdapat Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi ganda tiga prediktor. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program komputer pada lampiran 7 uji hipotesis, ringkasan hasil analisis regresi ganda tiga prediktor sebagai berikut:

Tabel 32. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda Tiga Prediktor

Sumber	Koef	R	R ²	P	Ket.
Konstanta	16,540				Positif
X ₁	0,171	0,717	0,514	0,000	
X ₂	0,405				
X ₃	0,379				

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

a. Koefisien Korelasi Ganda (R) dan Koefisien Determinasi (R²) antara Prediktor X₁, X₂, X₃ terhadap Y

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan program komputer menunjukkan bahwa koefisien X₁, X₂, X₃ terhadap Y ((R_{y(1,2,3)}) sebesar 0,717 dan bernilai positif maka dapat

diketahui terdapat pengaruh positif antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018. Selain itu, berdasarkan interpretasi tingkat keterandalan koefisien, besar koefisien tersebut dalam kategori Tinggi karena berada dalam interval koefisien antara 0,600-0,799.

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien (R^2). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan program komputer, harga koefisien determinasi X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y ($R^2_{x_123y}$) sebesar 0,514. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 51,40% sedangkan 48,60% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Persamaan garis regresi linier ganda

Berdasarkan tabel 32, persamaan garis regresi linear dapat dinyatakan dalam persamaan berikut ini:

$$Y = 0,171X_1 + 0,405X_2 + 0,379X_3 + 16,540$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,171 yang berarti bahwa Motivasi Memasuki Dunia Kerja

(X_1) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 akan meningkat 0,171 satuan dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap, nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,405 yang berarti bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 akan meningkat 0,405 satuan dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap, nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0,379 yang berarti bahwa Prestasi Belajar Akuntansi (X_3) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 akan meningkat 0,379 satuan dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis keempat yang menyatakan “Terdapat Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018” dapat diterima.

c. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-

masing variabel bebas (Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan Prestasi Belajar Akuntansi) terhadap variabel terikat (Kesiapan Kerja) yang terlihat seperti pada tabel berikut:

Tabel 33. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel Bebas	Sumbangan Relatif (%)	Sumbangan Efektif (%)
Motivasi Memasuki Dunia Kerja	13,22	6,79
Pengalaman Praktik Kerja Industri	45,44	23,36
Prestasi Belajar Akuntansi	41,34	21,25
Total	100,00	51,40

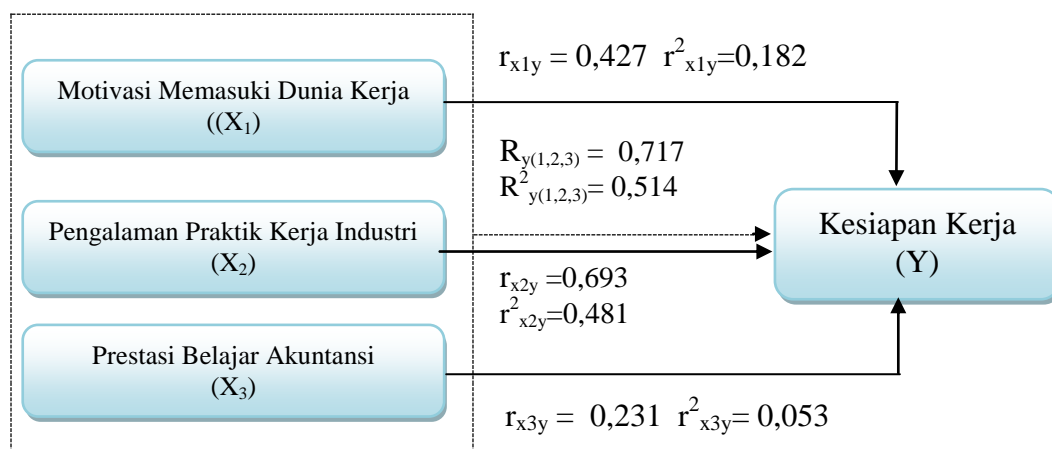
Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum pada tabel 33 dapat diketahui bahwa Motivasi Memasuki Dunia Kerja memberikan sumbangan relatif sebesar 13,22%, Pengalaman Praktik Kerja Industri memberikan sumbangan relatif sebesar 45,44%, dan Prestasi Belajar Akuntansi memberikan sumbangan relatif sebesar 41,34% terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Selanjutnya, sumbangan efektif Motivasi Memasuki Dunia Kerja memberikan sumbangan efektif sebesar 6,79%, Pengalaman Praktik Kerja Industri memberikan sumbangan efektif sebesar 23,36%, dan Prestasi Belajar Akuntansi memberikan sumbangan efektif sebesar 21,25%. Total sumbangan efektif 51,40% yang berarti Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar akuntansi secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 51,40% terhadap

Kesiapan Kerja sedangkan 48,60% dari variabel lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

Secara umum, Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Rangkuman Hasil Penelitian Dengan Nilai Determinasi

Keterangan:

—————→ = Garis regresi sederhana

-----→ = Garis regresi ganda

r_{x_1y} = Koefisien korelasi Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja sebesar 0,427

- r^2_{x1y} = Koefisien determinasi Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja sebesar 0,182
- r_{x2y} = Koefisien korelasi Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja sebesar 0,693
- r^2_{x2y} = Koefisien determinasi Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja sebesar 0,481
- r_{x3y} = Koefisien korelasi Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja sebesar 0,231
- r^2_{x3y} = Koefisien determinasi Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja sebesar 0,053
- $R_{y(1,2,3)}$ = Koefisien korelasi Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja sebesar 0,717
- $R^2_{y(1,2,3)}$ = Koefisien determinasi Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja sebesar 0,514

1. Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018

Indikator variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja meliputi memiliki keinginan dan minat untuk memasuki dunia kerja, memiliki harapan/cita-cita, adanya desakan dan dorongan lingkungan sekitar, adanya kebutuhan fisiologis dan kebutuhan penghormatan atas diri pribadi. Indikator tersebut tercakup dalam 16 butir pernyataan positif dan 2 butir pernyataan negatif dimana rata-rata sebanyak 51 atau 55% responden mayoritas menyatakan sangat setuju jika Motivasi Memasuki Dunia Kerja merupakan variabel yang mempengaruhi

Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018. Adapun responden lainnya rata-rata menyatakan setuju sebanyak 34 atau 36% responden dan Tidak Setuju sebanyak 8 atau 9% responden jika Motivasi Memasuki Dunia Kerja merupakan variabel yang mempengaruhi Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dan dianalisis dengan program komputer menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 yaitu pengaruh positif. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,427 yang bernilai positif berarti Motivasi Memasuki Dunia Kerja memiliki hubungan yang positif terhadap Kesiapan Kerja. Berdasarkan hasil koefisien korelasi yang bernilai positif, maka koefisien regresi sebesar 0,574 menunjukkan nilai positif sehingga dapat diketahui bahwa Motivasi Memasuki Dunia Kerja berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Sesuai dengan data penelitian (N=93), bila Motivasi Memasuki Dunia Kerja semakin tinggi maka akan meningkatkan Kesiapan Kerja dan sebaliknya bila Motivasi Memasuki Dunia Kerja semakin rendah maka akan semakin rendah Kesiapan Kerja, sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja dengan Kesiapan Kerja Siswa

tersebut adalah searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi menurut Sugiyono (2010: 231) tingkat korelasi (hubungan) tersebut dalam kategori sedang karena berada dalam interval korelasi antara 0,400 sampai dengan 0,599. Harga koefisien determinasi X_1 terhadap $Y(r^2_{x_1y})$ sebesar 0,182. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 18,20% sedangkan 81,80% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hubungan antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja memiliki tingkat korelasi yang sedang dan koefisien determinasinya 18,20%, sehingga dimungkinkan bahwa Motivasi Memasuki Dunia Kerja dapat dijadikan prediksi Kesiapan Kerja dengan model regresi menggunakan model sistematis yang dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = aX_1 + K$$

Dimana Y merupakan prediksi Kesiapan Kerja, a merupakan koefisien prediktor, X_1 merupakan variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan K merupakan angka konstanta atau ketetapan. Perhitungan model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,574X_1 + 61,141$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan pada skor X_1 atau variabel Motivasi Memasuki

Dunia Kerja maka akan meningkat 0,574 satuan pada Y atau variabel Kesiapan Kerja. Sebaliknya diperkirakan setiap penurunan 1 satuan pada skor X_1 atau variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja maka akan menurun 0,574 satuan pada Y atau variabel Kesiapan Kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kardimin (2004: 2-3) bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Motivasi dalam hal ini adalah Motivasi Memasuki Dunia Kerja yang merupakan salah satu faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Motivasi Memasuki Dunia Kerja adalah dorongan internal maupun eksternal pada individu yang memberikan arah untuk memasuki dunia kerja. Siswa SMK yang disiapkan menjadi lulusan yang siap kerja sangat membutuhkan adanya motivasi memasuki dunia kerja. Menurut Hamalik (2004: 175) dengan memiliki Motivasi Memasuki Dunia Kerja maka seseorang akan terdorong dan terarah untuk mempersiapkan dirinya memasuki dunia kerja hingga mencari pekerjaan ataupun bekerja. Ditambah lagi pendapat dari Sukmadinata (2005, 62) yang menyebutkan bahwa motivasi memiliki fungsi untuk mengarahkan dan mengaktifkan serta meningkatkan kegiatan, dalam hal ini setiap kegiatan yang bertujuan untuk mempersiapkan diri siswa SMK dalam memasuki dunia kerja baik dari bekal pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Dengan demikian adanya Motivasi Memasuki Dunia Kerja akan membuat seseorang lebih menyiapkan dirinya

dengan maksimal untuk dapat bekerja sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuniati pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa ditunjukkan dengan r_{hitung} 0,790 lebih besar dari r_{tabel} 0,1996. Lebih lanjut penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Emi Prabawati Dwi Sulistyarini pada tahun 2012 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012”. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa, ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,448 dan koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,201. Berdasarkan hasil penelitian yang relevan tersebut, semakin menguatkan penelitian yang dilakukan saat ini. Motivasi Memasuki Dunia Kerja memiliki andil dalam membentuk Kesiapan Kerja seseorang. Siswa SMK ketika menentukan pilihan menjalani

pendidikan di sekolah kejuruan memiliki gambaran di masa mendatang untuk bekerja setelah lulus sekolah. Namun begitu tak sedikit pula yang menginginkan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Seorang siswa yang memiliki Motivasi Memasuki Dunia Kerja tinggi memiliki gambaran dan tujuan yang jelas sehingga akan mengupayakan untuk mempersiapkan bekal dirinya untuk bekerja baik dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan terkait kompetensi keahliannya. Dengan demikian dari segi pengetahuan, siswa akan lebih siap untuk memasuki dunia kerja. Motivasi Memasuki Dunia Kerja yang tinggi dapat menyebabkan Kesiapan Kerja siswa menjadi tinggi dan sebaliknya, Motivasi Memasuki Dunia Kerja yang rendah akan menyebabkan Kesiapan Kerja siswa menjadi rendah.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan tersebut semakin menguatkan bahwa Motivasi Memasuki Dunia Kerja berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018. Terbuktinya hipotesis pertama tersebut dapat memberikan informasi bahwa ternyata Motivasi Memasuki Dunia Kerja perlu diberikan perhatian khusus sehingga Kesiapan Kerja yang dimiliki siswa semakin tinggi. Hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu adanya keinginan dan minat siswa untuk bekerja setelah lulus SMK yang dipengaruhi oleh dorongan baik lingkungan maupun dari dalam dirinya, kebutuhan fisiologis dan penghormatan atas diri serta harapan

dan cita-cita menggapai masa depan yang lebih baik. Perhatian lebih perlu diberikan khususnya untuk indikator-indikator yang mempunyai skor rendah.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan skor variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja yang rendah disebabkan oleh pencapaian skor pada indikator Keinginan dan minat untuk memasuki dunia kerja pada butir nomor 1 yaitu “Saya memilih bekerja daripada kuliah” dan indikator Desakan dan dorongan dari lingkungan sekitar pada butir nomor 9 “Saya memilih bekerja karena desakan ekonomi orang tua” dan butir nomor 12 “Setelah lulus saya memilih bekerja karena orang tua saya tidak mampu membiayai kuliah” sehingga masih terdapat 18 siswa (19,35%) yang masuk dalam kelompok yang rendah. Hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu keinginan dan minat memasuki dunia kerja, harapan dan cita-cita, desakan dan dorongan lingkungan, kebutuhan fisiologis dan penghormatan atas diri. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan peran serta dari guru Bimbingan Konseling dan guru atau wali kelas untuk memotivasi dan mengarahkan siswa agar siap memasuki dunia kerja.

2. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018

Indikator variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri meliputi pemahaman siswa tentang Prakerin, kegiatan Pra Prakerin

(pembekalan), kegiatan selama Prakerin (kesesuaian pengetahuan/keterampilan dengan tuntutan dunia kerja, fasilitas praktik, monitoring dan bimbingan dari guru pembimbing dan pembimbing industri dan kegiatan Pasca Prakerin (evaluasi). Indikator tersebut tercakup dalam 25 butir pernyataan positif dan 1 butir pernyataan negatif dimana rata-rata sebanyak 46 atau 49% responden mayoritas menyatakan sangat setuju jika Pengalaman Praktik Kerja Industri merupakan variabel yang mempengaruhi Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018. Adapun responden lainnya rata-rata menyatakan setuju sebanyak 43 atau 47% responden dan Tidak Setuju sebanyak 3 atau 4% responden jika Pengalaman Praktik Kerja Industri merupakan variabel yang mempengaruhi Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dan dianalisis dengan program komputer menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 yaitu pengaruh positif. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,693 yang bernilai positif berarti Pengalaman Praktik Kerja Industri memiliki hubungan yang positif terhadap Kesiapan Kerja. Berdasarkan hasil koefisien korelasi yang bernilai positif, maka

koefisien regresi sebesar 0,458 menunjukkan nilai positif sehingga dapat diketahui bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Sesuai dengan data penelitian (N=93), bila Pengalaman Praktik Kerja Industri semakin tinggi maka akan meningkatkan Kesiapan Kerja dan sebaliknya apabila Pengalaman Praktik Kerja Industri semakin rendah maka Kesiapan Kerja semakin rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antara Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa tersebut adalah searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi menurut Sugiyono (2010: 231) tingkat korelasi (hubungan) tersebut dalam kategori Sedang karena berada dalam interval korelasi antara 0,400 sampai dengan 0,599. Harga koefisien determinasi X_2 terhadap $Y(r^2_{x_2y})$ sebesar 0,481. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 48,10% sedangkan 51,90% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hubungan antara Pengalaman Praktik Kerja Industri memiliki tingkat korelasi yang tinggi dan koefisien determinasinya 48,10%, sehingga dimungkinkan bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri dapat dijadikan prediksi Kesiapan Kerja dengan

model regresi menggunakan model sistematis yang dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = aX_2 + K$$

Dimana Y merupakan prediksi Kesiapan Kerja, a merupakan koefisien prediktor, X_2 merupakan variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri dan K merupakan angka konstanta atau ketetapan. Perhitungan model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,458 X_2 + 55,612$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan pada skor X_2 atau variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri maka akan meningkat 0,458 satuan pada skor Y atau variabel Kesiapan Kerja. Sebaliknya diperkirakan setiap penurunan 1 satuan pada skor X_2 atau variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri maka akan menurun 0,481 satuan pada Y atau variabel Kesiapan Kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kardimin (2004: 2-3) bahwa salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi Kesiapan Kerja seseorang adalah pengalaman kerja dalam hal ini Pengalaman Praktik Kerja Industri. Pengalaman Praktik Kerja Industri merupakan suatu sumber pengetahuan dan pengalaman yang dirasakan siswa SMK atas pelaksanaan program dalam Pendidikan Sistem Ganda (PSG) berupa kegiatan praktik yang wajib ditempuh oleh siswa SMK yang dilakukan dalam periode tertentu di

dunia usaha atau dunia industri dengan memiliki sistematika dan konsep tersendiri dalam pelaksanaannya yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kecakapan siswa dalam bekerja sesuai dengan keahliannya guna menciptakan lulusan SMK yang terdidik dan siap kerja. Siswa SMK dibekali pengetahuan berupa teoritis dan praktik di sekolah memerlukan pembelajaran nonformal melalui Praktik Kerja Industri (Prakerin) ini sehingga menambah wawasan dan mengembangkan keterampilan siswa dengan mempraktikkan teori-teori yang diperoleh tersebut secara langsung di tempat Praktik Kerja Industri. Menurut Hamalik (2005: 93) pelaksanaan prakerin memiliki manfaat bagi siswa salah satunya memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada siswa sehingga hasil pelatihan bertambah kaya dan luas sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja. Anwar (2006: 50-51) menyebutkan Prakerin memiliki nilai tambah bagi siswa berupa hasil belajar akan lebih bermakna, karena setelah tamat mereka memiliki keahlian sebagai bekal untuk mengembangkan diri secara berkelanjutan dan mengangkat harga diri dan kepercayaan diri siswa yang selanjutnya dapat mendorong mereka meningkatkan keahlian profesional pada tingkat yang lebih tinggi.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuniati pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja

Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga”. Hasil penelitian tersebut disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa ditunjukkan dengan r_{hitung} 0,852 dan koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,725. Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Desti Suryani pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,333 dan koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,111. Lebih lanjut, penelitian ini juga selaras dengan penelitian Emi Prabawati Dwi Sulistyarini pada tahun 2012 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012”. Dalam penelitian ini disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,582 dan koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,338.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, semakin menguatkan penelitian yang dilakukan saat ini bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri yang dimiliki oleh siswa sangat berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja siswa. Praktik Kerja Industri yang diikuti oleh siswa dapat menambah wawasan, mengembangkan keterampilan yang diperoleh di sekolah serta memberikan pengalaman kerja bagi siswa sehingga memperoleh pengalaman secara langsung berada di dunia kerja. Siswa dapat mengetahui sikap-sikap yang harus dimiliki di lingkungan kerja, bagaimana berkomunikasi yang baik dan memecahkan masalah yang ditemui di tempat kerja. Pengalaman-pengalaman inilah yang nantinya bermanfaat ketika siswa lulus sekolah. Semakin banyak teori dan pengetahuan yang dipraktikkan maka semakin banyak pula pengalaman dan keterampilan yang diperoleh sehingga semakin tinggi pula Kesiapan Kerja. Pengalaman Praktik Kerja Industri yang tinggi akan menyebabkan Kesiapan Kerja siswa menjadi tinggi dan sebaliknya Pengalaman Praktik Kerja Industri yang rendah akan menyebabkan Kesiapan Kerja siswa menjadi rendah.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan tersebut semakin menguatkan bahwa terdapat pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 berupa pengaruh positif. Terbuktinya hipotesis kedua tersebut dapat

memberikan informasi bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri memiliki andil yang cukup tinggi untuk menentukan Kesiapan Kerja siswa sehingga perlu diberikan perhatian sehingga Kesiapan Kerja yang dimiliki siswa semakin tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan skor variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri yang rendah disebabkan oleh pencapaian skor pada indikator kesesuaian pengetahuan/keterampilan dengan tuntutan dunia industri pada butir pernyataan nomor 10 yaitu “Kegiatan yang dilakukan di tempat Prakerin sudah sesuai dengan kompetensi keahlian yang saya miliki” dan indikator monitoring dari Guru pembimbing untuk memberikan bimbingan dan arahan pada butir pernyataan nomor 18 “Guru pembimbing melakukan monitoring untuk mengetahui kendala-kendala yang saya hadapi selama Prakerin” sehingga masih terdapat 21 siswa (22,58%) yang masuk dalam kelompok yang rendah. Hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu pemahaman siswa tentang Prakerin, kegiatan Pra Prakerin (pembekalan), kegiatan selama Prakerin (kesesuaian pengetahuan/keterampilan dengan tuntutan dunia kerja, fasilitas praktik, monitoring dan bimbingan dari guru pembimbing dan pembimbing industri dan kegiatan pasca prakerin (evaluasi). Perhatian lebih perlu diberikan khususnya untuk indikator-indikator yang mempunyai skor rendah.

3. Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 berupa pengaruh positif. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,231 yang bernilai positif berarti Prestasi Belajar Akuntansi memiliki hubungan yang positif terhadap Kesiapan Kerja. Berdasarkan hasil koefisien korelasi yang bernilai positif, maka koefisien regresi sebesar 0,478 menunjukkan nilai positif sehingga dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018. Sesuai dengan data penelitian (N=93), bila Prestasi Belajar Akuntansi semakin tinggi maka akan meningkatkan Kesiapan Kerja dan sebaliknya bila Prestasi Belajar Akuntansi semakin rendah maka Kesiapan Kerja semakin rendah pula, sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antara Prestasi Belajar Akuntansi dengan Kesiapan Kerja Siswa tersebut adalah searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi menurut Sugiyono (2010: 231) tingkat korelasi (hubungan) tersebut dalam kategori Rendah karena berada dalam interval korelasi antara 0,200 sampai dengan 0,399. Harga

koefisien determinasi X_3 terhadap Y ($r^2_{x_3y}$) sebesar 0,053. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Prestasi Belajar Akuntansi memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 5,30% sedangkan 94,70% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hubungan antara Prestasi Belajar Akuntansi dan koefisien determinasinya 5,30%, sehingga dimungkinkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi dapat dijadikan prediksi Kesiapan Kerja dengan model regresi menggunakan model sistematis yang dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = aX_3 + K$$

Dimana Y merupakan prediksi Kesiapan Kerja, a merupakan koefisien prediktor, X_3 merupakan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dan K merupakan angka konstanta atau ketetapan. Perhitungan model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,583X_3 + 45,561$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan pada skor X_3 atau variabel Prestasi Belajar Akuntansi maka akan meningkat 0,583 satuan pada Y atau variabel Kesiapan Kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Berdasarkan kajian teori, Ketut (1993: 44) mengemukakan faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja siswa diantaranya kemampuan intelegensi. Kemampuan ini memiliki

peranan penting sebagai pertimbangan apakah apakah individu tersebut memiliki kesiapan dalam memasuki suatu pekerjaan. Dalyono (2009: 166) menyebutkan beberapa faktor yang membentuk Kesiapan Kerja diantaranya kapasitas intelektual individu, dengan memiliki kapasitas intelektual tertentu khususnya dasar konseptual dan analisis dapat menunjang pekerjaan seseorang dalam menghadapi tantangan-tantangan di masa mendatang. Selain itu, Kardimin (2004: 2-3) menegaskan salah satu faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja siswa yaitu tingkat penguasaan ilmu pengetahuan. Penguasaan ilmu pengetahuan ini salah satunya tertuang dalam prestasi belajar siswa dalam hal ini mata pelajaran produktif akuntansi. Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil penilaian yang dicapai oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dengan tujuan untuk mengetahui penguasaan materi, kecakapan, kemampuan, dan sikap siswa dalam proses belajar yang dinyatakan dalam simbol, angka, huruf atau kalimat yang diperoleh dari hasil tes mata pelajaran Akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian yang relevan tersebut, semakin menguatkan penelitian yang dilakukan saat ini. Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi dapat menyebabkan Kesiapan Kerja siswa menjadi tinggi dan sebaliknya, Prestasi Belajar Akuntansi yang rendah akan menyebabkan Kesiapan Kerja siswa menjadi rendah.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Desti Suryani pada tahun 2015 yang berjudul

“Pengaruh Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja siswa ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,164 dan koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,027 yang artinya 2,7% variabel ini mempengaruhi Kesiapan Kerja.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan tersebut semakin menguatkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018. Terbuktinya hipotesis ketiga tersebut dapat memberikan informasi bahwa ternyata Prestasi Belajar Akuntansi meskipun pengaruhnya kecil namun perlu diberikan perhatian khusus sehingga Kesiapan Kerja yang dimiliki siswa semakin tinggi.

4. Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan Prestasi Belajar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri,

dan Prestasi Belajar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 berupa pengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda tiga prediktor diperoleh harga R_{hitung} sebesar 0,717 yang bernilai positif berarti terdapat hubungan yang positif antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan Prestasi Belajar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja. Sesuai dengan data penelitian (N=93), bila Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan Prestasi Belajar Akuntansi secara bersama-sama semakin tinggi maka akan meningkatkan Kesiapan Kerja dan sebaliknya bila Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan Prestasi Belajar Akuntansi secara bersama-sama semakin rendah maka Kesiapan Kerja semakin rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan tersebut adalah searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi menurut Sugiyono (2010: 231) tingkat korelasi (hubungan) tersebut dalam kategori tinggi karena berada dalam interval korelasi antara 0,600 sampai dengan 0,799.

Harga koefisien determinasi X_1 , X_2 , X_3 terhadap $Y(R^2_{y123})$ sebesar 0,514. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan Prestasi Belajar Akuntansi secara bersama-sama memiliki kontribusi

pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 51,40% sedangkan 48,60% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hubungan antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan Prestasi Belajar Akuntansi secara bersama-sama memiliki tingkat korelasi yang tinggi dan koefisien determinasinya 51,40%, sehingga dimungkinkan bahwa Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan Prestasi Belajar Akuntansi secara bersama-sama dapat dijadikan prediksi Kesiapan Kerja dengan model regresi menggunakan model sistematis yang dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = aX_1 + aX_2 + aX_3 + K$$

Dimana Y merupakan prediksi Kesiapan Kerja, a merupakan koefisien prediktor, X_1 merupakan variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja, X_2 merupakan variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri, X_3 merupakan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dan K merupakan angka konstanta atau ketetapan. Perhitungan model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,171 X_1 + 0,405X_2 + 0,379X_3 + 16,540$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,171 yang berarti bahwa Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja

(Y) akan meningkat 0,171 satuan dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap, nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,405 yang berarti bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat 0,405 satuan dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap, nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0,379 yang berarti bahwa Prestasi Belajar Akuntansi (X_3) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat 0,379 satuan dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan Prestasi Belajar Akuntansi secara bersama-sama Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018. Terbuktinya hipotesis keempat tersebut diperkuat adanya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari ketiga variabel bebas. Motivasi Memasuki Dunia Kerja memberikan sumbangan relatif sebesar 13,22%, Pengalaman Praktik Kerja Industri memberikan sumbangan relatif sebesar 45,44%, dan Prestasi Belajar Akuntansi memberikan sumbangan relatif sebesar 41,34% terhadap Kesiapan Kerja. Sedangkan sumbangan efektif Motivasi Memasuki Dunia Kerja sebesar 6,79%, Pengalaman Praktik Kerja Industri sebesar 23,36%, dan Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 21,25% terhadap Kesiapan Kerja. Variabel Pengalaman Praktik Kerja

Industri memberikan sumbangan efektif yang lebih besar daripada kedua variabel bebas lainnya, yaitu Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Prestasi Belajar Akuntansi sehingga variabel variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri harus lebih diperhatikan karena memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Kesiapan Kerja siswa.

Hasil ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Hasil penelitian ini sejalan dengan kajian teori yang dikemukakan oleh Kardimin (2004: 2-3), Ketut (1993: 44), Dalyono (2009: 166), Slameto (2013: 113) bahwa faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja berasal dari 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi Kesiapan Kerja meliputi Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Prestasi Belajar Akuntansi. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi Kesiapan Kerja yaitu Pengalaman kerja yang diperoleh melalui Praktik Kerja Industri atau Pengalaman Praktik Kerja Industri.

Motivasi Memasuki Dunia Kerja ialah dorongan internal maupun eksternal pada individu yang memberikan arah untuk memasuki dunia kerja. Siswa SMK yang disiapkan menjadi lulusan yang siap kerja sangat membutuhkan adanya motivasi memasuki dunia kerja. Hal tersebut akan mendorong siswa untuk berusaha secara maksimal mempersiapkan diri sehingga siap memasuki dunia kerja dan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kompetensi kejuruannya. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan berusaha untuk mampu

menguasai kompetensi sesuai bidangnya. Kompetensi yang dipelajari di sekolah sebagai bekal di dunia kerja sehingga siswa siap dan mampu bersaing di dunia kerja.

Pengalaman Praktik Kerja Industri adalah suatu sumber pengetahuan dan pengalaman yang dirasakan siswa SMK atas pelaksanaan program dalam Pendidikan Sistem Ganda (PSG) berupa kegiatan praktik yang wajib ditempuh oleh siswa SMK yang dilakukan dalam periode tertentu di dunia usaha atau dunia industri dengan memiliki sistematika dan konsep tersendiri dalam pelaksanaannya yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kecakapan siswa dalam bekerja sesuai dengan keahliannya guna menciptakan lulusan SMK yang terdidik dan siap kerja. Dalam pelaksanaan praktik kerja industri akan menambah pengetahuan siswa, mengembangkan keterampilan dan memperoleh pengalaman di dunia kerja. Selain itu, siswa dapat mengenal secara langsung lingkungan kerja dan adanya bimbingan dan arahan yang diberikan oleh pembimbing di tempat praktik dapat menunjang keterampilan yang telah dipelajari di sekolah untuk siap kerja di dunia kerja nantinya setelah lulus.

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil penilaian yang dicapai oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dengan tujuan untuk mengetahui penguasaan materi, kecakapan, kemampuan, dan sikap siswa dalam proses belajar yang dinyatakan dalam simbol,

angka, huruf atau kalimat yang diperoleh dari hasil tes mata pelajaran Akuntansi. Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi akan berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja siswa. Prestasi Belajar Akuntansi sebagai gambaran kecakapan penguasaan materi dan keterampilan yang dimiliki siswa akan menumbuhkan Kesiapan Kerja siswa untuk memasuki dunia kerja karena telah memiliki modal berupa keterampilan dan pengetahuan yang dipelajarinya di sekolah. Siswa yang memiliki Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi dapat menunjukkan kemampuannya dalam bidang akuntansi di dunia kerja. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Desti Suryani pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Kerja, Prestasi belajar dan pengalaman praktik Kerja industri secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi R^2_{y123} sebesar 0,508 dan Uji F yang dilakukan menunjukkan F_{hitung} 31,265 lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan df 3, 91 sebesar 2,70 ($31,265 > 2,70$).

Terbuktinya hipotesis keempat tersebut dapat memberikan informasi bahwa Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Akuntansi secara bersama-

sama mempunyai pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Oleh karena itu, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Akuntansi secara bersama-sama harus diperhatikan untuk meningkatkan Kesiapan Kerja. Semakin tinggi Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Akuntansi yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi pula Kesiapan Kerja siswa untuk memasuki dunia kerja.

Kesiapan kerja yang tinggi tercermin dari indikator memiliki tingkat kematangan baik fisik maupun psikologis, mempunyai pengalaman belajar, mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif, kemauan bekerja sama, bersikap kritis, mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual, kemampuan beradaptasi serta mempunyai ambisi untuk maju dan mengikuti perkembangan bidang keahliannya. Namun begitu, masih terdapat pencapaian skor pada beberapa indikator yang menyebabkan nilai menjadi rendah. Kecenderungan Kesiapan Kerja yang rendah disebabkan oleh pencapaian skor pada indikator Mempunyai pengalaman belajar dan Memiliki sikap kritis. Kedua indikator tersebut memberikan nilai terendah untuk variabel Kesiapan Kerja sehingga masih terdapat siswa yang termasuk ke dalam kelompok bawah yaitu sebanyak 11 siswa (11,83%). Oleh karena itu diperlukan peran dari berbagai pihak untuk dapat meningkatkan Kesiapan Kerja siswa utamanya pada indikator tersebut.

D. Keterbatasan

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah yang ada, namun masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya membahas tiga variabel yang mempengaruhi Kesiapan Kerja, yaitu Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan Prestasi Belajar Akuntansi sedangkan masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Meskipun antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat pengaruh positif namun besarnya sumbangan efektif yang diberikan hanya sebesar 6,79% untuk Motivasi Memasuki Dunia Kerja, 23,36% untuk Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan 21,25% untuk Prestasi Belajar Akuntansi. Total sumbangan efektif sebesar 51,40% yang berarti Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan Prestasi Belajar Akuntansi secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 51,40% terhadap Kesiapan Kerja khususnya pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 sedangkan 48,60% dari variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini menggunakan instrumen angket untuk variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kesiapan Kerja, serta dokumentasi untuk variabel Prestasi Belajar Akuntansi sebagai teknik pengumpulan data yang diharapkan dapat memberikan jawaban sesuai dengan keadaan sesungguhnya dari

responden, namun disisi lain penggunaan angket memiliki kelemahan yaitu peneliti tidak mampu mengontrol dan mengawasi satu per satu responden dalam pengisian angket apakah sesuai atau tidak dengan keadaan sebenarnya dari responden. Teknik pengumpulan data lainnya yang dapat digunakan yaitu metode *interview*, dimana peneliti dapat menggali jawaban yang lebih lengkap dan mendalam, namun begitu dengan banyaknya jumlah responden metode ini memerlukan waktu yang lama.

3. Penelitian yang dilakukan hanya di SMK Negeri 1 Tempel dengan jumlah responden 93 siswa sehingga kalau penelitian ini dilakukan di sekolah yang lain dimungkinkan hasilnya dapat berbeda sesuai dengan kondisi yang kemungkinan berbeda baik dari segi demografi subjek penelitian maupun faktor yang lainnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018. Pengaruh tersebut berupa pengaruh positif yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,427, koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,182 yang artinya variabel ini mempengaruhi Kesiapan Kerja sebesar 18,20%. Persamaan garis regresi $Y = 0,574X_1 + 61,141$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Memasuki Dunia Kerja maka semakin tinggi pula Kesiapan Kerja siswa.
2. Terdapat pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018. Pengaruh tersebut berupa pengaruh positif yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,693, koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,481 yang artinya variabel ini mempengaruhi Kesiapan Kerja sebesar 48,10%. Persamaan garis regresi $Y = 0,458X_2 + 55,612$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Pengalaman Praktik Kerja Industri maka semakin tinggi pula Kesiapan Kerja siswa.

3. Terdapat pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018. Pengaruh tersebut berupa pengaruh positif yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x_3y}) sebesar 0,231, dan koefisien determinasi ($r^2_{x_3y}$) sebesar 0,053. yang artinya variabel ini mempengaruhi Kesiapan Kerja sebesar 5,30%. Persamaan garis regresi $Y = 0,583X_3 + 45,561$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi maka semakin tinggi pula Kesiapan Kerja siswa.
4. Terdapat pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018. Pengaruh tersebut berupa pengaruh positif yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,717, koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,514 yang artinya ketiga variabel bebas ini secara bersama-sama mempengaruhi Kesiapan Kerja sebesar 51,40%. Persamaan garis regresi $Y = 0,171X_1 + 0,405X_2 + 0,379X_3 + 16,540$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan Prestasi Belajar Akuntansi maka semakin tinggi pula Kesiapan Kerja siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini, maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Telah teruji bahwa Motivasi Memasuki Dunia Kerja berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XII SMK Negeri 1 Tempel

Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan Motivasi Memasuki Dunia Kerja yang tinggi akan menyebabkan Kesiapan Kerja siswa menjadi tinggi dan sebaliknya, Motivasi Memasuki Dunia Kerja yang rendah akan menyebabkan kesiapan kerja siswa menjadi rendah, sehingga diperlukan upaya meningkatkan Motivasi Memasuki Dunia Kerja ke arah yang lebih baik untuk meningkatkan Kesiapan Kerja siswa memasuki dunia kerja seperti guru Bimbingan Konseling dan guru wali kelas diharapkan selalu memberikan motivasi kepada siswa, meningkatkan komunikasi dengan siswa dan mengefektifkan jam konseling apabila memungkinkan diberikan tambahan jam konseling ke masing-masing kelas yang bertujuan untuk membantu meningkatkan Motivasi Memasuki Dunia Kerja siswa.

2. Telah teruji bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XII SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan Pengalaman Praktik Kerja Industri yang tinggi akan menyebabkan Kesiapan Kerja siswa menjadi tinggi dan sebaliknya, Pengalaman Praktik Kerja Industri yang rendah akan menyebabkan Kesiapan Kerja siswa menjadi rendah, sehingga diperlukan upaya meningkatkan Pengalaman Praktik Kerja Industri ke arah yang lebih baik untuk meningkatkan Kesiapan Kerja siswa memasuki dunia kerja seperti guru pembimbing lapangan mengefektifkan waktu monitoring secara berkala dan hasil evaluasi Praktik Kerja Industri tahun sebelumnya dapat ditindaklanjuti dengan maksimal serta meningkatkan hubungan yang baik dengan Dunia Usaha/Dunia Industri.

3. Telah teruji bahwa Prestasi Belajar Akuntansi berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XII SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi akan menyebabkan Kesiapan Kerja siswa menjadi tinggi dan sebaliknya, Prestasi Belajar Akuntansi yang rendah akan menyebabkan Kesiapan Kerja siswa menjadi rendah, sehingga diperlukan upaya meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi ke arah yang lebih baik untuk meningkatkan Kesiapan Kerja siswa memasuki dunia kerja seperti guru dihimbau untuk memberikan motivasi belajar, memberikan inovasi metode dan media dalam kegiatan pembelajaran seperti mendiskusikan studi kasus dalam mata pelajaran tersebut yang berkaitan dengan dunia kerja sehingga siswa memperoleh gambaran dan pengetahuan terkait dunia kerja.
4. Telah teruji bahwa Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan Prestasi Belajar Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XII SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan semakin tinggi Motivasi Memasuki Dunia Kerja, semakin baik Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi akan menyebabkan Kesiapan Kerja siswa menjadi tinggi sehingga diperlukan upaya meningkatkan Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan Prestasi Belajar Akuntansi untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa seperti

pendampingan konseling secara berkala, mengevaluasi dan meningkatkan proses pembelajaran dan kualitas pelaksanaan Praktik Kerja Industri.

C. Saran

Mengacu pada kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Koordinator Humas dan Hubin

Dalam penelitian ini variabel yang paling dominan adalah Pengalaman Praktik Kerja Industri yang paling mempengaruhi Kesiapan Kerja siswa, sehingga pihak sekolah khususnya Koordinator Humas dan Hubin diharapkan terus melakukan peningkatan kualitas pelaksanaan Praktik Kerja Industri terhadap indikator-indikator yang ada dalam variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri yaitu, pemahaman siswa tentang prakerin, kegiatan pra prakerin (pembekalan: materi pengetahuan dan keterampilan), kegiatan selama prakerin (pendapat siswa tentang: kesesuaian pengetahuan/keterampilan dengan tuntutan dunia industri, fasilitas praktik, monitoring dari guru pembimbing: bimbingan dan arahan, pembimbing industri: bimbingan dan etos kerja, kegiatan pasca prakerin (pendapat siswa tentang evaluasi Prakerin yang dilakukan guru dan pembimbing industri). Dari keempat indikator dalam Pengalaman Praktik Kerja Industri, “Pemahaman siswa tentang Prakerin” merupakan indikator yang paling dominan mempengaruhi Kesiapan Kerja siswa.

Hasil penelitian diketahui bahwa dalam indikator variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri menunjukkan terdapat 2 item yang sangat rendah pada indikator kesesuaian pengetahuan/keterampilan dengan tuntutan dunia industri yaitu “Kegiatan yang dilakukan di tempat Prakerin sudah sesuai dengan kompetensi keahlian yang saya miliki” dan indikator monitoring dari Guru pembimbing untuk memberikan bimbingan dan arahan yaitu “Guru pembimbing melakukan monitoring untuk mengetahui kendala-kendala yang saya hadapi selama Prakerin”. Berdasarkan hal tersebut, sebaiknya Koordinator Humas dan Hubin terus melakukan:

- a. Penindaklanjutan terhadap evaluasi pelaksanaan Praktik Kerja Industri sebelumnya berupa perbaikan perencanaan program Praktik Kerja Industri di periode selanjutnya, khususnya terkait dengan kesesuaian tugas dan tanggung jawab dari siswa sesuai dengan bidangnya, agar siswa dapat memperoleh lebih banyak pengetahuan dan pengalaman kerja serta mengembangkan keterampilan sesuai dengan kompetensi keahliannya.
 - b. Mengevaluasi pemilihan tempat praktik, mengevaluasi poin-poin kerja sama dengan DU/DI sehingga hasil dan pengalaman dari pelaksanaan praktik kerja industri lebih bermanfaat bagi siswa di kemudian hari.
 - c. Peningkatan kontrol monitoring oleh guru pembimbing juga dirasa perlu untuk mengetahui perkembangan dari siswa prakerin sehingga apabila terdapat kendala dapat ditindaklanjuti dengan segera.
2. Bagi guru Bimbingan Konseling (BK)

Hasil penelitian khususnya pada variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja menunjukkan pada indikator Keinginan dan minat untuk memasuki dunia kerja yaitu “Saya lebih memilih bekerja daripada kuliah”, 33 siswa memilih untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan 60 siswa lebih memilih bekerja setelah lulus SMK. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat 2 item yang sangat rendah pada indikator Desakan dan dorongan dari lingkungan sekitar yaitu pernyataan “Saya memilih bekerja karena desakan ekonomi orang tua” dan “Setelah lulus saya memilih bekerja karena orang tua saya tidak mampu membiayai kuliah”. Sebanyak 59% siswa memilih bekerja dan tidak melanjutkan kuliah karena faktor ekonomi orang tua sedangkan 41% siswa memilih untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sehingga Kesiapan Kerja dari siswa cenderung rendah karena tidak keseluruhan siswa ingin bekerja setelah lulus.

Hal tersebut perlu diberikan perhatian khusus bagi guru BK karena keduanya memerlukan penanganan yang berbeda seperti halnya mendampingi siswa terkait kesiapan mentalnya untuk siap bekerja, memberikan konseling secara berkala bagi siswa tertentu, dan siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi membutuhkan pendampingan untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Dengan melihat kebutuhan masing-masing siswa yang berbeda, pendampingan yang tepat akan memantapkan siswa SMK untuk mengambil keputusan terkait masa depannya. Selain itu, diperlukan peran serta dari wali kelas dan wali siswa.

Peningkatan komunikasi antara guru BK dengan wali kelas dan wali siswa dalam mengarahkan dan membimbing siswa, untuk secara bersama-sama mengantarkan siswa mewujudkan cita-citanya sesuai dengan minat siswa tersebut.

3. Bagi Kepala Kompetensi Keahlian (K3) Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian variabel Prestasi Belajar Akuntansi, siswa telah mencapai nilai KKM, namun pada beberapa mata pelajaran masih terdapat prestasi belajar siswa yang belum optimal seperti pada mata pelajaran Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk dan Menyiapkan Surat Pemberitahuan Pajak. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan Kepala Kompetensi Keahlian Akuntansi bersama guru-guru akuntansi lainnya memiliki tindak lanjut untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa sehingga kesiapan kerja siswa dapat meningkat khususnya pada kedua mata pelajaran tersebut seperti:

- a. Penggunaan metode dan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan perkembangan bidang keahlian akuntansi,
- b. Inovasi pembelajaran yang aplikatif, sehingga siswa lebih tertarik dan memiliki pemahaman, pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat ketika nantinya berada di dunia kerja,
- c. Memberikan motivasi kepada siswa misalnya ketika mengajar memberikan informasi gambaran pekerjaan bidang akuntansi di dunia kerja.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar akuntansi memiliki pengaruh sebesar 54,20% terhadap Kesiapan Kerja, sehingga masih terdapat 45,80% faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait faktor lain yang dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja siswa seperti Kepercayaan Diri, Informasi Dunia Kerja, Bimbingan Karier, Motivasi Berprestasi, dan sebagainya. Dalam pengumpulan data tidak hanya terbatas menggunakan angket saja, namun dapat dikembangkan dengan menambahkan metode *interview*, dimana peneliti dapat menggali jawaban yang lebih lengkap dan mendalam sehingga nantinya hasil penelitian selanjutnya dapat memberikan generalisasi yang lebih kuat. Selain itu, penelitian ini dapat dilakukan pada subjek penelitian yang lebih beragam baik dari segi demografi dan segi lainnya sehingga dimungkinkan hasilnya dapat berbeda dan menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, P. N & Taman, A. (2012). "Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Volume X, Nomor 1, halaman 48-65.
- Anwar. (2006). *Pendidikan Kecakapan Hidup*. Bandung: CV Alfabeta.
- Arifin, Z. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arista, R.W & Purwanto, D. (2017). "Pengaruh Motivasi Kerja dan Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta". *E-Journal Pend. Teknik Sipil dan Perencanaan*, Volume 5, Nomor 10, halaman 1-10.
- As'ad, M. (2001). *Psikologi Industri*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2017). Keadaan Ketenagakerjaan Februari 2017. Berita Resmi Statistik. No. 47/05/Th. XX, halaman 1-13 Diakses pada tanggal 24 Juli 2017 dari <https://www.bps.go.id/> pukul 09.20.
- Borland, J., Considine, M., Kalb, G., et al. (2016). "What are best-Practice Programs for Jobseekers Facing High Barriers to Employment?", Melbourne Institute Policy Briefs Series, Nomor 4/16, halaman 1-18.
- Caballero, C.L., Walker, A., Fuller-Tyszkiewicz, M. (2011). "The Work Readiness Scale (WRS): Developing a Measure to Assess Work Readiness in Collage Graduates". *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, Volume 2, Nomor 2, halaman 41-54.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darmadi, H. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Depdiknas. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

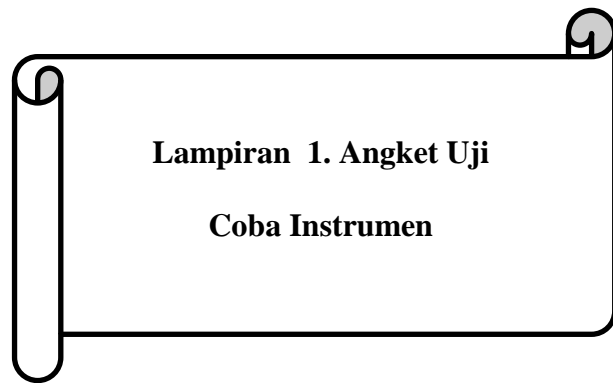
- Depnakertrans. (2003). *Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*.
- Dirwanto. (2008). “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa SMK Ma’arif NU Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2007/2008”. *Tesis*. Universitas Sebelas Maret.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djojonegoro, W. (1998). *Pengembangan Sumberdaya Manusia melalui SMK*. Jakarta: PT Jayakarta Agung Ofset.
- Fitriyanto, A. (2006). *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Dineka Cipta.
- Gomes, F.C. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi.
- Hadi, S. (2004). *Analisis regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. (2005). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jusup, A. H. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kardimin, A. (2004). *Strategi Melamar Kerja dan Bimbingan Karier*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Ketut, D. (1993). *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Kemendikbud. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diakses tanggal 1 Maret 2018 dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengalaman>
- Kemendikbud. (2018). *Lokakarya Revitalisasi SMK Dalam Implementasi SMK Inpres No.16 Th.2016*. Diakses pada tanggal 1 April 2018 dari <https://psmk.kemdikbud.go.id/konten/2900/lokakarya-revitalisasi-smk-dalam-implementasi-smk-inpres-no16-th2016>
- Lawrance, A. S. A. & Vimala, A. (2012). “School Environment and Academic Achievement of Standard IX Students”. *Journal of Education and Instructional Studies in The World*, Volume 2, Nomor 3, halaman 210-215.
- Mangkunegara, A. P. (2012). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Mashigo, A. C. L. (2014). "Factors Influencing Work Readiness of Graduates: an Exploratory Study". *Thesis*. Stellenbosch University.
- Mortaki, S. (2012). "The Contribution of Vocational Education and Training in the Preservation and Diffusion of Cultural Heritage in Greece: The Case of the Specialty "Guardian of Museums and Archeological Sites". *International Journal of Humanities and Social Science*, Volume 2, Nomor 24, halaman 51-58.
- Nurharjadmo, W. (2008). "Evaluasi Implementasi Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda di Sekolah Kejuruan". *Jurnal Spirit Publik*, Volume 4, Nomor 2, halaman 215-228.
- Pinehas, L. N., Mulenga, E. & Amdhila, J. ((2017). "Factors That Hinder The Academic Performance Of The Nursing Students Who Registered As First Years N 2010 At The University Of Namibia (UNAM), Oshakati Campus In Oshana, Namibia". *Journal of Nursing Education and Practice*, Volume 7, Nomor 8, halaman 63-71.
- Pool, L. D. & Sewell, P. (2007). "The Key to Employability: Developing a Practical Model of Graduate Employability". *Journal*, Volume 49, Nomor 4, halaman 277-289.
- Purwanto, N. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Salamah. (2006). "Kesiapan Mental Masuk Dunia Kerja Ditinjau dari Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda dan Penerimaan Bimbingan Karir Siswa SMK di DIY". *Didaktika*, Volume 7, Nomor 1, halaman 1-5.
- Saputra, A. H. (2013). "Kontribusi Minat Kerja dan Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013". *Skripsi UNY*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian.
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV Rajawali.
- Sekretariat Kabinet RI. (2016). *Instruksi Presiden Nomor 9, Tahun 2016, tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan*.
- Setyaningsih, R. (2016). "Pengaruh Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016". *Skripsi UNY*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian.

- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- SMK Negeri 1 Tempel. (2018). Kompetensi Keahlian SMK Negeri 1 Tempel. Diakses pada tanggal 10 April 2018 dari <http://www.smkn1tempel.sch.id>.
- Sudjana, N. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, dkk. (2000). Aspirasi Siswa Terhadap Pekerjaan dan Prestasi Akademik Kaitannya dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja pada Siswa Sekolah Kejuruan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Laporan Penelitian*. FIP IKIP Yogyakarta.
- _____. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sulistyarini, E. P. D. (2012). “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012”. *Skripsi UNY*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian.
- Suryabrata, S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Suryani, D. (2015). “Pengaruh Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”. *Skripsi UNY*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian.
- Suryani, F. (2017). “Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif dan Hasil Prakerin Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan”. *E-Journal Pend. Teknik Sipil dan Perencanaan*, Volume 5, Nomor 5, halaman 1-9.
- Syah, M. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Tirtonegoro, S. (2001). *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi aksara.
- Wibowo. (2011). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Winkel, W. S. (2014). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Sketsa.
- Yati, R & Ansofino. (2014). "Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kompetensi Kerja Peserta Didik Kelas XII SMK Muhammadiyah I Padang Tahun Pelajaran 2012/2013". *Economica*, Volume 2, Nomor 2, halaman 99-105.
- Yuniati. (2015). "Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga". *Skripsi UNY*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian.

LAMPIRAN



Kepada

Siswa-Siswi Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi

SMK Negeri 1 Depok

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, perkenankanlah saya mengharapkan keikhlasan dan kesediaan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket untuk keperluan uji instrumen penelitian pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel.

Berdasarkan hal tersebut, saya mohon adik-adik untuk memberikan jawaban dalam angket ini sesuai dengan keadaan sebenarnya. Angket ini bukan merupakan tes sehingga tidak ada jawaban benar maupun salah. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai-nilai sekolah. Atas bantuan dan kerja sama adik-adik saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 5 April 2018

Hormat saya,



Siti Nurjanah

NIM. 12803241041

CP: 0857 9946 8522

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK RESPONDEN

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama
3. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pendapat Anda.

Alternatif Jawaban:

SS	: Sangat Setuju	atau	SL	= Selalu
S	: Setuju		SR	= Sering
TS	: Tidak Setuju		JR	= Jarang
STS	: Sangat Tidak Setuju		TP	= Tidak Pernah

Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Jenis Kelamin : L P

Status Sekolah : Negeri Swasta

Pekerjaan Orang tua/wali:

a. Ayah:

- Guru (PNS)
- Dosen
- Pegawai/ Karyawan Swasta
- Wiraswasta
- Buruh
- Petani
- Lain-lain (.....)

b. Ibu:

- Guru (PNS)
- Dosen
- Pegawai/ Karyawan Swasta
- Wiraswasta
- Buruh
- Petani
- Ibu Rumah Tangga
- Lain-lain (.....)

Pendidikan Orang tua :

b. Ayah:

- Tidak Sekolah
- SD/MI/Sederajat
- SMP/MTs/Sederajat
- SMA/MA/Sederajat
- Perguruan Tinggi
(Diploma/Sarjana)

b. Ibu:

- Tidak Sekolah
- SD/MI/Sederajat
- SMP/MTs/Sederajat
- SMA/MA/Sederajat
- Perguruan Tinggi
(Diploma/Sarjana)

Pendapatan Orang tua (Rp per bulan):

a. Ayah : Rp.....

b. Ibu : Rp.....

Jumlah Saudara Kandung :

A. Instrumen Kesiapan Kerja

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Memiliki tingkat kematangan baik fisik maupun psikologis					
1.	Saya yakin bahwa keadaan fisik saya mampu untuk bekerja.				
2.	Saya mempunyai cita-cita yang sedang saya perjuangkan.				
		SL	SR	JR	TP
3.	Saya berusaha menghadapi suatu masalah dengan kepala dingin				
Mempunyai pengalaman belajar					
4.	Saya yakin bahwa berbagai ilmu yang telah saya pelajari dapat memudahkan saya dalam bekerja.				
5.	Pelaksanaan Prakerin membuat saya lebih yakin untuk bekerja setelah lulus dari SMK.				
6.	Saya tidak yakin dengan mengikuti pendidikan di SMK akan lebih mudah mencari pekerjaan.				
7.	Saya terampil menggunakan peralatan yang disediakan selama bekerja.				
Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif					
8.	Saya langsung menerima pekerjaan yang ditawarkan kepada saya				
9.	Saya berusaha mengambil keputusan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang.				
10.	Saya menerima pendapat orang lain sebagai masukan untuk perbaikan diri				
11.	Saya mempertimbangkan kemampuan yang saya miliki dalam memilih pekerjaan.				
Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain					
12.	Dalam suatu kelompok kerja, tanggung jawab terhadap suatu pekerjaan merupakan tanggung jawab bersama.				
13.	Dalam suatu kelompok kerja, apabila salah satu teman mengalami kesulitan harus saling membantu.				
14.	Saya harus menjaga keharmonisan hubungan dengan teman kerja agar terbentuk tim yang baik.				
15.	Saya senang bekerja dalam kelompok daripada bekerja sendiri.				
Memiliki sikap kritis					
16.	Saya mencermati terlebih dahulu setiap pekerjaan yang harus saya kerjakan.				

		SL	SR	JR	TP
17.	Saya tidak tertarik dengan pekerjaan yang membutuhkan ketelitian yang tinggi.				
18.	Saya memiliki pemikiran yang terbuka terhadap sesuatu hal yang baru				
		SS	S	TS	STS
19.	Saya harus disiplin dalam mengerjakan pekerjaan saya sehingga hasil kerja saya dapat maksimal				
Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual		SS	S	TS	STS
20.	Saya bersedia menerima semua risiko dari setiap tugas yang diberikan.				
21.	Tugas yang diberikan kepada saya merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi.				
		SL	SR	JR	TP
22.	Saya berusaha mengerjakan tugas yang diberikan kepada saya dengan sebaik-baiknya.				
Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sekitar		SL	SR	JR	TP
23.	Saya menaati tata tertib yang diberlakukan di mana saja karena tata tertib yang diterapkan pasti bertujuan baik.				
24.	Saya berusaha sabar ketika menghadapi teman/rekan kerja yang tidak sepaham dengan saya.				
		SS	S	TS	STS
25.	Saya memiliki sifat mudah bergaul dengan teman kerja yang baru selama bekerja.				
26.	Pengetahuan yang saya miliki mempermudah saya dalam menyesuaikan diri dengan situasi kerja.				
Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya.		SL	SR	JR	TP
27.	Saya bertanya terkait seluk beluk pekerjaan dengan orang lain yang telah bekerja sesuai dengan bidang keahlian saya.				
28.	Saya tertarik untuk mengikuti perkembangan pengetahuan yang ada kaitannya dengan bidang Akuntansi melalui berbagai media (cetak/elektronik).				
		SS	S	TS	STS
29.	Saya mempunyai cita-cita yang sedang saya perjuangkan.				
30.	Kemajuan teknologi dewasa ini menuntut lulusan SMK harus terampil.				

B. Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Keinginan dan minat untuk memasuki dunia kerja					
1.	Saya lebih memilih bekerja daripada kuliah.				
2.	Saya ingin bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian saya.				
3.	Setelah lulus saya lebih baik menganggur terlebih dahulu daripada langsung bekerja				
4.	Semangat saya untuk bekerja menjadi bertambah ketika melihat Bapak/Ibu guru mengajar.				
		SS	S	TS	STS
5.	Saya ingin segera lulus sehingga dapat mempraktikkan keterampilan di dunia kerja				
Harapan dan cita-cita untuk menggapai masa depan yang lebih baik					
6.	Saya ingin bekerja untuk membahagiakan orang tua saya.				
7.	Saya mempunyai cita-cita yang sedang saya perjuangkan.				
8.	Harapan saya setelah bekerja akan memperoleh pendapatan di atas biaya hidup rata-rata.				
9.	Saya berharap dengan bekerja, hidup saya akan sejahtera.				
Desakan dan dorongan dari lingkungan sekitar					
10.	Saya memilih bekerja karena desakan ekonomi orang tua.				
11.	Setelah lulus saya memilih bekerja karena banyak informasi pekerjaan dari guru				
12.	Setelah lulus saya memilih bekerja karena banyak informasi pekerjaan dari pengurus Bursa Kerja Khusus SMK.				
13.	Setelah lulus saya memilih bekerja karena orang tua saya tidak mampu membiayai kuliah				
14.	Saya memilih bekerja karena mengikuti teman-teman saya yang memilih untuk bekerja daripada kuliah.				
Kebutuhan fisiologis akan pribadi					
15.	Saya ingin bekerja agar mempunyai penghasilan sendiri.				
16.	Saya tidak akan bekerja dan tetap menggantungkan semua kebutuhan kepada orang tua.				
17.	Saya senantiasa ingin bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan ekonomi dan fisik (sandang, pangan, papan).				

Kebutuhan penghormatan atas diri pribadi		SS	S	TS	STS
18.	Saya merasa senang dapat bekerja setelah lulus.				
19.	Saya memilih bekerja daripada menganggur.				
		SS	S	TS	STS
20.	Saya merasa malu jika pekerjaan tersebut tidak sesuai dengan yang saya inginkan				
21.	Saya merasa senang bisa mendapatkan penghasilan dari jerih payah sendiri.				

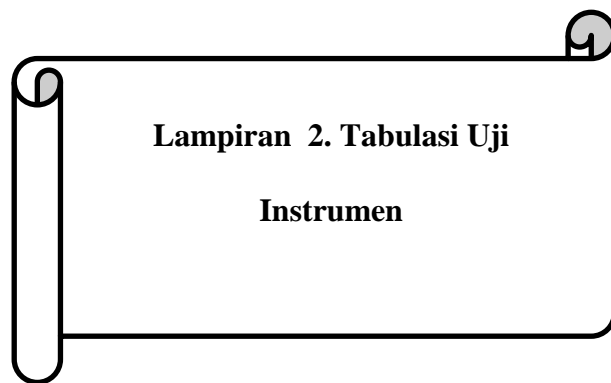
C. Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Pemahaman siswa tentang Prakerin					
1.	Pelaksanaan Prakerin merupakan bekal saya dalam melakukan pekerjaan sesuai bidang keahlian saya.				
		SS	S	TS	STS
2.	Pelaksanaan Prakerin membuat saya lebih yakin untuk bekerja setelah lulus dari SMK.				
3.	Pelaksanaan Prakerin membuat saya semakin paham mengenai tugas dari profesi kompetensi keahlian Akuntansi.				
4.	Pelaksanaan Prakerin membuat saya semakin paham mengenai tanggung jawab dari profesi kompetensi keahlian Akuntansi.				
5.	Dengan melaksanakan kegiatan Prakerin membuat saya mengetahui bekal apa saja yang harus saya siapkan untuk bekerja.				
Kegiatan Pra Prakerin		SS	S	TS	STS
Pembekalan: materi pengetahuan dan keterampilan					
6.	Sekolah telah membekali saya dengan pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja.				
7.	Sekolah memberikan pembekalan sebelum Prakerin sehingga saya paham mengenai hak dan kewajiban saya selama praktik.				
8.	Kegiatan pembekalan dilaksanakan oleh sekolah dengan mendatangkan beberapa orang dari pihak Dunia Usaha/Dunia Industri.				
Kegiatan selama Prakerin		SS	S	TS	STS
Kesesuaian pengetahuan/keterampilan dengan tuntutan dunia industri					
9.	Tugas yang diberikan selama Prakerin memberikan gambaran mengenai dunia kerja yang sesungguhnya.				

		SS	S	TS	STS
10.	Kegiatan yang dilakukan di tempat Prakerin sudah sesuai dengan kompetensi keahlian yang saya miliki.				
11.	Selama Prakerin saya memperoleh pengalaman bekerja sesuai dengan kompetensi yang saya miliki.				
12.	Prakerin sangat membantu saya dalam mengembangkan materi pelajaran yang telah saya dapatkan di sekolah.				
		SL	SR	JR	TP
13.	Saya mencatat kegiatan apa saja yang saya lakukan selama pelaksanaan Prakerin.				
Fasilitas praktik		SS	S	TS	STS
14.	Fasilitas praktik yang saya gunakan selama Prakerin sangat baik sehingga membantu saya dalam bekerja.				
15.	Fasilitas praktik tersedia cukup lengkap saat Prakerin.				
		SL	SR	JR	TP
16.	Saya dapat memanfaatkan fasilitas Prakerin dengan baik sehingga memudahkan pekerjaan saya.				
Monitoring dari Guru pembimbing: bimbingan dan arahan		SL	SR	JR	TP
17.	Guru pembimbing memonitoring kesesuaian kompetensi yang dilaksanakan siswa di tempat Prakerin.				
18.	Guru pembimbing memantau perkembangan kemampuan saya selama pelaksanaan Prakerin.				
19.	Guru pembimbing melakukan monitoring untuk mengetahui kendala-kendala yang saya hadapi selama Prakerin.				
Monitoring dari Pembimbing industri: bimbingan dan etos kerja		SL	SR	JR	TP
20.	Pembimbing industri memberi pengarahan tentang cara kerja yang tepat dan benar selama pelaksanaan Prakerin.				
21.	Pembimbing industri memberi saran penyempurnaan untuk hasil kerja saya.				
		SS	S	TS	STS
22.	Arahan dari pembimbing industri tidak membuat saya lebih disiplin dalam bekerja.				
Kegiatan Pasca Prakerin		SS	S	TS	STS
Pendapat siswa tentang evaluasi Prakerin yang dilakukan guru dan pembimbing industri					
23.	Prakerin dapat menambah keterampilan dalam bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian saya.				
24.	Evaluasi Prakerin yang dilakukan sudah mencakup pengetahuan.				
25.	Evaluasi Prakerin yang dilakukan sudah mencakup keterampilan				

26.	Evaluasi Prakerin yang dilakukan sudah mencakup sikap.				
27.	Hasil evaluasi Prakerin menunjukkan hasil yang memuaskan.				
28.	Setelah mengikuti prakerin saya menjadi tidak memiliki etos kerja yang tinggi untuk memasuki dunia kerja.				

*** TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA***



Lampiran 2. Tabulasi Uji

Instrumen

Tabulasi Uji Instrumen Kesiapan Kerja

R	Butir Pertanyaan Instrumen Kesiapan Kerja																														Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
2	4	4	4	4	4	1	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113
4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	95
5	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	105
6	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	94
7	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	101
8	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	98
9	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	96
10	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
11	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	4	4	95
12	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
13	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
14	4	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	98
15	4	4	4	4	3	1	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	106
16	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	112
17	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
18	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	103
19	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	107
20	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	90

R	Butir Pertanyaan Instrumen Kesiapan Kerja																														Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
21	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	101
22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	90
23	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	93	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	117	
25	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	93
26	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	93
27	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	98
28	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	112
29	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
30	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	112
31	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	101
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
33	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	100
34	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	102
35	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	106
36	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	106
37	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	96
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
39	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
40	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	98
41	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	101

Tabulasi Uji Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja

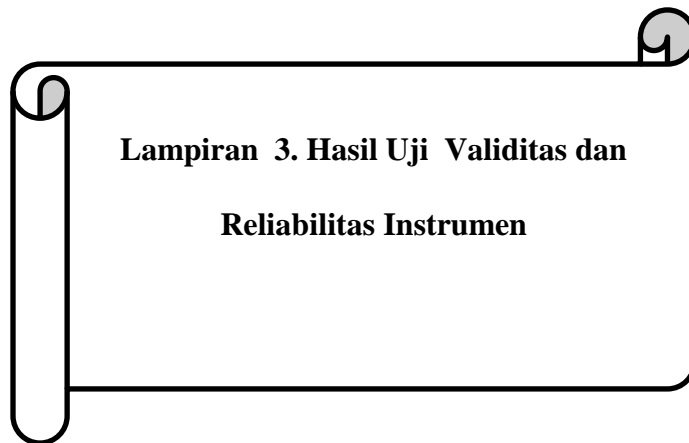
R	Butir Pernyataan Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja																				Jumlah Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	61
2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	77
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	82
4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	60
5	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	66
6	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
7	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	66
8	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	76
9	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	67
10	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	68
11	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	68
12	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	56
13	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	66
14	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	69
15	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	73
16	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	70
17	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	77
18	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	72
19	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	74
20	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	61
21	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	70

R	Butir Pernyataan Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja																					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
22	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	67
23	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	69
24	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	3	4	2	4	68
25	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	68
26	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	65
27	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	71
28	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	76
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
30	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	81
31	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	71
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
33	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	64
34	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	68
35	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	76
36	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	74
37	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	66
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	62
39	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	59
40	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	4	64
41	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82

Tabulasi Uji Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri

R	Butir Pernyataan Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri																											Jmlh Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		28
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	78
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	109
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	110
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	85
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	85
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	85
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	86
14	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	92
15	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	90
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	111
18	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
19	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	89
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	84
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	110

R	Butir Pernyataan Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri																												Jmlh Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
22	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
23	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	100
24	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	109
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	85
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	88
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	102
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	106
31	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	96
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	80
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	82
34	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	94
35	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
36	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	2	99
37	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	86
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
40	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	103
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	105



**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN
KESIAPAN KERJA**

A. Validitas Butir Soal

Nomor		r_{hitung}	$r_{tabel(0,05;41)}$	Keterangan
KK_1	Pearson Correlations	0,550	0,308	Valid
KK_2	Pearson Correlations	0,590	0,308	Valid
KK_3	Pearson Correlations	0,669	0,308	Valid
KK_4	Pearson Correlations	0,672	0,308	Valid
KK_5	Pearson Correlations	0,599	0,308	Valid
KK_6	Pearson Correlations	0,178	0,308	Tidak Valid
KK_7	Pearson Correlations	0,474	0,308	Valid
KK_8	Pearson Correlations	-0,047	0,308	Tidak Valid
KK_9	Pearson Correlations	0,230	0,308	Tidak Valid
KK_10	Pearson Correlations	0,602	0,308	Valid
KK_11	Pearson Correlations	0,482	0,308	Valid
KK_12	Pearson Correlations	0,505	0,308	Valid
KK_13	Pearson Correlations	0,625	0,308	Valid
KK_14	Pearson Correlations	0,650	0,308	Valid
KK_15	Pearson Correlations	0,348	0,308	Valid
KK_16	Pearson Correlations	0,659	0,308	Valid
KK_17	Pearson Correlations	0,478	0,308	Valid
KK_18	Pearson Correlations	0,517	0,308	Valid
KK_19	Pearson Correlations	0,689	0,308	Valid
KK_20	Pearson Correlations	0,593	0,308	Valid
KK_21	Pearson Correlations	0,678	0,308	Valid
KK_22	Pearson Correlations	0,628	0,308	Valid
KK_23	Pearson Correlations	0,480	0,308	Valid
KK_24	Pearson Correlations	0,532	0,308	Valid
KK_25	Pearson Correlations	0,611	0,308	Valid
KK_26	Pearson Correlations	0,572	0,308	Valid
KK_27	Pearson Correlations	0,607	0,308	Valid
KK_28	Pearson Correlations	0,532	0,308	Valid
KK_29	Pearson Correlations	0,571	0,308	Valid
KK_30	Pearson Correlations	0,621	0,308	Valid

B. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	41	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	41	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,924	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KK_1	87,00	58,450	,486	,922
KK_2	87,05	57,548	,548	,921
KK_3	87,32	56,572	,647	,919
KK_4	87,10	57,440	,625	,919
KK_5	87,17	58,195	,541	,921
KK_6	87,44	60,302	,442	,922
KK_7	87,07	58,220	,517	,921
KK_8	87,12	59,160	,397	,923
KK_9	87,02	58,874	,428	,922
KK_10	86,90	57,940	,576	,920
KK_11	86,88	57,860	,598	,920
KK_12	87,32	59,722	,303	,924
KK_13	87,10	57,340	,639	,919
KK_14	87,71	58,162	,407	,923
KK_15	87,37	58,438	,498	,921
KK_16	87,02	57,074	,670	,919
KK_17	87,34	58,930	,546	,921
KK_18	87,20	57,661	,626	,919
KK_19	87,10	57,490	,618	,920
KK_20	87,02	58,524	,475	,922
KK_21	87,32	58,072	,513	,921
KK_22	87,44	57,402	,583	,920
KK_23	87,29	58,162	,544	,921
KK_24	87,27	57,201	,597	,920
KK_25	87,32	57,872	,539	,921
KK_26	87,05	57,998	,545	,921
KK_27	87,02	57,674	,589	,920

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN
MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA**

A. Validitas Butir Soal

Nomor		r_{hitung}	$r_{tabel(0,05;41)}$	Keterangan
MM_1	Pearson Correlations	0,542	0,308	Valid
MM_2	Pearson Correlations	0,333	0,308	Valid
MM_3	Pearson Correlations	0,549	0,308	Valid
MM_4	Pearson Correlations	0,301	0,308	Tidak Valid
MM_5	Pearson Correlations	0,696	0,308	Valid
MM_6	Pearson Correlations	0,561	0,308	Valid
MM_7	Pearson Correlations	0,482	0,308	Valid
MM_8	Pearson Correlations	0,468	0,308	Valid
MM_9	Pearson Correlations	0,508	0,308	Valid
MM_10	Pearson Correlations	0,631	0,308	Valid
MM_11	Pearson Correlations	0,730	0,308	Valid
MM_12	Pearson Correlations	0,730	0,308	Valid
MM_13	Pearson Correlations	0,578	0,308	Valid
MM_14	Pearson Correlations	0,283	0,308	Tidak Valid
MM_15	Pearson Correlations	0,757	0,308	Valid
MM_16	Pearson Correlations	0,666	0,308	Valid
MM_17	Pearson Correlations	0,524	0,308	Valid
MM_18	Pearson Correlations	0,731	0,308	Valid
MM_19	Pearson Correlations	0,715	0,308	Valid
MM_20	Pearson Correlations	0,272	0,308	Tidak Valid
MM_21	Pearson Correlations	0,697	0,308	Valid

B. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	41	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	41	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,902	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MM_1	57,07	31,670	,465	,900
MM_2	56,66	33,880	,275	,904
MM_3	56,59	32,299	,488	,898
MM_4	56,71	31,462	,642	,894
MM_5	56,17	32,595	,551	,897
MM_6	56,39	32,994	,392	,901
MM_7	56,34	32,980	,400	,901
MM_8	56,27	32,701	,471	,899
MM_9	57,17	30,895	,568	,896
MM_10	56,93	30,770	,670	,893
MM_11	56,93	30,770	,670	,893
MM_12	57,17	31,445	,489	,899
MM_13	56,39	31,044	,750	,891
MM_14	56,27	31,251	,613	,895
MM_15	56,49	32,456	,491	,898
MM_16	56,61	31,094	,714	,892
MM_17	56,37	31,438	,680	,893
MM_18	56,24	31,839	,651	,894

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI

A. Validitas Butir Soal

Nomor		r_{hitung}	$r_{tabel(0,05;41)}$	Keterangan
PI_1	Pearson Correlations	0,714	0,308	Valid
PI_2	Pearson Correlations	0,577	0,308	Valid
PI_3	Pearson Correlations	0,881	0,308	Valid
PI_4	Pearson Correlations	0,881	0,308	Valid
PI_5	Pearson Correlations	0,904	0,308	Valid
PI_6	Pearson Correlations	0,809	0,308	Valid
PI_7	Pearson Correlations	0,838	0,308	Valid
PI_8	Pearson Correlations	0,773	0,308	Valid
PI_9	Pearson Correlations	0,864	0,308	Valid
PI_10	Pearson Correlations	0,783	0,308	Valid
PI_11	Pearson Correlations	0,787	0,308	Valid
PI_12	Pearson Correlations	0,795	0,308	Valid
PI_13	Pearson Correlations	0,297	0,308	Tidak Valid
PI_14	Pearson Correlations	0,676	0,308	Valid

Nomor		r_{hitung}	$r_{tabel(0,05;41)}$	Keterangan
PI_15	Pearson Correlations	0,696	0,308	Valid
PI_16	Pearson Correlations	0,775	0,308	Valid
PI_17	Pearson Correlations	0,751	0,308	Valid
PI_18	Pearson Correlations	0,770	0,308	Valid
PI_19	Pearson Correlations	0,580	0,308	Valid
PI_20	Pearson Correlations	0,788	0,308	Valid
PI_21	Pearson Correlations	0,788	0,308	Valid
PI_22	Pearson Correlations	0,033	0,308	Tidak Valid
PI_23	Pearson Correlations	0,870	0,308	Valid
PI_24	Pearson Correlations	0,899	0,308	Valid
PI_25	Pearson Correlations	0,899	0,308	Valid
PI_26	Pearson Correlations	0,899	0,308	Valid
PI_27	Pearson Correlations	0,877	0,308	Valid
PI_28	Pearson Correlations	0,319	0,308	Valid

B. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	41	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	41	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

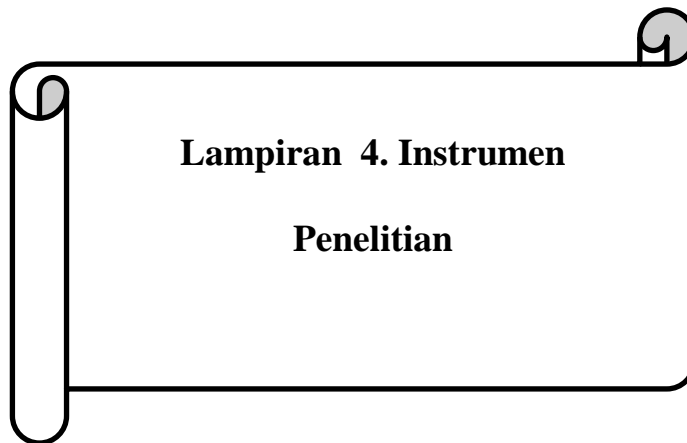
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,973	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PI_1	82,59	95,849	,701	,972
PI_2	82,68	96,922	,564	,973
PI_3	82,66	93,730	,879	,971
PI_4	82,66	93,730	,879	,971
PI_5	82,61	94,144	,897	,971
PI_6	82,63	95,138	,801	,971

PI_7	82,71	95,462	,823	,971
PI_8	82,68	95,672	,776	,972
PI_9	82,63	94,588	,863	,971
PI_10	82,78	94,076	,785	,972
PI_11	82,73	94,401	,783	,972
PI_12	82,71	95,562	,811	,971
PI_13	82,76	97,489	,630	,973
PI_14	82,78	97,526	,655	,972
PI_15	82,71	95,412	,736	,972
PI_16	82,73	94,201	,737	,972
PI_17	82,78	94,876	,778	,972
PI_18	82,85	96,528	,552	,973
PI_19	82,54	94,405	,764	,972
PI_20	82,54	94,405	,764	,972
PI_21	82,56	94,302	,859	,971
PI_22	82,61	94,194	,892	,971
PI_23	82,61	94,194	,892	,971
PI_24	82,61	94,194	,892	,971
PI_25	82,66	94,730	,864	,971
PI_26	82,59	99,899	,206	,976



Kepada

Siswa-Siswi Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi

SMK Negeri 1 Tempel

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, perkenankanlah saya mengharapkan keikhlasan dan kesediaan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket untuk keperluan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel”**.

Berdasarkan hal tersebut, saya mohon adik-adik untuk memberikan jawaban dalam angket ini sesuai dengan keadaan sebenarnya. Angket ini bukan merupakan tes sehingga tidak ada jawaban benar maupun salah. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai-nilai sekolah. Atas bantuan dan kerja sama adik-adik saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 April 2018

Peneliti,



Siti Nurjanah

NIM. 12803241041

CP: 0857 9946 8522

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK RESPONDEN

Petunjuk Pengisian Angket:

4. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan
5. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama
6. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pendapat Anda.

Alternatif Jawaban:

SS	: Sangat Setuju	atau	SL	= Selalu
S	: Setuju		SR	= Sering
TS	: Tidak Setuju		JR	= Jarang
STS	: Sangat Tidak Setuju		TP	= Tidak Pernah

Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Jenis Kelamin : L P

Status Sekolah : Negeri Swasta

Pekerjaan Orang tua/wali :

c. Ayah:

- Guru (PNS)
- Dosen
- Pegawai/ Karyawan Swasta
- Wiraswasta
- Buruh
- Petani
- Lain-lain (.....)

b. Ibu:

- Guru (PNS)
- Dosen
- Pegawai/ Karyawan Swasta
- Wiraswasta
- Buruh
- Petani
- Ibu Rumah Tangga
- Lain-lain (.....)

Pendidikan Orang tua :

d. Ayah:

- Tidak Sekolah
- SD/MI/Sederajat
- SMP/MTs/Sederajat
- SMA/MA/Sederajat
- Perguruan Tinggi
(Diploma/Sarjana)

b. Ibu:

- Tidak Sekolah
- SD/MI/Sederajat
- SMP/MTs/Sederajat
- SMA/MA/Sederajat
- Perguruan Tinggi
(Diploma/Sarjana)

Pendapatan Orang tua (Rp per bulan):

c. Ayah : Rp.....

d. Ibu : Rp.....

Jumlah Saudara Kandung :

A. Instrumen Kesiapan Kerja

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Memiliki tingkat kematangan baik fisik maupun psikologis					
1.	Saya yakin bahwa keadaan fisik saya mampu untuk bekerja.				
2.	Saya mempunyai cita-cita yang sedang saya perjuangkan.				
		SL	SR	JR	TP
3.	Saya berusaha menghadapi suatu masalah dengan kepala dingin				
Mempunyai pengalaman belajar		SS	S	TS	STS
4.	Saya yakin bahwa berbagai ilmu yang telah saya pelajari dapat memudahkan saya dalam bekerja.				
5.	Pelaksanaan Prakerin membuat saya lebih yakin untuk bekerja setelah lulus dari SMK.				
6.	Saya terampil menggunakan peralatan yang disediakan selama bekerja.				
Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif		SL	SR	JR	TP
7.	Saya menerima pendapat orang lain sebagai masukan untuk perbaikan diri				
8.	Saya mempertimbangkan kemampuan yang saya miliki dalam memilih pekerjaan.				
Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain		SS	S	TS	STS
9.	Dalam suatu kelompok kerja, tanggung jawab terhadap suatu pekerjaan merupakan tanggung jawab bersama.				
10.	Dalam suatu kelompok kerja, apabila salah satu teman mengalami kesulitan harus saling membantu.				
11.	Saya harus menjaga keharmonisan hubungan dengan teman kerja agar terbentuk tim yang baik.				
12.	Saya senang bekerja dalam kelompok daripada bekerja sendiri.				
Memiliki sikap kritis		SL	SR	JR	TP
13.	Saya mencermati terlebih dahulu setiap pekerjaan yang harus saya kerjakan.				
14.	Saya tidak tertarik dengan pekerjaan yang membutuhkan ketelitian yang tinggi.				
15.	Saya memiliki pemikiran yang terbuka terhadap sesuatu hal yang baru				
		SS	S	TS	STS
16.	Saya harus disiplin dalam mengerjakan pekerjaan saya sehingga hasil kerja saya dapat maksimal				
Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual		SS	S	TS	STS
17.	Saya bersedia menerima semua risiko dari setiap tugas yang diberikan.				

		SS	S	TS	STS
18.	Tugas yang diberikan kepada saya merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi.				
		SL	SR	JR	TP
19.	Saya berusaha mengerjakan tugas yang diberikan kepada saya dengan sebaik-baiknya.				
Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sekitar		SL	SR	JR	TP
20.	Saya menaati tata tertib yang diberlakukan di mana saja karena tata tertib yang diterapkan pasti bertujuan baik.				
21.	Saya berusaha sabar ketika menghadapi teman/rekan kerja yang tidak sepaham dengan saya.				
		SS	S	TS	STS
22.	Saya memiliki sifat mudah bergaul dengan teman kerja yang baru selama bekerja.				
23.	Pengetahuan yang saya miliki mempermudah saya dalam menyesuaikan diri dengan situasi kerja.				
Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya.		SL	SR	JR	TP
24.	Saya bertanya terkait seluk beluk pekerjaan dengan orang lain yang telah bekerja sesuai dengan bidang keahlian saya.				
25.	Saya tertarik untuk mengikuti perkembangan pengetahuan yang ada kaitannya dengan bidang Akuntansi melalui berbagai media (cetak/elektronik).				
		SS	S	TS	STS
26.	Saya mempunyai cita-cita yang sedang saya perjuangkan.				
27.	Kemajuan teknologi dewasa ini menuntut lulusan SMK harus terampil.				

B. Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Keinginan dan minat untuk memasuki dunia kerja					
1.	Saya lebih memilih bekerja daripada kuliah.				
2.	Saya ingin bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian saya.				
3.	Setelah lulus saya lebih baik menganggur terlebih dahulu daripada langsung bekerja				
4.	Saya ingin segera lulus sehingga dapat mempraktikkan keterampilan di dunia kerja				

Harapan dan cita-cita untuk menggapai masa depan yang lebih baik		SS	S	TS	STS
5.	Saya ingin bekerja untuk membahagiakan orang tua saya.				
6.	Saya mempunyai cita-cita yang sedang saya perjuangkan.				
7.	Harapan saya setelah bekerja akan memperoleh pendapatan di atas biaya hidup rata-rata.				
8.	Saya berharap dengan bekerja, hidup saya akan sejahtera.				
Desakan dan dorongan dari lingkungan sekitar		SS	S	TS	STS
9.	Saya memilih bekerja karena desakan ekonomi orang tua.				
10.	Setelah lulus saya memilih bekerja karena banyak informasi pekerjaan dari guru				
11.	Setelah lulus saya memilih bekerja karena banyak informasi pekerjaan dari pengurus Bursa Kerja Khusus SMK.				
12.	Setelah lulus saya memilih bekerja karena orang tua saya tidak mampu membiayai kuliah				
Kebutuhan fisiologis akan pribadi		SS	S	TS	STS
13.	Saya ingin bekerja agar mempunyai penghasilan sendiri.				
14.	Saya tidak akan bekerja dan tetap menggantungkan semua kebutuhan kepada orang tua.				
15.	Saya senantiasa ingin bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan ekonomi				
Kebutuhan penghormatan atas diri pribadi		SS	S	TS	STS
16.	Saya merasa senang dapat bekerja setelah lulus.				
17.	Saya memilih bekerja daripada menganggur.				
18.	Saya merasa senang bisa mendapatkan penghasilan dari jerih payah sendiri.				

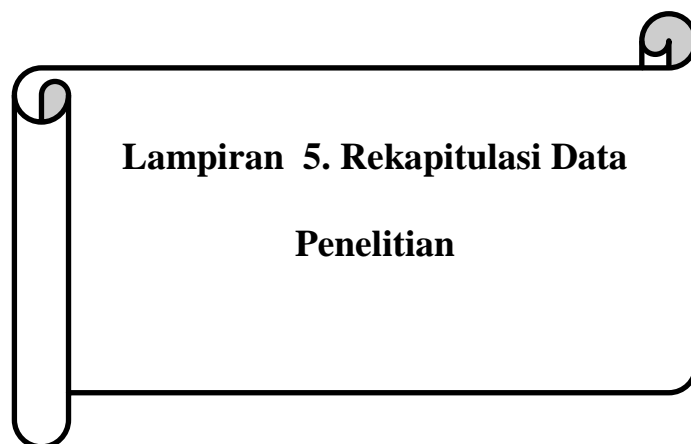
C. Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Pemahaman siswa tentang Prakerin					
1.	Pelaksanaan Prakerin merupakan bekal saya dalam melakukan pekerjaan sesuai bidang keahlian saya.				
2.	Pelaksanaan Prakerin membuat saya lebih yakin untuk bekerja setelah lulus dari SMK.				

		SS	S	TS	STS
3.	Pelaksanaan Prakerin membuat saya semakin paham mengenai tugas dari profesi kompetensi keahlian Akuntansi.				
4.	Pelaksanaan Prakerin membuat saya semakin paham mengenai tanggung jawab dari profesi kompetensi keahlian Akuntansi.				
5.	Dengan melaksanakan kegiatan Prakerin membuat saya mengetahui bekal apa saja yang harus saya siapkan untuk bekerja.				
Kegiatan Pra Prakerin		SS	S	TS	STS
Pembekalan: materi pengetahuan dan keterampilan					
6.	Sekolah telah membekali saya dengan pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja.				
7.	Sekolah memberikan pembekalan sebelum Prakerin sehingga saya paham mengenai hak dan kewajiban saya selama praktik.				
8.	Kegiatan pembekalan dilaksanakan oleh sekolah dengan mendatangkan beberapa orang dari pihak Dunia Usaha/Dunia Industri.				
Kegiatan selama Prakerin		SS	S	TS	STS
Kesesuaian pengetahuan/keterampilan dengan tuntutan dunia industri					
9.	Tugas yang diberikan selama Prakerin memberikan gambaran mengenai dunia kerja yang sesungguhnya.				
10.	Kegiatan yang dilakukan di tempat Prakerin sudah sesuai dengan kompetensi keahlian yang saya miliki.				
11.	Selama Prakerin saya memperoleh pengalaman bekerja sesuai dengan kompetensi yang saya miliki.				
12.	Prakerin sangat membantu saya dalam mengembangkan materi pelajaran yang telah saya dapatkan di sekolah.				
Fasilitas praktik		SS	S	TS	STS
13.	Fasilitas praktik yang saya gunakan selama Prakerin sangat baik sehingga membantu saya dalam bekerja.				
14.	Fasilitas praktik tersedia cukup lengkap saat Prakerin.				
		SL	SR	JR	TP
15.	Saya dapat memanfaatkan fasilitas Prakerin dengan baik sehingga memudahkan pekerjaan saya.				
Monitoring dari Guru pembimbing: bimbingan dan arahan		SL	SR	JR	TP
16.	Guru pembimbing memonitoring kesesuaian kompetensi yang dilaksanakan siswa di tempat Prakerin.				
17.	Guru pembimbing memantau perkembangan kemampuan saya selama pelaksanaan Prakerin.				
18.	Guru pembimbing melakukan monitoring untuk mengetahui kendala-kendala yang saya hadapi selama Prakerin.				

Monitoring dari Pembimbing industri: bimbingan dan etos kerja		SL	SR	JR	TP
19.	Pembimbing industri memberi pengarahan tentang cara kerja yang tepat dan benar selama pelaksanaan Prakerin.				
20.	Pembimbing industri memberi saran penyempurnaan untuk hasil kerja saya.				
Kegiatan Pasca Prakerin Pendapat siswa tentang evaluasi Prakerin yang dilakukan guru dan pembimbing industri		SS	S	TS	STS
21.	Prakerin dapat menambah keterampilan dalam bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian saya.				
22.	Evaluasi Prakerin yang dilakukan sudah mencakup pengetahuan,				
23.	Evaluasi Prakerin yang dilakukan sudah mencakup keterampilan				
24.	Evaluasi Prakerin yang dilakukan sudah mencakup sikap.				
25.	Hasil evaluasi Prakerin menunjukkan hasil yang memuaskan.				
26.	Setelah mengikuti prakerin saya menjadi tidak memiliki etos kerja yang tinggi untuk memasuki dunia kerja.				

*** TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA***



**Lampiran 5. Rekapitulasi Data
Penelitian**

**REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN
KESIAPAN KERJA (Y)**

R	Butir Pernyataan Instrumen Kesiapan Kerja																										Jmlh Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		27
1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	101
2	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	93
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	82
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	99
5	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	98
6	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	100
7	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	92
8	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	96
9	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	88
10	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	88
11	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	97
12	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	101
13	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	92
14	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	99
15	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	100
16	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	92
17	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	86
18	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	99
19	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	92
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	82
21	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
22	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
23	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	91
24	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	92
25	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	105
26	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	95

R	Butir Pernyataan Instrumen Kesiapan Kerja																											Jmlh Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
27	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
28	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	84
29	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	95
30	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	103
31	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	100
32	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	95
33	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	94
34	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	102
35	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	103
36	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	97
37	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	98
38	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	92
39	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	99
40	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	97
41	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	98
42	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	91
43	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	100
44	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	92
45	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	96
46	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	102
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	106
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	104
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	100
50	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	103
51	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	99
52	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	96
53	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	95
54	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	101
55	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	96
56	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	97

R	Butir Pernyataan Instrumen Kesiapan Kerja																											Jmlh Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
57	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	105
58	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	98
59	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	101
60	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	102
61	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	103
62	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	95
63	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
64	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	95
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
66	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	93
67	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	98
68	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	101
69	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
70	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	95
71	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	104
72	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	100
73	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	96
74	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	100
75	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	87
76	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	97
77	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	89
78	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	100
79	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	99
80	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	95
81	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	99
82	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	98
83	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	90
84	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	103
85	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	92
86	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	91

R	Butir Pernyataan Instrumen Kesiapan Kerja																											Jmlh Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
87	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	77
88	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	104
89	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	91
90	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	98
91	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	96
92	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	101
93	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	85
Jmlh	343	355	310	337	323	297	339	342	352	359	362	308	345	274	309	356	322	354	356	355	340	309	326	317	308	355	345	8998
SS	64	76	36	58	44	19	60	63	73	80	83	32	66	13	31	77	43	75	77	76	63	35	48	44	33	76	66	
S	29	17	54	35	49	73	33	30	20	13	10	58	27	62	61	16	50	18	16	17	28	53	44	43	56	17	27	
TS	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	0	18	1	0	0	0	0	0	2	5	1	6	4	0	0	
STS	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

**REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN
MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA (X₁)**

R	Butir Pernyataan Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja																		Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	66
2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	61
3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	58
4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	65
5	2	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	2	4	4	4	3	3	4	56
6	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	64
7	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	56
8	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	63
9	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	68
10	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	68
11	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	63
12	2	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	60
13	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	62
14	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	66
15	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	67
16	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	56
17	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	55
18	2	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	3	3	4	4	57
19	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	62
20	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	58
21	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	67
22	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	66
23	2	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	58
24	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	62

R	Butir Pernyataan Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja																		Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
25	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	63
26	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	66
27	2	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	54
28	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	59
29	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	62
30	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	65
31	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	67
32	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	66
33	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	65
34	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	68
35	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	59
36	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	56
37	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	62
38	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	66
39	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	62
40	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	67
41	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	65
42	2	3	4	2	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	57
43	2	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	60
44	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	56
45	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	64
46	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	65
47	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	65
48	1	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	63
49	1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	64
50	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	63
51	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	66
52	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	62

R	Butir Pernyataan Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja																		Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
53	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	58
54	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	68
55	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	69
56	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	60
57	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	67
58	2	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	60
59	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	63
60	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	65
61	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	65
62	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	61
63	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	61
64	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	60
65	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	67
66	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	61
67	2	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	1	3	4	4	2	4	3	56
68	2	4	4	3	4	4	4	3	1	2	2	2	3	4	4	3	4	4	57
69	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	63
70	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	58
71	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	69
72	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	62
73	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
74	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	64
75	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	63
76	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	68
77	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	4	59
78	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	60
79	2	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4	3	3	4	56
80	2	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	53

R	Butir Pernyataan Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja																		Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
81	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	67
82	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	66
83	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	4	54
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	68
85	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	62
86	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	54
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	56
88	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
89	2	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	55
90	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
91	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	58
92	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	65
93	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	61
Jumlah	253	321	350	312	355	355	361	357	248	281	281	249	340	352	333	325	347	353	5773
SS	11	46	71	35	76	76	82	78	7	19	19	10	63	75	54	49	68	74	
S	49	43	22	56	17	17	11	15	49	57	57	44	28	17	39	41	25	19	
TS	29	4	0	2	0	0	0	0	36	17	17	38	2	0	0	3	0	0	
STS	4	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	

**REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN
PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI (X₂)**

R	Butir Pernyataan Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri																										Jmlh Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	102
2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	93
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	75
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	95
7	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	85
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	100
9	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	78
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	78
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	100
12	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	95
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	82
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	102
15	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	90
16	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	85
17	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	80
18	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	85
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	82
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	95
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	99
23	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74

R	Butir Pernyataan Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri																										Jmlh Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
24	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	85
25	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	83
26	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	90
27	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	91
28	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	78
29	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	98
30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	93
31	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	90
32	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	90
33	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	83
34	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	86
35	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
36	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
37	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
38	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	95
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
40	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	76
43	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	96
44	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
45	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	77
46	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
47	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	91
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	98
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	94

R	Butir Pernyataan Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri																										Jmlh Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
50	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	93
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	93
52	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	87
53	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	81
54	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	91
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
56	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	93
57	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
58	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	96
59	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	99
60	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
61	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	94
62	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	82
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	79
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	84
67	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	94
68	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	86
69	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	102
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	83
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	100
72	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	82
74	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	96
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78

R	Butir Pernyataan Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri																										Jmlh Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
76	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	87
77	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	94
78	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	96	
79	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	87	
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	80	
81	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	101	
83	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	78	
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
85	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	74	
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	77	
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	76	
88	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	
89	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
90	4	4	2	2	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	87	
91	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	87	
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	101	
93	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	79	
Jmlh	344	318	331	331	333	326	331	330	327	288	302	317	321	325	334	304	306	299	339	321	334	317	318	318	318	328	8360
SS	65	43	53	53	54	47	52	51	49	19	32	41	43	48	56	39	41	36	60	45	57	38	39	39	39	59	
S	28	46	39	39	39	46	41	42	43	64	52	49	49	43	36	40	38	41	33	45	34	55	54	54	54	25	
TS	0	4	1	1	0	0	0	0	1	10	9	3	1	2	1	14	14	16	0	3	2	0	0	0	0	8	
STS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	

**REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI (X₃)**

R	Nama	Nilai Rapor						Nilai Prakerin	Jumlah Skor	Rata-rata (X ₃)
		MKAT	MLH PP	MSPP	MSAP JD	MAKA	MASB			
1	Afifah Itsnaeni Dewi	91	86	85	87,5	86	93,5	96	625,00	89,29
2	Aisya Putri Destinda	88,5	84	82	88,5	87,5	90	93	613,50	87,64
3	Alda Yuliana	91	85	88,5	92,5	86	91	90	624,00	89,14
4	Anis Isnaini	94,5	87	91,5	91,5	85	90	90	629,50	89,93
5	Aprilia Nevada Dwi P.	81	83,5	85	92,5	85,5	88	89	604,50	86,36
6	Derta Pramudita	80	84,5	91,5	87,5	85	86	86	600,50	85,79
7	Desy Munaroh	90	80,5	78,5	92,5	88	89	87	605,50	86,50
8	Devi Aryati	87	84	85	90	86	94	89	615,00	87,86
9	Dewi Isnani Sholikhah	89	83	79	88	87,5	94,5	90	611,00	87,29
10	Efa Elza Tri Utari	92,5	86	82	89,5	85,5	93,5	90	619,00	88,43
11	Endang Retno Hidayati	82,5	83,5	82	86,5	87,5	90	89	601,00	85,86
12	Evita Wulandari	84	83	79	87,5	86,5	90,5	90	600,50	85,79
13	Fara Desti Syesarani	89	81,5	78,5	85,5	86,5	83	86	590,00	84,29
14	Iin Sundari astuti	93	81,5	82	86	86	82,5	90	601,00	85,86
15	Ika Minarti	91,5	84,5	78,5	88,5	84,5	85	96	608,50	86,93
16	Ika Nur Hastami	87	81	79	85,5	84	90	96	602,50	86,07
17	Istikomah	96	85	82	94,5	89	89,5	91	627,00	89,57
18	Lusia Rini Dwiastuti	96	87,5	91	94	87,5	94	90	640,00	91,43
19	May Zaroh Hanaf Fitri	90,5	83	78,5	86,5	88	90,5	94	611,00	87,29
20	Mellany Noor azizah	91	81	78,5	93	85,5	82,5	94	605,50	86,50
21	Nike Novdiyanti	94	81	78,5	88	87	88,5	96	613,00	87,57
22	Novi Anggraeni	85	82,5	78,5	85	86,5	83,5	96	597,00	85,29
23	Nur Utaminingsih	93	86	88	91,5	87	91,5	90	627,00	89,57
24	Resti Cahya Kamila	96	86	88	94,5	88	91,5	91	635,00	90,71
25	Siti Fitria Riasati	93	85,5	79	95,5	89	95,5	94	631,50	90,21
26	Siti Nur Hamidah	92	80	78,5	86	84	85	94	599,50	85,64
27	Susana	82	84	94,5	86	84,5	88	94	613,00	87,57
28	Tyas anjarwati	91	84	79	88,5	85,5	91	89	608,00	86,86
29	Viky Ristiyarti	89,5	84	79	90	83	85,5	96	607,00	86,71
30	Vivi Meilana	94	85,5	78,5	94,5	89,5	89,5	90	621,50	88,79
31	Wahyu Ningsih	90,5	85	79	93	86	91,5	89	614,00	87,71
32	Yuni Widyawati	94,5	84	78,5	93	86	90,5	90	616,50	88,07
33	Alvi Widiyaningrum	92,5	79	78,5	87	88,5	86,5	88	600,00	85,71
34	Andri Fajar Pratiwi	96	85,5	85	93,5	88	92,5	91	631,50	90,21

R	Nama	Nilai Rapor						Nilai Prakerin	Jumlah Skor	Rata-rata (X ₃)
		MKAT	MLH PP	MSPP	MSAP JD	MAKA	MASB			
35	Anisa Yuliana	96	94,5	94	93,5	90	91	92	651,00	93,00
36	Annisa Nurul Febriyani	94	88,5	88	93	87	83,5	96	630,00	90,00
37	Aprilia Wulandari	94	88,5	88	93,5	86	90,5	91	631,50	90,21
38	Aprillia Supriyani	97	85,5	85	95,5	86,5	93,5	91	634,00	90,57
39	'Azzamah Zulfa Na'im	95,5	80	79	92,5	88,5	95	89	619,50	88,50
40	Devi Nur Aisah	96,5	82,5	82	91	89	93,5	95	629,50	89,93
41	Dwi Lestari	96,5	82,5	82	94,5	90	95,5	91	632,00	90,29
42	Elvina Mega Vaniawati	96	80	79	92,5	82,5	95	89	614,00	87,71
43	Emi Dwi Astuti	93,5	79	78,5	90	86,5	95,5	88	611,00	87,29
44	Febria Nur Anisa	96,5	82,5	82	95	90	95	92	633,00	90,43
45	Ferlita Wulandari	95,5	79	78,5	92,5	86	87	89	607,50	86,79
46	Indah Khusnul K.	95,5	80	79	94	86,5	82,5	88	605,50	86,50
47	Irfa Marlina	96,5	80	79	92	86	95	90	618,50	88,36
48	Irma Suryani	93,5	81,5	81	88,5	85,5	95	88	613,00	87,57
49	Isna Ayuningtyas	91,5	85,5	85	85,5	85	95,5	93	621,00	88,71
50	Isnaini Nur Zulaika	96	85,5	85	85,5	90	90,5	95	627,50	89,64
51	Munaluluk Irawati	94,5	91,5	91	94,5	90	91	91	643,50	91,93
52	Novita Setianingsih	94,5	80	79	94,5	89,5	91	94	622,50	88,93
53	Pangestuti Rahayu	96	80	79	89,5	85,5	93	95	618,00	88,29
54	Parmiati	96	81,5	81	88,5	82	87,5	87	603,50	86,21
55	Pra Idha Sastyawati	93,5	85,5	85	92	89	83	94	622,00	88,86
56	Rafenta Diva Az Zahra	87	79	78,5	83	80	84,5	89	581,00	83,00
57	Retno Handayani	97	85,5	85	94	90	90	91	632,50	90,36
58	Rina Setiyasih	81	79	78,5	91,5	89,5	87,5	96	603,00	86,14
59	Septian Puji Lestari	90	82,5	82	94	89,5	90,5	96	624,50	89,21
60	Tifani Yeniarti	96	88,5	88	93	83	91,5	96	636,00	90,86
61	Wulan Cahyaningrum	96,5	91,5	91	94	90	94	92	649,00	92,71
62	Yuli Puji Rahayu	96	79	78,5	92,5	89	90,5	93	618,50	88,36
63	Anisak Rofingah	96,5	85,5	96,5	95,5	89,5	95	92	650,50	92,93
64	Devi Kurniasanti Dewi	81,5	79,5	81	85	83,5	91,5	93	595,00	85,00
65	Dhela Sri Purwanti	95	88	78,5	95	86	82,5	88	613,00	87,57
66	Dwi Fitri Yani	83,5	82	81	96	87	87,5	95	612,00	87,43
67	Ellis Siti Rahkana	79,5	79	81	93	86,5	85	95	599,00	85,57
68	Erna Faridatul Ngaliah	93	79	85	94	89,5	92	89	621,50	88,79
69	Febby Shania Melani	92,5	79,5	82	91,5	87	85,5	88	606,00	86,57
70	Fenny Ayu Melani	82	79	81	87	86,5	86	88	589,50	84,21
71	Fita Milanifah	93,5	79,5	85	90	85	86	96	615,00	87,86
72	Hana Nurafifah	96,5	79	85	92,5	86	86,5	94	619,50	88,50

R	Nama	Nilai Rapor						Nilai Prakerin	Jumlah Skor	Rata-rata (X ₃)
		MKAT	MLH PP	MSPP	MSAP JD	MAKA	MASB			
73	Isnaini Fitriyani	90,5	79	81	94	87	86,5	90	608,00	86,86
74	Isti Nuryani	95,5	88	94	96	93,5	92	94	653,00	93,29
75	Janice Rosaliya Hayati	82	79,5	85	94	87,5	89	89	606,00	86,57
76	Khoirul Nur afifah	95	79,5	81	93,5	89	88	88	614,00	87,71
77	Lilis Widyawati	90	79	88	94,5	80,5	90,5	95	617,50	88,21
78	Listi andriyani	94,5	79,5	81	86,5	85,5	87	94	608,00	86,86
79	Melita Wulan Suci	83,5	79,5	82	90,5	81,5	79	94	590,00	84,29
80	Mey Sarah Sundari	91	98	91	91	82	88,5	90	631,50	90,21
81	Mika Ratnasari	81	88	78,5	94	90	86,5	94	612,00	87,43
82	Nida Ismi Budiyan	92	79	78,5	89	87,5	82	89	597,00	85,29
83	Nofita Arfiyani	92	79	78,5	94	85	82	90	600,50	85,79
84	Nony Nupus Septiana	80	79,5	81	92,5	87,5	83	92	595,50	85,07
85	Nur Hidayah	93,5	79	82	94	87	84,5	93	613,00	87,57
86	Nurul Rohmahwati	97,5	79	81	95	87	85	88	612,50	87,50
87	Peni Sulistia Warni	81	79	78,5	89,5	83,5	80	85	576,50	82,36
88	Pingkan Yuni K.	94	79,5	78,5	86	88	81	85	592,00	84,57
89	Putri Fatimaturahmadhani	94	79,5	91	91,5	92,5	88	90	626,50	89,50
90	Septi Akhiri Tri I.	86,5	79	78,5	80,5	85	90,5	85	585,00	83,57
91	Siska Febriana R	87,5	79,5	82	92	90,5	93,5	88	613,00	87,57
92	Vera Wati	84,5	79	85	86,5	85,5	81	90	591,50	84,50
93	Wakhiddatunnafi K	78,5	79	78,5	79	83	82	89	569,00	81,29
Jumlah		91,05	82,75	82,70	90,82	86,74	88,84	91	57.114,50	87,73
R	Nama	Nilai Rapor						Nilai Prakerin	Jumlah Skor	Rata-rata (X ₃)
		MKAT	MLH PP	MSPP	MSAP JD	MAKA	MASB			
1	Afifah Itsnaeni Dewi	91	86	85	87,5	86	93,5	96	625,00	89,29
2	Aisya Putri Destinda	88,5	84	82	88,5	87,5	90	93	613,50	87,64
3	Alda Yuliana	91	85	89,5	93,5	86	91	88	624,00	89,14
4	Anis Isnaini	94,5	87	93	93	85	90	87	629,50	89,93
5	Aprilia Nevada Dwi P.	81	83,5	85	92	85	88	90	604,50	86,36
6	Derta Pramudita	80	84,5	91	87	85	86	86	600,50	85,79
7	Desy Munaroh	90	80,5	78,5	92,5	88	89	87	605,50	86,50
8	Devi Aryati	87	84	85	90	86	94	89	615,00	87,86
9	Dewi Isnani Sholikhah	89	83	79	88	87,5	94,5	90	611,00	87,29
10	Efa Elza Tri Utari	92,5	86	82	89,5	85,5	93,5	90	619,00	88,43
11	Endang Retno Hidayati	82,5	83,5	82	86,5	87,5	90	89	601,00	85,86

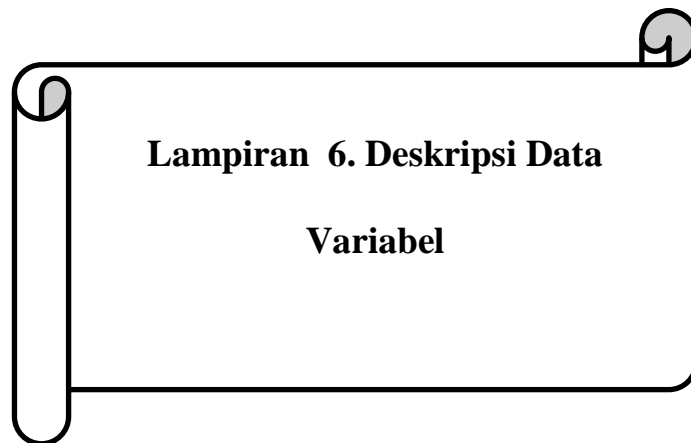
R	Nama	Nilai Rapor						Nilai Prakerin	Jumlah Skor	Rata-rata (X ₃)
		MKAT	MLH PP	MSPP	MSAP JD	MAKA	MASB			
12	Evita Wulandari	84	83	79	87,5	86,5	90,5	90	600,50	85,79
13	Fara Desti Syesarani	89	81,5	78,5	85,5	86,5	83	86	590,00	84,29
14	Iin Sundari astuti	93	81,5	82	86	86	82,5	90	601,00	85,86
15	Ika Minarti	91,5	84,5	78,5	88,5	84,5	85	96	608,50	86,93
16	Ika Nur Hastami	87	81	79	85,5	84	90	96	602,50	86,07
17	Istikomah	96	85	82	94,5	89	89,5	91	627,00	89,57
18	Lusia Rini Dwiastuti	96	87,5	91	94	87,5	94	90	640,00	91,43
19	May Zaroh Hanaf Fitri	90,5	83	78,5	86,5	88	90,5	94	611,00	87,29
20	Mellany Noor azizah	91	81	78,5	93	85,5	82,5	94	605,50	86,50
21	Nike Novdiyanti	94	81	78,5	88	87	88,5	96	613,00	87,57
22	Novi Anggraeni	85	82,5	78,5	85	86,5	83,5	96	597,00	85,29
23	Nur Utaminingsih	93	86	88	92,5	87	92,5	88	627,00	89,57
24	Resti Cahya Kamila	96	86	88	94,5	88	93,5	88	635,00	90,71
25	Siti Fitria Riasati	93	85,5	79	95,5	89	95,5	94	631,50	90,21
26	Siti Nur Hamidah	92	80	78,5	86	84	85	94	599,50	85,64
27	Susana	82	84	94,5	86	84,5	88	94	613,00	87,57
28	Tyas anjarwati	91	84	79	88,5	85,5	91	89	608,00	86,86
29	Viky Ristiyarti	89,5	84	79	90	83	85,5	96	607,00	86,71
30	Vivi Meilana	94	85,5	78,5	94,5	89,5	89,5	90	621,50	88,79
31	Wahyu Ningsih	90,5	85	79	93	86	91,5	89	614,00	87,71
32	Yuni Widayawati	94,5	84	78,5	93	86	90,5	90	616,50	88,07
33	Alvi Widiyaningrum	92,5	79	78,5	87	88,5	86,5	88	600,00	85,71
34	Andri Fajar Pratiwi	96	85,5	85	93,5	88	92,5	91	631,50	90,21
35	Anisa Yuliana	96	94,5	94	94	91	92	89	651,00	93,00
36	Annisa Nurul Febriyani	94	88,5	88	93	87	83,5	96	630,00	90,00
37	Aprilia Wulandari	94	89,5	88	94,5	86	90,5	89	631,50	90,21
38	Aprillia Supriyani	97	85,5	85	95,5	86,5	93,5	91	634,00	90,57
39	'Azzamah Zulfa Na'im	95,5	80	79	92,5	88,5	95	89	619,50	88,50
40	Devi Nur Aisah	96,5	82,5	82	91	89	93,5	95	629,50	89,93
41	Dwi Lestari	96,5	82,5	82	94,5	90	95,5	91	632,00	90,29
42	Elvina Mega Vaniawati	96	80	79	92,5	82,5	95	89	614,00	87,71
43	Emi Dwi Astuti	93,5	79	78,5	90	86,5	95,5	88	611,00	87,29
44	Febria Nur Anisa	96,5	82,5	82	95	90	95	92	633,00	90,43
45	Ferlita Wulandari	95,5	79	78,5	92,5	86	87	89	607,50	86,79
46	Indah Khusnul K.	95,5	80	79	94	86,5	82,5	88	605,50	86,50
47	Irfa Marlina	96,5	80	79	92	85,5	94,5	89	618,50	88,36
48	Irma Suryani	93,5	81,5	81	88,5	85,5	95	88	613,00	87,57
49	Isna Ayuningtyas	91,5	85,5	85	85,5	85	95,5	93	621,00	88,71

R	Nama	Nilai Rapor						Nilai Prakerin	Jumlah Skor	Rata-rata (X ₃)
		MKAT	MLH PP	MSPP	MSAP JD	MAKA	MASB			
50	Isnaini Nur Zulaika	96	85,5	85	85,5	90	90,5	95	627,50	89,64
51	Munaluluk Irawati	94,5	91,5	91	94,5	91	92	88	643,50	91,93
52	Novita Setianingsih	94,5	80	79	94,5	89,5	91	94	622,50	88,93
53	Pangestuti Rahayu	96	80	79	89,5	85,5	93	95	618,00	88,29
54	Parmiati	96	81,5	81	88,5	82	87,5	87	603,50	86,21
55	Pra Idha Sastyawati	93,5	85,5	85	92	89	83	94	622,00	88,86
56	Rafenta Diva Az Zahra	87	79	78,5	83	80	84,5	89	581,00	83,00
57	Retno Handayani	97	85,5	85	93	89,5	89,5	90	632,50	90,36
58	Rina Setiyasih	81	79	78,5	91,5	89,5	87,5	96	603,00	86,14
59	Septian Puji Lestari	90	82,5	82	94	89,5	90,5	96	624,50	89,21
60	Tifani Yeniarti	96	88,5	88	93	83	91,5	96	636,00	90,86
61	Wulan Cahyaningrum	96,5	91,5	91	94	90	94	92	649,00	92,71
62	Yuli Puji Rahayu	96	79	78,5	92,5	89	90,5	93	618,50	88,36
63	Anisak Rofingah	96,5	85,5	96,5	95,5	89,5	95	92	650,50	92,93
64	Devi Kurniasanti Dewi	81,5	79,5	81	85	83,5	91,5	93	595,00	85,00
65	Dhela Sri Purwanti	95	88	78,5	95	86	82,5	88	613,00	87,57
66	Dwi Fitri Yani	83,5	82	81	96	87	87,5	95	612,00	87,43
67	Ellis Siti Rahkana	79,5	79	81	93	86,5	85	95	599,00	85,57
68	Erna Faridatul Ngaliah	93	79	85	94	89,5	92	89	621,50	88,79
69	Febby Shania Melani	92,5	79,5	82	91,5	87	85,5	88	606,00	86,57
70	Fenny Ayu Melani	82	79	81	87	86,5	86	88	589,50	84,21
71	Fita Milanifah	93,5	79,5	85	90	85	86	96	615,00	87,86
72	Hana Nurafifah	96,5	79	85	92,5	86	86,5	94	619,50	88,50
73	Isnaini Fitriyani	90,5	79	81	94	87	86,5	90	608,00	86,86
74	Isti Nuryani	95,5	88	94	96	93,5	92	94	653,00	93,29
75	Janice Rosaliya Hayati	82	79,5	85	94	87,5	89	89	606,00	86,57
76	Khoirul Nur afifah	95	79,5	81	93,5	89	88	88	614,00	87,71
77	Lilis Widyawati	90	79	88	94,5	80,5	90,5	95	617,50	88,21
78	Listi andriyani	94,5	79,5	81	86,5	85,5	87	94	608,00	86,86
79	Melita Wulan Suci	83,5	79,5	82	90,5	81,5	79	94	590,00	84,29
80	Mey Sarah Sundari	91	98	91	91	82	88,5	90	631,50	90,21
81	Mika Ratnasari	81	88	78,5	94	90	86,5	94	612,00	87,43
82	Nida Ismi Budiyani	92	79	78,5	89	87,5	82	89	597,00	85,29
83	Nofita Arfiyani	92	79	78,5	94	85	82	90	600,50	85,79
84	Nony Nupus Septiana	80	79,5	81	92,5	87,5	83	92	595,50	85,07
85	Nur Hidayah	93,5	79	82	94	87	84,5	93	613,00	87,57
86	Nurul Rohmahwati	97,5	79	81	95	87	85	88	612,50	87,50
87	Peni Sulistia Warni	81	79	78,5	89,5	83,5	80	85	576,50	82,36

R	Nama	Nilai Rapor						Nilai Prakerin	Jumlah Skor	Rata-rata (X ₃)
		MKAT	MLH PP	MSPP	MSAP JD	MAKA	MASB			
88	Pingkan Yuni K.	94	79,5	78,5	86	88	81	85	592,00	84,57
89	Putri Fatimaturahmadhani	94	79,5	91	91,5	92,5	88	90	626,50	89,50
90	Septi Akhiri Tri I.	86,5	79	78,5	80,5	85	90,5	85	585,00	83,57
91	Siska Febriana R	87,5	79,5	82	92	90,5	93,5	88	613,00	87,57
92	Vera Wati	84,5	79	85	86,5	85,5	81	90	591,50	84,50
93	Wakhiddatunnafi K	78,5	79	78,5	79	83	82	89	569,00	81,29
Jumlah		8.468	7.696	7.692	8.447	8.067	8.262	8.485	57.114,50	8.159
Rata-rata		91,05	82,75	82,70	90,82	86,74	88,84	91	614	87,73

Keterangan:

- MKAT : Mengelola Kartu Aktiva Tetap
- MLHPP : Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk,
- MSPP : Menyiapkan Surat Pemberitahuan Pajak
- MSAPJD : Menyelesaikan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang
- MAKA : Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi
- MASB : Mengelola Akuntansi Surat Berharga



Lampiran 6. Deskripsi Data

Variabel

1. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi Masing-masing Variabel Statistics

		Kesiapan Kerja	Motivasi Memasuki Dunia_Kerja	Pengalaman Praktik Kerja Industri	Prestasi Belajar Akuntansi
N	Valid	93	93	93	93
	Missing	0	0	0	0
	Mean	96,753	62,075	89,892	87,734
	Median	98,000	62,000	91,000	87,570
	Mode	92 ^a	62 ^a	78 ^a	87,570
	Std. Deviation	5,917	4,404	8,964	2,343
	Variance	35,014	19,396	80,358	5,488
	Range	31	17	29	12,000
	Minimum	77	53	74	81,290
	Maximum	108	70	103	93,290
	Sum	8998	5773	8360	8159,240

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Kesiapan_Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 77	1	1,1	1,1	1,1
82	2	2,2	2,2	3,2
84	1	1,1	1,1	4,3
85	1	1,1	1,1	5,4
86	1	1,1	1,1	6,5
87	1	1,1	1,1	7,5
88	2	2,2	2,2	9,7
89	1	1,1	1,1	10,8
90	1	1,1	1,1	11,8
91	4	4,3	4,3	16,1
92	8	8,6	8,6	24,7
93	2	2,2	2,2	26,9
94	1	1,1	1,1	28,0
95	8	8,6	8,6	36,6
96	6	6,5	6,5	43,0
97	5	5,4	5,4	48,4
98	7	7,5	7,5	55,9
99	7	7,5	7,5	63,4
100	8	8,6	8,6	72,0
101	6	6,5	6,5	78,5
102	4	4,3	4,3	82,8
103	7	7,5	7,5	90,3
104	4	4,3	4,3	94,6

Kesiapan Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
105	3	3,2	3,2	97,8
106	1	1,1	1,1	98,9
108	1	1,1	1,1	100,0
Total	93	100,0	100,0	

Motivasi Memasuki Dunia Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 53	1	1,1	1,1	1,1
54	4	4,3	4,3	5,4
55	2	2,2	2,2	7,5
56	8	8,6	8,6	16,1
57	3	3,2	3,2	19,4
58	6	6,5	6,5	25,8
59	3	3,2	3,2	29,0
60	6	6,5	6,5	35,5
61	5	5,4	5,4	40,9
62	9	9,7	9,7	50,5
63	8	8,6	8,6	59,1
64	4	4,3	4,3	63,4
65	9	9,7	9,7	73,1
66	8	8,6	8,6	81,7
67	7	7,5	7,5	89,2
68	6	6,5	6,5	95,7
69	3	3,2	3,2	98,9
70	1	1,1	1,1	100,0
Total	93	100,0	100,0	

Pengalaman Praktik Kerja Industri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 74	2	2,2	2,2	2,2
75	1	1,1	1,1	3,2
76	2	2,2	2,2	5,4
77	3	3,2	3,2	8,6
78	7	7,5	7,5	16,1
79	2	2,2	2,2	18,3
80	4	4,3	4,3	22,6
81	1	1,1	1,1	23,7
82	4	4,3	4,3	28,0
83	3	3,2	3,2	31,2

Pengalaman Praktik Kerja Industri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
84	1	1,1	1,1	32,3
85	4	4,3	4,3	36,6
86	2	2,2	2,2	38,7
87	5	5,4	5,4	44,1
90	4	4,3	4,3	48,4
91	4	4,3	4,3	52,7
93	5	5,4	5,4	58,1
94	5	5,4	5,4	63,4
95	4	4,3	4,3	67,7
96	4	4,3	4,3	72,0
98	2	2,2	2,2	74,2
99	6	6,5	6,5	80,6
100	3	3,2	3,2	83,9
101	7	7,5	7,5	91,4
102	3	3,2	3,2	94,6
103	5	5,4	5,4	100,0
Total	93	100,0	100,0	

Prestasi Belajar Akuntansi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 81,290	1	1,1	1,1	1,1
82,360	1	1,1	1,1	2,2
83,000	1	1,1	1,1	3,2
83,570	1	1,1	1,1	4,3
84,210	1	1,1	1,1	5,4
84,290	2	2,2	2,2	7,5
84,500	1	1,1	1,1	8,6
84,570	1	1,1	1,1	9,7
85,000	1	1,1	1,1	10,8
85,070	1	1,1	1,1	11,8
85,290	2	2,2	2,2	14,0
85,570	1	1,1	1,1	15,1
85,640	1	1,1	1,1	16,1
85,710	1	1,1	1,1	17,2
85,790	3	3,2	3,2	20,4
85,860	2	2,2	2,2	22,6
86,070	1	1,1	1,1	23,7
86,140	1	1,1	1,1	24,7
86,210	1	1,1	1,1	25,8
86,360	1	1,1	1,1	26,9

Prestasi Belajar Akuntansi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
86,500	3	3,2	3,2	30,1
86,570	2	2,2	2,2	32,3
86,710	1	1,1	1,1	33,3
86,790	1	1,1	1,1	34,4
86,860	3	3,2	3,2	37,6
86,930	1	1,1	1,1	38,7
87,290	3	3,2	3,2	41,9
87,430	2	2,2	2,2	44,1
87,500	1	1,1	1,1	45,2
87,570	6	6,5	6,5	51,6
87,640	1	1,1	1,1	52,7
87,710	3	3,2	3,2	55,9
87,860	2	2,2	2,2	58,1
88,070	1	1,1	1,1	59,1
88,210	1	1,1	1,1	60,2
88,290	1	1,1	1,1	61,3
88,360	2	2,2	2,2	63,4
88,430	1	1,1	1,1	64,5
88,500	2	2,2	2,2	66,7
88,710	1	1,1	1,1	67,7
88,790	2	2,2	2,2	69,9
88,860	1	1,1	1,1	71,0
88,930	1	1,1	1,1	72,0
89,140	1	1,1	1,1	73,1
89,210	1	1,1	1,1	74,2
89,290	1	1,1	1,1	75,3
89,500	1	1,1	1,1	76,3
89,570	2	2,2	2,2	78,5
89,640	1	1,1	1,1	79,6
89,930	2	2,2	2,2	81,7
90,000	1	1,1	1,1	82,8
90,210	4	4,3	4,3	87,1
90,290	1	1,1	1,1	88,2
90,360	1	1,1	1,1	89,2
90,430	1	1,1	1,1	90,3
90,570	1	1,1	1,1	91,4
90,710	1	1,1	1,1	92,5
90,860	1	1,1	1,1	93,5
91,430	1	1,1	1,1	94,6
91,930	1	1,1	1,1	95,7
92,710	1	1,1	1,1	96,8

Prestasi Belajar Akuntansi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
92,930	1	1,1	1,1	97,8
93,000	1	1,1	1,1	98,9
93,290	1	1,1	1,1	100,0
Total	93	100,0	100,0	

2. Perhitungan Kategorisasi Kecenderungan Nilai

a. Kesiapan Kerja

Skor Tertinggi : 108

Skor Terendah : 77

Mean : 96,753 $M+1SD = 96,753 + 5,917 = 102,670$

SD : 5,917 $M-1SD = 96,753 - 5,917 = 90,835$

No.	Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor
1	Atas	$X \geq M+1 SD$	$X \geq 102,670$	102,670-108
2	Sedang	$M-1SD < X < M+1SD$	$90,835 < X < 102,670$	90,835-102,669
3	Bawah	$X \leq M-1SD$	$X \leq 90,835$	77-90,834

b. Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Skor Tertinggi : 70

Skor Terendah : 53

Mean : 62,075 $M+1SD = 62,075 + 4,404 = 66,479$

SD : 4,404 $M-1SD = 62,075 - 4,404 = 57,671$

No.	Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor
1	Atas	$X \geq M+1 SD$	$X \geq 66,479$	66,479 -70
2	Sedang	$M-1SD < X < M+1SD$	$57,671 < X < 66,479$	57,671 - 66,478
3	Bawah	$X \leq M-1SD$	$X \leq 57,671$	53 - 57,670

c. Pengalaman Praktik Kerja Industri

Skor Tertinggi : 103

Skor Terendah : 74

Mean : 89,892 $M+1SD = 89,892 + 8,964 = 98,857$

SD : 8,964 $M-1SD = 89,892 - 8,964 = 80,928$

No.	Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor
1	Atas	$X \geq M+1 SD$	$X \geq 98,857$	98,857 - 103
2	Sedang	$M-1SD < X < M+1SD$	$80,928 < X < 98,857$	80,928 - 98,856
3	Bawah	$X \leq M-1SD$	$X \leq 80,928$	74 - 80,927

d. Prestasi Belajar Akuntansi

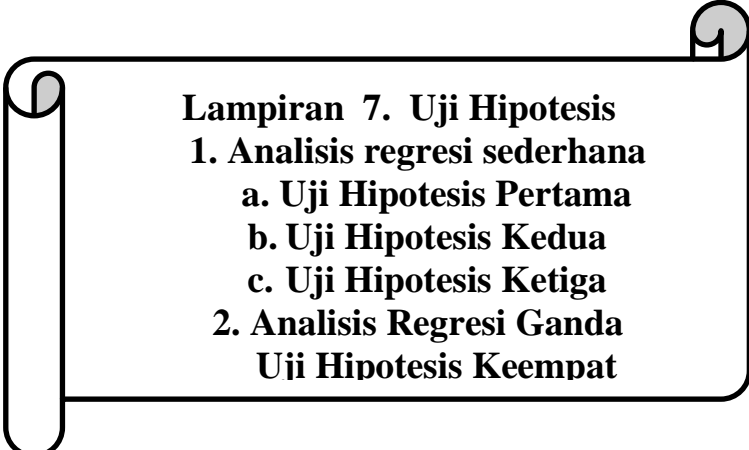
Skor Tertinggi : 93,290

Skor Terendah : 81,290

Mean: 87,734 $M+1SD = 87,734 + 2,343 = 90,077$

SD : 2,343 $M-1SD = 87,734 - 2,343 = 85,391$

No.	Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor
1	Atas	$X \geq M+1 SD$	$X \geq 90,077$	90,077 - 93,290
2	Sedang	$M-1SD < X < M+1SD$	$85,391 < X < 90,077$	85,391 - 90,076
3	Bawah	$M-1SD \geq X$	$X \leq 85,391$	81,290 - 85,390

- 
- Lampiran 7. Uji Hipotesis**
- 1. Analisis regresi sederhana**
 - a. Uji Hipotesis Pertama**
 - b. Uji Hipotesis Kedua**
 - c. Uji Hipotesis Ketiga**
 - 2. Analisis Regresi Ganda**
 - Uji Hipotesis Keempat**

1. Uji Hipotesis Pertama

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi_Memasuki_Dunia_Kerja ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.427 ^a	.182	.173	5.380

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Memasuki_Dunia_Kerja

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	587.303	1	587.303	20.290	.000 ^b
	Residual	2634.009	91	28.945		
	Total	3221.312	92			

a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

b. Predictors: (Constant), Motivasi_Memasuki_Dunia_Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61.141	7.926		7.714	.000
	Motivasi_Memasuki_Dunia_Kerja	.574	.127	.427	4.504	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

2. Uji Hipotesis Kedua

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengalaman_Praktik_Kerja_Industri ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693 ^a	.481	.475	4.287

a. Predictors: (Constant),

Pengalaman_Praktik_Kerja_Industri

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1548.542	1	1548.542	84.242	.000 ^b
	Residual	1672.770	91	18.382		
	Total	3221.312	92			

a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

b. Predictors: (Constant), Pengalaman_Praktik_Kerja_Industri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.612	4.504		12.346	.000
	Pengalaman_Praktik_Kerja_Industri	.458	.050	.693	9.178	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

3. Uji Hipotesis Ketiga

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Prestasi_Belajar_Akuntansi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,231 ^a	,053	,043	5,789

a. Predictors: (Constant), Prestasi_Belajar_Akuntansi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	171,881	1	171,881	5,129	,026 ^b
	Residual	3049,431	91	33,510		
	Total	3221,312	92			

a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

b. Predictors: (Constant), Prestasi_Belajar_Akuntansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45,561	22,611		2,015	,047
	Prestasi_Belajar_Akuntansi	,583	,258	,231	2,265	,026

a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

4. Uji Hipotesis Keempat

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Prestasi_Belajar_Akuntansi, Motivasi_Memasuki_Dunia_Kerja, Pengalaman_Praktik_Kerja_Industri ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,717 ^a	,514	,498	4,194

a. Predictors: (Constant), Prestasi_Belajar_Akuntansi,
Motivasi_Memasuki_Dunia_Kerja, Pengalaman_Praktik_Kerja_Industri

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1655,782	3	551,927	31,377	,000 ^b
	Residual	1565,530	89	17,590		
	Total	3221,312	92			

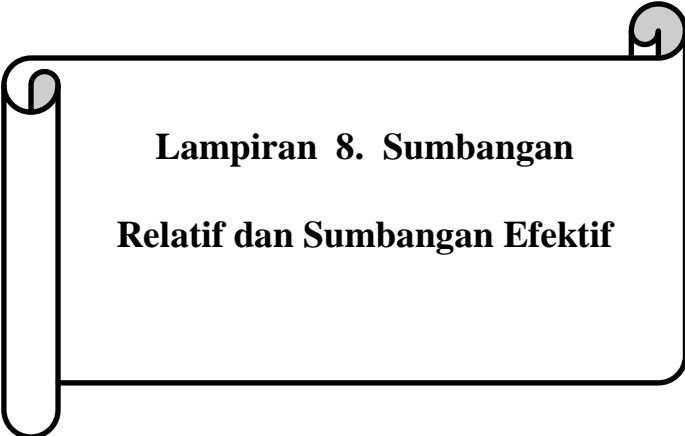
a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

b. Predictors: (Constant), Prestasi_Belajar_Akuntansi,
Motivasi_Memasuki_Dunia_Kerja, Pengalaman_Praktik_Kerja_Industri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,540	17,355		,953	,343
	Motivasi_Memasuki_Dunia_Kerja	,171	,113	,127	1,509	,135
	Pengalaman_Praktik_Kerja_Industri	,405	,056	,613	7,207	,000
	Prestasi_Belajar_Akuntansi	,379	,188	,150	2,011	,047

a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja



**Lampiran 8. Sumbangan
Relatif dan Sumbangan Efektif**

Perhitungan

R	X1	X2	X3	Y	X1.Y	X2.Y	X3.Y
1	66	102	89,29	101	6.666	10.302	9.017,86
2	61	93	87,64	93	5.673	8.649	8.150,79
3	58	78	89,14	82	4.756	6.396	7.309,71
4	65	94	89,93	99	6.435	9.306	8.902,93
5	56	75	86,36	98	5.488	7.350	8.463,00
6	64	95	85,79	100	6.400	9.500	8.578,57
7	56	85	86,50	92	5.152	7.820	7.958,00
8	63	100	87,86	96	6.048	9.600	8.434,29
9	68	78	87,29	88	5.984	6.864	7.681,14
10	68	78	88,43	88	5.984	6.864	7.781,71
11	63	100	85,86	97	6.111	9.700	8.328,14
12	60	95	85,79	101	6.060	9.595	8.664,36
13	62	82	84,29	92	5.704	7.544	7.754,29
14	66	102	85,86	99	6.534	10.098	8.499,86
15	67	90	86,93	100	6.700	9.000	8.692,86
16	56	85	86,07	92	5.152	7.820	7.918,57
17	55	80	89,57	86	4.730	6.880	7.703,14
18	57	85	91,43	99	5.643	8.415	9.051,43
19	62	82	87,29	92	5.704	7.544	8.030,29
20	58	78	86,50	82	4.756	6.396	7.093,00
21	67	95	87,57	103	6.901	9.785	9.019,86
22	66	99	85,29	105	6.930	10.395	8.955,00
23	58	74	89,57	91	5.278	6.734	8.151,00
24	62	85	90,71	92	5.704	7.820	8.345,71
25	63	83	90,21	105	6.615	8.715	9.472,50
26	66	90	85,64	95	6.270	8.550	8.136,07
27	54	91	87,57	102	5.508	9.282	8.932,29
28	59	78	86,86	84	4.956	6.552	7.296,00
29	62	98	86,71	95	5.890	9.310	8.237,86
30	65	93	88,79	103	6.695	9.579	9.144,93
31	67	90	87,71	100	6.700	9.000	8.771,43
32	66	90	88,07	95	6.270	8.550	8.366,79
33	65	83	85,71	94	6.110	7.802	8.057,14
34	68	86	90,21	102	6.936	8.772	9.201,86
35	59	99	93,00	103	6.077	10.197	9.579,00
36	56	99	90,00	97	5.432	9.603	8.730,00
37	62	80	90,21	98	6.076	7.840	8.841,00
38	66	95	90,57	92	6.072	8.740	8.332,57

R	X1	X2	X3	Y	X1.Y	X2.Y	X3.Y
39	62	101	88,50	99	6.138	9.999	8.761,50
40	67	91	89,93	97	6.499	8.827	8.723,07
41	65	101	90,29	98	6.370	9.898	8.848,00
42	57	76	87,71	91	5.187	6.916	7.982,00
43	60	96	87,29	100	6.000	9.600	8.728,57
44	56	77	90,43	92	5.152	7.084	8.319,43
45	64	77	86,79	96	6.144	7.392	8.331,43
46	65	103	86,50	102	6.630	10.506	8.823,00
47	65	91	88,36	106	6.890	9.646	9.365,86
48	63	98	87,57	104	6.552	10.192	9.107,43
49	64	94	88,71	100	6.400	9.400	8.871,43
50	63	93	89,64	103	6.489	9.579	9.233,21
51	66	93	91,93	99	6.534	9.207	9.100,93
52	62	87	88,93	96	5.952	8.352	8.537,14
53	58	81	88,29	95	5.510	7.695	8.387,14
54	68	91	86,21	101	6.868	9.191	8.707,64
55	69	101	88,86	96	6.624	9.696	8.530,29
56	60	93	83,00	97	5.820	9.021	8.051,00
57	67	101	90,36	105	7.035	10.605	9.487,50
58	60	96	86,14	98	5.880	9.408	8.442,00
59	63	99	89,21	101	6.363	9.999	9.010,64
60	65	103	90,86	102	6.630	10.506	9.267,43
61	65	94	92,71	103	6.695	9.682	9.549,57
62	61	82	88,36	95	5.795	7.790	8.393,93
63	61	101	92,93	103	6.283	10.403	9.571,64
64	60	79	85,00	95	5.700	7.505	8.075,00
65	67	103	87,57	108	7.236	11.124	9.457,71
66	61	84	87,43	93	5.673	7.812	8.130,86
67	56	94	85,57	98	5.488	9.212	8.386,00
68	57	86	88,79	101	5.757	8.686	8.967,36
69	63	102	86,57	104	6.552	10.608	9.003,43
70	58	83	84,21	95	5.510	7.885	8.000,36
71	69	100	87,86	104	7.176	10.400	9.137,14
72	62	103	88,50	100	6.200	10.300	8.850,00
73	54	82	86,86	96	5.184	7.872	8.338,29
74	64	96	93,29	100	6.400	9.600	9.328,57
75	63	78	86,57	87	5.481	6.786	7.531,71
76	68	87	87,71	97	6.596	8.439	8.508,29
77	59	94	88,21	89	5.251	8.366	7.851,07
78	60	96	86,86	100	6.000	9.600	8.685,71

R	X1	X2	X3	Y	X1.Y	X2.Y	X3.Y
79	56	87	84,29	99	5.544	8.613	8.344,29
80	53	80	90,21	95	5.035	7.600	8.570,36
81	67	99	87,43	99	6.633	9.801	8.655,43
82	66	101	85,29	98	6.468	9.898	8.358,00
83	54	78	85,79	90	4.860	7.020	7.720,71
84	68	103	85,07	103	7.004	10.609	8.762,36
85	62	74	87,57	92	5.704	6.808	8.056,57
86	54	77	87,50	91	4.914	7.007	7.962,50
87	56	76	82,36	77	4.312	5.852	6.341,50
88	69	99	84,57	104	7.176	10.296	8.795,43
89	55	80	89,50	91	5.005	7.280	8.144,50
90	70	87	83,57	98	6.860	8.526	8.190,00
91	58	87	87,57	96	5.568	8.352	8.406,86
92	65	101	84,50	101	6.565	10.201	8.534,50
93	61	79	81,29	85	5.185	6.715	6.909,29
	5.773	8.360	8.159,21	8.998,00	559.577	812.236	789.720,50

Diketahui:

$$\sum X_1 Y = 559.577,00$$

$$a_1 = 0,171$$

$$R_{y(1,2,3)} = 0,717$$

$$\sum X_2 Y = 812.236,00$$

$$a_2 = 0,405$$

$$R^2_{y(1,2,3)} = 0,514$$

$$\sum X_3 Y = 789.720,50$$

$$a_3 = 0,379$$

$$JK_{reg} = a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y$$

$$= (0,171 \times 559.577,00) + (0,405 \times 812.236,00) + (0,379 \times 789.720,50)$$

$$= 95.688 + 328.956 + 299.304$$

$$= 723.947$$

1. Sumbangan Relatif (SR)

$$\text{Sumbangan Relatif} = \text{SR}\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

a. Menghitung Sumbangan Relatif (SR) X_1

$$\text{SR } X_1 = \frac{a \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$= \frac{95.688}{723.947} \times 100\%$$

$$= 13,22 \%$$

b. Menghitung Sumbangan Relatif (SR) X_2

$$\begin{aligned} \text{SR } X_2 &= \frac{a\sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{328.956}{723.947} \times 100\% \\ &= 45,44 \% \end{aligned}$$

c. Menghitung Sumbangan Relatif (SR) X_3

$$\begin{aligned} \text{SR } X_3 &= \frac{a\sum x_3 y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{299.304}{723.947} \times 100\% \\ &= 41,34 \% \end{aligned}$$

2. Sumbangan Efektif

$$\text{Sumbangan Efektif} = \text{SE}\% = \text{SR}\% \times R^2$$

a. Menghitung Sumbangan Efektif (SE) X_1

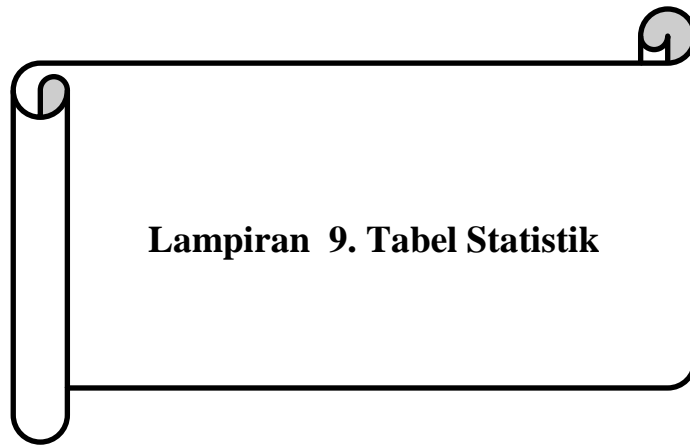
$$\begin{aligned} \text{SE } X_1 &= \text{SR } X_1 \times R^2_{y(1,2,3)} \\ &= 13,22 \% \times 0,514 \\ &= 6,79 \% \end{aligned}$$

b. Menghitung Sumbangan Efektif (SE) X_2

$$\begin{aligned} \text{SE } X_2 &= \text{SR } X_2 \times R^2_{y(1,2,3)} \\ &= 45,44 \% \times 0,514 \\ &= 23,36 \% \end{aligned}$$

c. Menghitung Sumbangan Efektif (SE) X_3

$$\begin{aligned} \text{SE } X_3 &= \text{SR } X_3 \times R^2_{y(1,2,3)} \\ &= 41,34 \% \times 0,514 \\ &= 21,25 \% \end{aligned}$$

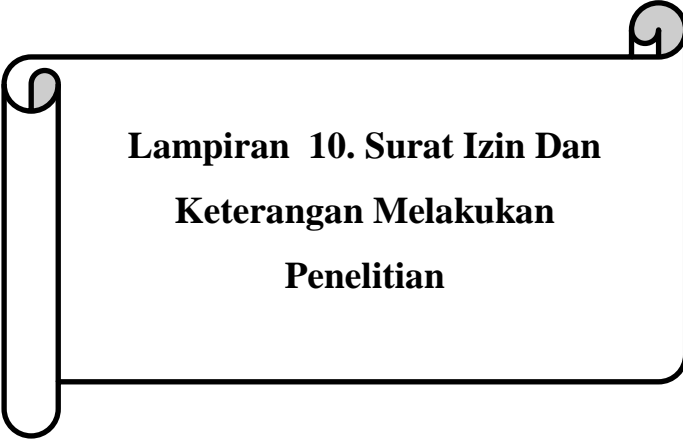


Nilai-nilai *r product moment*

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Diproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>). 2010



**Lampiran 10. Surat Izin Dan
Keterangan Melakukan
Penelitian**



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
SMK NEGERI 1 TEMPEL

Jalan Magelang Km 17 , Jlegongan, Margorejo,Tempel, Sleman, Yogyakarta, 55552
Telepon (0274) 869-068, Faksimile (0274) 869-068
Website : www.smkn1tempel.sch.id , E-mail: smkn1tempel@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.4/565

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

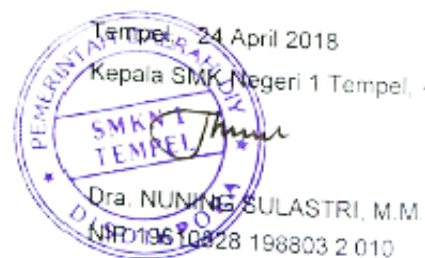
- a. n a m a : Dra. NUNING SULASTRI, M.M.
- b. NIP : 19610828 198803 2 010
- c. Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
- d. jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa :

- a. n a m a : **SITI NURJANAH**
- b. NIM : 12803241041
- c. Prodi / Program : Pendidikan Akuntansi
- d. Instansi : Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
- e. Benar - benar : Telah melakukan pengambilan data dalam rangka penelitian dengan judul 'PENGARUH MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA, PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 TEMPEL'

Pengambilan data penelitian sudah dilaksanakan pada hari Selasa, 10 April 2018.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprovo.go.id, email : dikpora@jogjaprovo.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 6 Maret 2018

Nomor : 070 / 02497

Lamp : -

Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.

Kepala SMK Negeri 1 Tempel

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/2486/Kesbangpol/2018 tanggal 1 Maret 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada :

Nama : Siti Nurjanah
NIM : 12803241041
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : PENGARUH MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA,
PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI TERHADAP
KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI
KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 TEMPEL
Tempat : SMK Negeri 1 Tempel
Waktu : 1 Maret 2018 s.d 31 Mei 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Plt. Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Didik Wardaya, SE., M.Pd.
NIP.19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 1 Maret 2018

Kepada Yth :

Nomor : 074/2486/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
Olahraga DIY

Di
YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 285/UN34.18/PP.07.02/2018
Tanggal : 15 Februari 2018
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: "PENGARUH MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA, PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 TEMPEL"

kepada:

Nama : SITI NURJANAH
NIM : 12803241041
No. HP/Identitas : 085799468522 / 3404134107940006
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi
Fakultas/PT : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 1 Tempel
Waktu Penelitian : 1 Maret 2018 s.d. 31 Mei 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.